

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2024 DAN 2023/
*31 DECEMBER 2024 AND 2023***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG/
BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING**

**TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

**THE RESPONSIBILITY FOR THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEARS
ENDED 31 DECEMBER 2024 AND 2023**

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Sesuai dengan resolusi Direksi PT Adaro Minerals Indonesia Tbk dan atas nama Direksi, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

In accordance with a resolution of the Board of Directors of PT Adaro Minerals Indonesia Tbk and on behalf of the Board of Directors, we, the undersigned:

1. Nama : Christian Ariano Rachmat
Alamat Kantor : Cyber 2 Tower Lt. 34,
Jl. H.R. Rasuna Said
Blok X-5, No. 13, Jakarta
Alamat Domisili : Jl. Patra Kuningan I LI/10-11
Kuningan Timur, Setiabudi
Jakarta Selatan
Telepon : +62 21 25533060
Jabatan : Presiden Direktur

1. Name : Christian Ariano Rachmat
Office Address : Cyber 2 Tower Lt. 34,
Jl. H.R. Rasuna Said
Blok X-5, No. 13, Jakarta
Address of Domicile : Jl. Patra Kuningan I LI/10-11
Kuningan Timur, Setiabudi
Jakarta Selatan
Telephone : +62 21 25533060
Position : President Director

2. Nama : Heri Gunawan
Alamat Kantor : Cyber 2 Tower Lt. 34,
Jl. H.R. Rasuna Said
Blok X-5, No. 13, Jakarta
Alamat Domisili : Apt Taman Rasuna U 12-21 B
Setia Budi, Jakarta Selatan
Telepon : +62 21 25533060
Jabatan : Direktur

2. Name : Heri Gunawan
Office Address : Cyber 2 Tower Lt. 34,
Jl. H.R. Rasuna Said
Blok X-5, No. 13, Jakarta
Address of Domicile : Apt Taman Rasuna U 12-21 B
Setia Budi, South Jakarta
Telephone : +62 21 25533060
Position : Director

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Adaro Minerals Indonesia Tbk dan entitas anaknya ("Grup");
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
- b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan

1. *The Board of Directors is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Adaro Minerals Indonesia Tbk and its subsidiaries (the "Group");*
2. *The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information has been fully and correctly disclosed in the Group's consolidated financial statements;*
- b. *The Group's consolidated financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts; and*

4. Direksi bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup.

4. *The Board of Directors is responsible for the Group's internal control systems.*

Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi.

For and on behalf of the Board of Directors.



Christian Ariano Rachmat
Presiden Direktur/*President Director*

Heri Gunawan
Direktur/*Director*

JAKARTA

27 Februari/*February* 2025



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT ADARO MINERALS INDONESIA TBK

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Adaro Minerals Indonesia Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Adaro Minerals Indonesia Tbk and its subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2024, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at 31 December 2024, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 (21) 5099 2901 / 3119 2901, F: +62 (21) 5290 5555 / 5290 5050, www.pwc.com/id



Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut.

Provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang

Lihat Catatan 2p (i) – Informasi kebijakan akuntansi material – Provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang, Catatan 3c – Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang penting – Provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang dan Catatan 19 – Provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang, atas laporan keuangan konsolidasian.

Provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang Grup sebesar AS\$25 juta pada tanggal 31 Desember 2024. Kewajiban ini diakui sebagai liabilitas pada saat timbulnya kewajiban hukum atau konstruktif yang berasal dari aktivitas yang telah dilaksanakan.

Asumsi-asumsi utama yang digunakan untuk menentukan provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang termasuk:

- Umur operasi;
- Perkiraan biaya untuk aktivitas pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang;
- Waktu kegiatan;
- Tingkat diskonto; dan
- Tingkat inflasi.

Dikarenakan adanya asumsi-asumsi ini, provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang merupakan subjek atas tingkat ketidakpastian estimasi yang tinggi dengan berbagai rentang kemungkinan hasil pengukuran.

Provisi untuk pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang dipertimbangkan sebagai hal audit utama karena saldo yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup dan diperlukannya pertimbangan dalam audit kami atas asumsi-asumsi utama tertentu yang digunakan oleh Grup untuk menentukan provisi.

Bagaimana audit kami merespons hal audit utama

Kami melakukan prosedur audit berikut untuk menanggapi hal ini:

- Kami memperoleh pemahaman atas dasar asumsi yang digunakan dan menilai apakah metode perhitungan dan asumsi yang diterapkan konsisten berdasarkan kebijakan Grup.
- Kami menilai kualifikasi, kompetensi dan objektivitas para tenaga ahli internal Grup yang terlibat dalam proses penghitungan provisi dan apakah informasi yang diberikan oleh para tenaga ahli internal Grup telah tercermin dengan tepat dalam menentukan asumsi estimasi biaya di masa mendatang untuk pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang.

The key audit matter identified in our audit is outlined as follows.

Provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure

Refer to Note 2p (i) – Material accounting policy information – Provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure, Note 3c – Critical accounting estimates and judgements – Provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure and Note 19 – Provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure, to the consolidated financial statements.

The Group's provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure was US\$25 million as at 31 December 2024. These obligations are recognised as liabilities when a legal or constructive obligation has arisen from activities that have already been performed.

The key assumptions used in determining the provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure included the:

- *Life of the operation;*
- *Estimated cost of future decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure activities;*
- *Timing of the activities;*
- *Discount rates; and*
- *Inflation rates.*

As a result of these assumptions, the provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure is subject to a high degree of estimation uncertainty with a range of possible measurement outcomes.

The provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure is considered to be a key audit matter due to the significance of the balance to the Group's consolidated financial statements and judgement involved in our audit of certain key assumptions used by the Group in determining the provision.

How our audit addressed the key audit matter

We performed the following audit procedures in response to this matter:

- *We understood the basis for the assumptions used and assessed whether the calculation methodology and assumptions had been applied consistently in accordance with the Group's policies.*
- *We assessed the qualifications, competence, and objectivity of the Group's internal experts involved in the process of calculating the provision and whether the information provided by the Group's internal experts were appropriately reflected in determining the assumptions for estimated cost of future decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure activities.*



- Kami memeriksa metodologi yang digunakan untuk menentukan asumsi terkait biaya penutupan tambang di masa mendatang konsisten dengan rencana penutupan yang disampaikan kepada Pemerintah Indonesia oleh Grup.
 - Kami membandingkan asumsi perkiraan biaya historis dengan biaya aktual yang terjadi untuk menilai kemampuan Grup dalam mengestimasi perkiraan biaya secara akurat.
 - Kami menilai tingkat diskonto dan tingkat inflasi yang digunakan untuk menghitung provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang, termasuk membandingkan dengan informasi yang tersedia secara publik.
 - Kami memeriksa rencana penutupan tambang terbaru yang disiapkan oleh Grup dan izin pertambangan yang berlaku sehubungan dengan umur operasi dan waktu kegiatan penutupan tambang, dan membandingkannya dengan angka yang digunakan dalam perhitungan provisi.
 - Kami memeriksa akurasi matematis dari perhitungan manajemen atas provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang.
- *We checked that the methodology used to determine the assumptions related to future mine closure costs was consistent with the closure plans that were submitted to the Indonesian Government by the Group.*
 - *We compared historical forecast cost assumptions to actual costs incurred to assess the Group's ability to accurately forecast costs.*
 - *We assessed the discount rates and inflation rates used to calculate the provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure, by benchmarking to publicly available information.*
 - *We inspected the recent mine closure plans prepared by the Group and the applicable mining permits relating to the term of operations and the timing of closure activities, and compared them to those used in the calculation of the provision.*
 - *We checked the mathematical accuracy of management's calculation of the provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure.*

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.



Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.*



Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.



Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

JAKARTA,
27 Februari/February 2025

Daniel Kohar, S.E., CPA
Izin Akuntan Publik/Public Accountant License No. AP.1130

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.



Adaro Minerals Indonesia Tbk
00183/2.1457/AU.1/02/1130-5/1/II/2025

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/1 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION AS AT
31 DECEMBER 2024 DAN 2023**

(Expressed in US Dollars,
except for par value and share data)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2024	31 Desember/ December 2023	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4	612,605,357	586,422,531	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
- Pihak berelasi	6	50,630,992	63,708,581	Related parties -
- Pihak ketiga	6	44,217,298	118,731,643	Third parties -
Persediaan	7	70,401,963	67,747,219	Inventories
Piutang lain-lain				Other receivables -
- bagian lancar	8	14,282,719	12,185,500	current portion
Pajak dibayar dimuka - bagian lancar				Prepaid taxes - current portion
- Pajak penghasilan	34a	386,352	117,088	Income taxes -
- Pajak lain-lain	34a	16,756,261	6,248,615	Other taxes -
Piutang sewa pembiayaan		-	4,330,933	Finance lease receivables
Pinjaman untuk pihak ketiga - bagian lancar	9	31,227,756	24,434,840	Loans to third parties - current portion
Uang muka - bagian lancar	10	703,273	145,806	Advances - current portion
Biaya dibayar dimuka - bagian lancar	11	1,591,666	481,497	Prepayments - current portion
Total aset lancar		842,803,637	884,554,253	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	5	10,938,236	16,293,956	Restricted time deposits
Piutang lain-lain - bagian tidak lancar	8	284,619	6,281,714	Other receivables - non-current portion
Pinjaman untuk pihak ketiga - bagian tidak lancar	9	-	6,486,767	Loans to third parties - non-current portion
Aset eksplorasi dan evaluasi	12	20,640,761	20,051,273	Exploration and evaluation assets
Properti pertambangan	13	165,216,929	174,058,763	Mining properties
Aset tetap	14	899,703,296	549,998,689	Fixed assets
Pajak dibayar dimuka - bagian tidak lancar				Prepaid taxes - non-current portion
- Pajak penghasilan	34a	101,867	239,005	Income taxes -
- Pajak lain-lain	34a	34,043,973	8,806,271	Other taxes -
Uang muka - bagian tidak lancar	10	89,947,233	16,332,257	Advances - non-current portion
Biaya dibayar dimuka - bagian tidak lancar	11	9,019,299	11,381,911	Prepayments - non-current portion
Aset takberwujud		733,594	812,911	Intangible assets
Aset tidak lancar lain-lain		161,313	121,846	Other non-current assets
Total aset tidak lancar		1,230,791,120	810,865,363	Total non-current assets
TOTAL ASET		1,693,594,757	1,695,419,616	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/2 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION AS AT
31 DECEMBER 2024 DAN 2023**

(Expressed in US Dollars,
except for par value and share data)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2024	31 Desember/ December 2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				Trade payables
- Pihak berelasi	15	35,088,204	20,422,458	Related parties -
- Pihak ketiga	15	18,439,345	13,055,612	Third parties -
Utang pajak penghasilan badan	34b	6,073,465	35,051,936	Corporate income tax payable
Utang pajak lainnya	34b	1,616,509	1,951,264	Other taxes payable
Utang royalti	16	22,232,489	23,714,528	Royalties payable
Beban yang masih harus dibayar	17	141,627,165	103,042,096	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja				Short-term employee
jangka pendek	22	9,098	225,980	benefits
Liabilitas sewa - bagian				Lease liabilities
jangka pendek	20	1,214,348	1,269,768	- current portion
Provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi, dan penutupan tambang - bagian jangka pendek	19	4,855,430	5,801,812	Provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure - current portion
Pinjaman dari pihak berelasi - bagian jangka pendek	18	-	5,124,546	Loans from related parties - current portion
Liabilitas dan provisi jangka pendek lainnya		<u>4,130,209</u>	<u>90,178</u>	Other current liabilities and provisions
Total liabilitas jangka pendek		<u>235,286,262</u>	<u>209,750,178</u>	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas sewa - bagian				Lease liabilities -
jangka panjang	20	640,872	1,749,154	non-current portion
Utang bank	21	295,768,603	98,725,070	Bank loans
Liabilitas imbalan pascakerja	22	4,062,011	3,511,551	Post-employment benefits liabilities
Provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi, dan penutupan tambang - bagian jangka panjang	19	25,473,680	25,705,282	Provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure - non-current portion
Liabilitas pajak tangguhan	34d	6,800,294	1,044,693	Deferred tax liabilities
Pinjaman dari pihak berelasi - bagian jangka panjang	18	-	316,884,493	Loans from related parties - non-current portion
Liabilitas jangka panjang lainnya		<u>3,299,481</u>	<u>-</u>	Other non-current liabilities
Total liabilitas jangka panjang		<u>336,044,941</u>	<u>447,620,243</u>	Total non-current liabilities
TOTAL LIABILITAS		<u>571,331,203</u>	<u>657,370,421</u>	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/3 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION AS AT
31 DECEMBER 2024 DAN 2023**
(Expressed in US Dollars,
except for par value and share data)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - modal dasar				Share capital - authorised
137.101.000.000 lembar;				137,101,000,000 shares;
Ditempatkan dan disetor penuh				issued and fully paid
40.882.331.500 lembar				40,882,331,500 shares
pada tanggal				as at 31 December 2024
31 Desember 2024 dan 2023				and 2023
dengan nilai nominal sebesar				at par value of
Rp100 per saham	23	303,919,662	303,919,662	Rp100 per share
Tambahan modal disetor	24	(183,041,911)	(183,041,911)	Additional paid-in capital
Selisih transaksi dengan				Difference in value from transactions
pihak non-pengendali	25	696,332	696,332	with non-controlling interests
Saldo laba	26			Retained earnings
Dicadangkan		9,299,441	4,889,222	Appropriated
Belum dicadangkan		<u>1,280,440,268</u>	<u>849,867,892</u>	Unappropriated
Total ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk		<u>1,411,313,792</u>	<u>976,331,197</u>	Total equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	27	<u>90,949,762</u>	<u>61,717,998</u>	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS		<u>1,502,263,554</u>	<u>1,038,049,195</u>	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>2,073,594,757</u>	<u>1,695,419,616</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 2 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali data laba per saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in US Dollars,
except for earnings per share data)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
Pendapatan usaha	28	1,154,182,707	1,085,961,921	Revenue
Beban pokok pendapatan	29	<u>(576,392,625)</u>	<u>(502,750,010)</u>	Cost of revenue
Laba bruto		577,790,082	583,211,911	Gross profit
Beban usaha	30	(38,484,751)	(8,838,197)	Operating expenses
Penghasilan lain-lain, neto	31	<u>1,036,615</u>	<u>256,931</u>	Other income, net
Laba usaha		540,341,946	574,630,645	Operating income
Biaya keuangan	33	(11,943,645)	(30,935,103)	Finance costs
Penghasilan keuangan	32	<u>29,103,888</u>	<u>19,732,349</u>	Finance income
Laba sebelum pajak penghasilan		557,502,189	563,427,891	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	34c	<u>(122,732,791)</u>	<u>(122,584,750)</u>	Income tax expense
Laba tahun berjalan		<u>434,769,398</u>	<u>440,843,141</u>	Profit for the year
Kerugian komprehensif lain tahun berjalan:				Other comprehensive loss for the year:
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will be reclassified to profit or loss:
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		(1,772,371)	(53,972)	Exchange difference due to financial statement translation
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja		120,989	(110,031)	Remeasurement of post-employment benefits liabilities
Pajak penghasilan terkait	34d	<u>(18,656)</u>	<u>15,277</u>	Income tax relating to this item
		<u>(1,670,038)</u>	<u>(148,726)</u>	
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan, setelah pajak		<u>433,099,360</u>	<u>440,694,415</u>	Total comprehensive income for the year, net of tax
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		436,656,873	441,021,896	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali		<u>(1,887,475)</u>	<u>(178,755)</u>	Non-controlling interests
Laba tahun berjalan		<u>434,769,398</u>	<u>440,843,141</u>	Profit for the year
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		434,982,595	440,875,270	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali		<u>(1,883,235)</u>	<u>(180,855)</u>	Non-controlling interests
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan, setelah pajak		<u>433,099,360</u>	<u>440,694,415</u>	Total comprehensive income for the year, net of tax
Laba per saham diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Earnings per share attributable to owners of the parent entity
- Dasar/dilusian (nilai penuh)	36	<u>0.0107</u>	<u>0.0108</u>	Basic/diluted (full amount) -

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 3 Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in US Dollars)

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambah modal disetor/ Additional paid-in capital	Distribusikan kepada pemilik entitas induk/ Attributable to owners of the parent entity		Jumlah/ Total	Kepentingan non- pengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity		
				Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali/ Difference in value from transactions with non-controlling interests	Saldo laba/Retained earnings					
				Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated					
Saldo pada tanggal 1 Januari 2023		303,919,662	(183,297,630)	-	1,567,117	412,314,727	534,503,876	34,803,748	569,307,624	Balance as at 1 January 2023
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	24, 27	-	255,719	-	-	255,719	2,473,595	2,729,314	Difference in value of restructuring transactions of entities under common control	
Setoran modal dari kepentingan non-pengendali	27	-	-	-	-	-	28,351,571	28,351,571	Share subscription from non-controlling interests	
Perubahan kepentingan non-pengendali atas penurunan saham	25	-	-	696,332	-	696,332	(3,730,061)	(3,033,729)	Changes in non-controlling interest due to share reduction	
Pencadangan saldo laba	26	-	-	-	3,322,105	(3,322,105)	-	-	Appropriation of retained earnings	
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	441,021,896	(178,755)	440,843,141	Profit for the year	
Kerugian komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak		-	-	-	-	(146,626)	(2,100)	(148,726)	Other comprehensive loss for the year, net of tax	
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan		-	-	-	3,322,105	437,553,165	(180,855)	440,694,415	Total comprehensive income for the year	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2023		303,919,662	(183,041,911)	696,332	4,889,222	849,867,892	976,331,197	61,717,998	1,038,049,195	Balance as at 31 December 2023
Setoran modal dari kepentingan non-pengendali	1b, 27	-	-	-	-	-	31,115,000	31,115,000	Share subscription from non-controlling interests	
Dividen kepada kepentingan non-pengendali	23	-	-	-	-	-	(1)	(1)	Dividend to non-controlling interest	
Pencadangan saldo laba	26	-	-	-	4,410,219	(4,410,219)	-	-	Appropriation of retained earnings	
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	436,656,873	(1,887,475)	434,769,398	Profit for the year	
Kerugian komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak		-	-	-	-	(1,674,278)	4,240	(1,670,038)	Other comprehensive loss for the year, net of tax	
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan		-	-	-	4,410,219	430,572,376	(1,883,235)	433,099,360	Total comprehensive income for the year	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024		303,919,662	(183,041,911)	696,332	9,299,441	1,280,440,268	1,411,313,792	90,949,762	1,502,263,554	Balance as at 31 December 2024

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 4 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in US Dollars)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
Arus kas dari aktivitas operasi				Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan		1,240,980,574	965,803,597	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok		(444,647,502)	(353,625,736)	Payments to suppliers
Pembayaran biaya karyawan		(18,929,120)	(17,557,263)	Payments of employee costs
Penerimaan penghasilan keuangan		27,581,963	19,583,669	Receipts of finance income
Pembayaran pajak penghasilan badan		(145,971,710)	(150,230,766)	Payments of corporate income tax
Penerimaan restitusi pajak		36,559,233	25,376,693	Receipts of tax refunds
Pembayaran biaya keuangan		(23,969,485)	(31,056,352)	Payments finance charges
Penerimaan piutang sewa pembiayaan		4,100,000	4,441,667	Receipt of finance lease receivables
Pembayaran royalti		(148,710,236)	(160,510,492)	Payments of royalties
Pembayaran biaya pembongkaran dan reklamasi	19,38a	(2,846,226)	(5,639,994)	Payments of dismantling and reclamation costs
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi		<u>524,147,491</u>	<u>296,585,023</u>	Net cash flows provided from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi				Cash flows from investing activities
Pembayaran atas penambahan aset tetap		(399,774,792)	(133,471,907)	Payments for additions of fixed assets
Pembayaran atas akuisisi entitas sepengendali	1b	(64)	(106,557)	Payments for acquisition of entities under common control
Pembayaran atas akuisisi kepada pihak ketiga	1b	(7,764)	-	Payment for acquisition to third parties
Pembayaran atas penambahan properti pertambangan		(2,727,404)	-	Payments for addition of mining properties
Penempatan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya		(4,854,904)	(5,848,942)	Placement of restricted time deposits
Pembayaran atas penambahan aset eksplorasi dan evaluasi		(2,972,865)	(544,469)	Payments for addition of exploration and evaluation assets
Pembayaran atas aset takberwujud		(207,602)	(711,497)	Payments for intangible assets
Pemberian pinjaman pihak ketiga	40j	(9,579,768)	(24,500,000)	Loan given to third party
Pemberian pinjaman pihak berelasi	40i	(1,274,616)	-	Loan given to related party
Penerimaan pembayaran pinjaman dari pihak berelasi	40i	7,705,150	-	Received payment of loans from related parties
Penerimaan dari pencairan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya		10,398,322	-	Proceeds from withdrawal of restricted time deposits
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi		<u>(403,296,307)</u>	<u>(165,183,372)</u>	Net cash flows used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan				Cash flows from financing activities
Penerimaan utang bank	21	199,993,040	100,004,594	Proceeds from bank loans
Penerimaan pinjaman dari pihak berelasi	18	1,800,775	1,126,412	Proceeds of loans from related parties
Pembayaran pinjaman dari pihak berelasi	18	(323,774,181)	(170,621,785)	Repayments of loans from related parties
Pembayaran biaya transaksi atas utang bank		(256,061)	(12,430,530)	Payment of transaction costs of bank loans
Pembayaran atas penurunan modal kepada pihak non-pengendali	25	-	(3,033,729)	Payments of capital reduction to non-controlling interests
Pembayaran liabilitas sewa		(1,156,191)	(909,737)	Payments of lease liabilities
Pembayaran dividen kepada pihak non-pengendali		(1)	(476,594)	Payments of dividends to non-controlling interest
Penerimaan atas setoran modal di entitas anak dari pihak non-pengendali	1b, 27	31,115,000	28,351,571	Proceeds from share subscription in a subsidiary by non-controlling interests
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan		<u>(92,277,619)</u>	<u>(57,989,798)</u>	Net cash flows used in financing activities
Kenaikan bersih kas dan setara kas		28,573,565	73,411,853	Net increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun		586,422,531	511,382,167	Cash and cash equivalents at the beginning of the year
Efek perubahan nilai kurs pada kas dan setara kas		(2,390,739)	1,628,511	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada akhir tahun (Catatan 4)		<u>612,605,357</u>	<u>586,422,531</u>	Cash and cash equivalents at the end of the year (Note 4)

Lihat Catatan 38 untuk penyajian informasi arus kas Grup.

Refer to Note 38 for the presentation of the Group's cash flow information.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/1 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan informasi lainnya

PT Adaro Minerals Indonesia Tbk (sebelumnya bernama PT Jasapower Indonesia) ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta No. 9 tertanggal 25 September 2007 yang dibuat di hadapan Dwi Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-01217 HT.01.01-TH.2007 tertanggal 25 Oktober 2007 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 36 tanggal 2 Mei 2008. Anggaran Dasar Perusahaan telah diubah beberapa kali dengan perubahan terakhir berdasarkan Akta No. 81 tanggal 26 April 2022 yang dibuat di hadapan Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara, terkait penambahan jabatan Wakil Presiden Direktur dalam susunan anggota Direksi Perusahaan dan perubahan anggota Direksi Perusahaan. Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan ini telah mendapatkan penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0232308, tanggal 26 April 2022.

Dalam Akta No. 4 tanggal 1 September 2021 yang dibuat di hadapan Humberg Lie S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0047835.AH.01.02 TAHUN 2021 tanggal 6 September 2021, serta mendapatkan penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0444665 tanggal 6 September 2021, pemegang saham Perusahaan juga telah memberikan persetujuan untuk melakukan perubahan nama Perusahaan yang semula bernama PT Jasapower Indonesia menjadi PT Adaro Minerals Indonesia Tbk, untuk melakukan perubahan status Perusahaan dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka, untuk melakukan pengeluaran saham-saham baru Perusahaan sebanyak-banyaknya 6.100.000.000 lembar saham dan mengalokasikan kelebihan permintaan sebanyak-banyaknya 610.000.000 lembar saham, melalui Penawaran Umum Saham Perdana kepada masyarakat. Pemegang saham Perusahaan juga menyetujui untuk melakukan pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) dan menyetujui untuk melakukan perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company and other information

PT Adaro Minerals Indonesia Tbk (previously named PT Jasapower Indonesia) (the "Company") was established by Deed No. 9 dated 25 September 2007 made before Dwi Yulianti, S.H., Notary in Jakarta. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. C-01217 HT.01.01-TH.2007 dated 25 October 2007 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 36, dated 2 May 2008. The Articles of Association of the Company have been amended several times, with the most recent change through Deed No. 81 dated 26 April 2022 made before Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notary in North Jakarta, in relation to the addition of Vice President Director title in Board of Directors composition and the changes in the composition of the Board of Directors. This amendment to the Company's Articles of Association has received the notification receipt from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with the Notification Letter No. AHU-AH.01.03-0232308, dated 26 April 2022.

In Deed No. 4 dated 1 September 2021 made before Humberg Lie S.H., S.E., M.Kn., Notary in North Jakarta, which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia pursuant to Decree No. AHU-0047835.AH.01.02.TAHUN 2021 dated 6 September 2021, and had received the notification receipt from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with the Notification Letter No. AHU-AH.01.03-0444665 dated 6 September 2021, the Company's shareholders have given approval to change the name of the Company which was formerly PT Jasapower Indonesia, to become PT Adaro Minerals Indonesia Tbk, to change the Company's status from a non-public company to a public company, and to issue 6,100,000,000 new shares and to allocate up to 610,000,000 shares for over subscription, through an Initial Public Offering to the public. The Company's shareholders also agreed to a stock split and agreed to change the Company's Boards of Commissioners and Directors.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/2 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

**a. Pendirian Perusahaan dan informasi lainnya
(lanjutan)**

Pada tanggal 23 Desember 2021, Perusahaan memperoleh pemberitahuan efektif pernyataan pendaftaran dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dalam suratnya No. S-239/D.04/2021 untuk melakukan Penawaran Umum Saham Perdana sejumlah 6.607.081.500 saham (16,16% dari 40.882.331.500 saham yang ditempatkan dan disetor penuh). Pada tanggal 2 Januari 2022, Perusahaan resmi tercatat di Bursa Efek Indonesia ("BEI").

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, Perusahaan bergerak dalam bidang aktivitas konsultasi manajemen, aktivitas penunjang pertambangan dan penggalian lainnya, aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi mesin pertambangan dan energi serta peralatannya, reparasi mesin untuk keperluan khusus, serta investasi.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2016. Perusahaan berdomisili di Jakarta dan berlokasi di Cyber 2 Tower, lantai 34, Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5 No.13, Jakarta Selatan.

Entitas induk langsung Perusahaan adalah PT Alamtri Resources Indonesia Tbk (sebelumnya bernama PT Adaro Energy Indonesia Tbk) ("Alamtri"), sebuah perusahaan yang didirikan di Indonesia dan tercatat di BEI.

PT Adaro Strategic Investments ("ASI") bersama dengan Garibaldi Thohir merupakan Pengendali dari Perusahaan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 angka 4 huruf a Peraturan OJK No. 9/POJK.04/2018 tentang Pengambilalihan Perusahaan Terbuka, karena ASI dan Garibaldi Thohir secara bersama-sama memiliki 52,09% saham pada Alamtri yang merupakan pemilik 83,84% saham secara langsung pada Perusahaan.

1. GENERAL (continued)

**a. Establishment of the Company and other
information (continued)**

On 23 December 2021, the Company received the effective statement from the Board of Commissioners of the Financial Services Authority ("OJK") in its Letter No. S-239/D.04/2021 to conduct an Initial Public Offering of 6,607,081,500 shares (16.16% of 40,882,331,500 shares issued and fully paid-up). On 2 January 2022, the Company was officially listed on Indonesia Stock Exchange ("IDX").

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the purpose and objectives of the Company are to conduct business in the field of management consulting activities, other mining and quarrying support activities, lease activities without option rights for mining and energy machineries and equipment, machinery repair service for special purposes, and investment.

The Company commenced its commercial operations in 2016. The Company's head office is in Jakarta and is located at the Cyber 2 Tower, 34th floor, Jl. H.R. Rasuna Said Block X-5 No. 13, South Jakarta.

The Company's controlling parent entity is PT Alamtri Resources Indonesia Tbk (previously named PT Adaro Energy Indonesia Tbk) ("Alamtri"), a company incorporated in Indonesia and listed on the IDX.

PT Adaro Strategic Investments ("ASI") together with Garibaldi Thohir is the Company's Controller as stipulated in Article 1 number 4 letter a of the OJK Regulation No. 9/POJK.04/2018 concerning the Acquisition of a Publicly Traded Companies, as ASI and Garibaldi Thohir collectively own 52.09% of shares in Alamtri which directly owns 83.84% of the Company's shares.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/3 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan dan informasi lainnya (lanjutan)

Lebih lanjut, Pemilik Manfaat Perusahaan adalah Garibaldi Thohir, Christian Ariano Rachmat, Crescento Hermawan, dan Michael W.P. Soeryadjaya, secara kolektif bertindak dalam kapasitasnya sebagai anggota Direksi ASI yang merupakan pemilik 45,663% saham pada Alamtri (yang memiliki 83,84% saham secara langsung pada Perusahaan), bersama dengan Garibaldi Thohir, dalam kapasitasnya sebagai individu pemegang 6,426% saham secara langsung pada Alamtri (yang memiliki 83,84% saham secara langsung pada Perusahaan) sehingga secara bersama-sama pihak-pihak tersebut memiliki sejumlah 52,09% saham pada Alamtri (yang memiliki 83,84% saham secara langsung pada Perusahaan), karena sepanjang pihak-pihak tersebut bertindak secara bersama-sama dan pengambilan keputusan dilaksanakan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan, pihak-pihak tersebut memiliki kewenangan atau kekuasaan untuk memengaruhi atau mengendalikan Perusahaan tanpa harus mendapat otorisasi dari pihak manapun, sebagaimana diatur dalam Pasal 4 ayat (1) huruf e Peraturan Presiden No. 13 Tahun 2018 tentang Penerapan Prinsip Mengenali Pemilik Manfaat dari Korporasi dalam Rangka Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang dan Tindak Pidana Pendanaan Terorisme.

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/December 2024</u>
Presiden Komisaris :	Garibaldi Thohir
Komisaris :	Mohammad Syah Indra Aman Lie Luckman Julius Aslan
Komisaris Independen :	Mohammad Effendi Budi Bowoleksono
Presiden Direktur :	Christian Ariano Rachmat
Wakil Presiden Direktur :	Iwan Dewono Budiyuwono
Direktur :	Heri Gunawan Hendri Tamrin Totok Azhariyanto Wito Krisnahadi

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company and other information (continued)

Furthermore, the Company's Beneficial Owners are Garibaldi Thohir, Christian Ariano Rachmat, Crescento Hermawan, and Michael W.P. Soeryadjaya, collectively act in their capacity as a member of the Board of Directors of ASI which own 45.663% of shares in Alamtri (which directly owns 83.84% of the Company's shares), together with Garibaldi Thohir, in his capacity as an individual who directly owns 6.426% of the shares in Alamtri (which directly owns 83.84% of the Company's shares) resulting those parties collectively own a total of 52.09% of shares in Alamtri (which directly owns 83.84% of the Company's shares), because to the extent that those parties are acting jointly and the decision making is implemented through the Company's General Meeting of Shareholders, those parties have the authority or power to influence or control the Company without having to obtain authorisation from any parties, as stipulated in Article 4 paragraph (1) letter e of the Presidential Regulation No. 13 of 2018 on Implementation Of Know-Your-Beneficial-Owner Principle by Corporations for the Purpose of Prevention and Eradication of Money Laundering and Terrorism Financing.

The Company's Boards of Commissioners and Directors as at 31 December 2024 and 2023 were as follows:

	<u>31 Desember/December 2023</u>
Garibaldi Thohir :	President Commissioner
Mohammad Syah Indra Aman :	Commissioners
Lie Luckman	
Chia Ah Hoo	
Mohammad Effendi :	Independent Commissioners
Budi Bowoleksono	
Christian Ariano Rachmat :	President Director
Iwan Dewono Budiyuwono :	Vice President Director
Heri Gunawan :	Directors
Hendri Tamrin	
Totok Azhariyanto	
Wito Krisnahadi	

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/4 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan dan informasi lainnya (lanjutan)

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Mohammad Effendi	:	Chairman
Anggota	:	Lindawati Gani	:	Members
		Ignatius Robby Sani		

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan dan entitas anak memiliki 501 dan 353 orang karyawan tetap (tidak diaudit).

b. Struktur grup

Pada laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan entitas anaknya secara keseluruhan dirujuk sebagai "Grup".

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, struktur Grup adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company and other information (continued)

The composition of the Company's Audit Committee as at 31 December 2024 and 2023 was as follows:

As at 31 December 2024 and 2023, the Company and its subsidiaries had 501 and 353 permanent employees (unaudited).

b. Group structure

In these consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries are collectively referred to as the "Group".

As at 31 December 2024 and 2023, the structure of the Group was as follows:

Kegiatan usaha/ Business activity	Kedudukan/ Domicile	Mulai beroperasi Komersial/ Commencement of commercial operations	Persentase kepemilikan efektif/ Effective percentage of ownership		Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ Total assets (before elimination)		
			31 Desember/ December 2024	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2024	31 Desember/ December 2023	
Kepemilikan langsung/direct ownership							
PT Alam Tri Daya Indonesia ("ATDI")	Investasi/Investment	Indonesia	-	99.99%*	99.99%*	1,342,385,877	1,301,914,806
PT Adaro Baterai Indonesia ("ABI")	Investasi/Investment	Indonesia	-	99.99%*	99.99%*	634,655,033	308,838,692
PT Alam Tri Cakra Indonesia ("ATCI")	Investasi/Investment	Indonesia	-	90.84%	90.84%	35,769,408	32,176,501
PT Batuan Anugerah Semesta ("BAS")**	Pertambangan/Mining	Indonesia	-	100.00%	100.00%	2,121,307	107,871
Kepemilikan tidak langsung/indirect ownership							
PT Adaro Indo Aluminium ("AIA")	Investasi/Investment	Indonesia	-	100.00%	100.00%	629,420,541	303,491,308
PT Lahai Coal ("LC")	Pertambangan/Mining	Indonesia	2016	99.99%*	99.99%*	110,652,469	107,050,728
PT Maruwai Coal ("MC")	Pertambangan/Mining	Indonesia	2020	99.99%*	99.99%*	1,210,114,618	1,185,896,599
PT Kalteng Coal ("KC")	Pertambangan/Mining	Indonesia	-	99.99%*	99.99%*	2,148,319	2,439,234
PT Sumber Barito Coal ("SBC")	Pertambangan/Mining	Indonesia	-	99.99%*	99.99%*	2,172,542	2,512,207
PT Juloi Coal ("JC")	Pertambangan/Mining	Indonesia	-	99.99%*	99.99%*	26,652,668	28,450,525
PT Kalimantan Aluminium Industry ("KAI")	Pengolahan logam/ Metal processing	Indonesia	-	65.00%	65.00%	626,343,624	294,975,271
PT Bumi Alam Seraya ("BASR")	Pertambangan batu kapur/ Limestone mining	Indonesia	2024	100.00%	-	1,734,314	-
PT Basalt Sinar Lestari ("BASL")	Penggalian batu, pasir dan tanah liat lainnya/Stone, sand and other clays quarrying	Indonesia	-	100.00%	-	6,808	-

* pihak non-pengendali memiliki 1 lembar saham

** sebelumnya bernama PT Balangan Anugerah Semesta (Catatan 1b)

* non-controlling interest owns 1 share

** previously named PT Balangan Anugerah Semesta (Note 1b)

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/5 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Struktur grup (lanjutan)

ATCI

Efektif pada tanggal 28 Desember 2023, sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham ATCI No. 107 tanggal 28 Desember 2023 yang dibuat di hadapan Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0081926.AH.01.02. Tahun 2023 tanggal 28 Desember 2023, serta mendapatkan penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0164280 tanggal 28 Desember 2023, ATCI melakukan peningkatan modal dasar, ditempatkan dan disetor dengan menerbitkan saham-saham baru sebanyak 376.687 saham untuk diambil oleh Perusahaan, sehingga Perusahaan memiliki 90,84% saham di ATCI dengan nilai transaksi sebesar Rp376.687.000.000 (setara dengan AS\$24.264.816).

Sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 6 tanggal 15 Januari 2024 yang dibuat di hadapan Humberg Lie S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara, yang telah mendapatkan penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0020186 tanggal 16 Januari 2024, Perusahaan, sebagai entitas induk pengendali ATCI, membeli 1 saham dalam ATCI dari PT Adaro Andalan Indonesia Tbk (sebelumnya bernama PT Alam Tri Abadi) ("Adaro") dengan nilai transaksi sebesar Rp1.000.000 (setara dengan AS\$64).

Pada tanggal 8 Maret 2024, ATCI menerima uang muka setoran modal dari Perusahaan sebesar Rp150.000.000.000 (setara dengan AS\$9.579.768) berdasarkan Perjanjian Bersyarat Pengambilan Saham Baru dan Peningkatan Modal tertanggal 26 April 2024.

1. GENERAL (continued)

b. Group structure (continued)

ATCI

Effective on 28 December 2023, in accordance with the Deed of Shareholders Resolution No. 107 of the shareholders of ATCI dated 28 December 2023 made before Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notary in North Jakarta, which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia pursuant to Decree No. AHU-0081926.AH.01.02. Tahun 2023 dated 28 December 2023, and had received the notification receipt from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with the Notification Letter No. AHU-AH.01.03-0164280 dated 28 December 2023, ATCI increased its authorised capital and the issued and paid-up capital by issuing 376,687 new shares to be subscribed for by the Company, resulting in the Company owning 90.84% of the shares in ATCI with a total transaction value of Rp376,687,000,000 (equivalent to US\$24,264,816).

In accordance with Shareholders Resolution Deed No. 6 dated 15 January 2024 made before Humberg Lie S.H., S.E., M.Kn., Notary in North Jakarta, which has been received the notification receipt from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with the Notification Letter No. AHU-AH.01.09-0020186 dated 16 January 2024, the Company, a controlling parent entity of ATCI, purchased 1 share of ATCI from PT Adaro Andalan Indonesia Tbk (previously named PT Alam Tri Abadi) ("Adaro") with a transaction value of Rp1,000,000 (equivalent to US\$64).

On 8 March 2024, ATCI received capital injection in advance from the Company amounting to Rp150,000,000,000 (equivalent US\$9,579,768) based on Conditional Share Subscription and Capital Injection Agreement dated 26 April 2024.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/6 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Struktur grup (lanjutan)

BAS

Efektif pada tanggal 18 Desember 2023, sesuai dengan Akta jual beli No. 65, 66, dan 67 tanggal 18 Desember 2023 yang dibuat di hadapan Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara, Perusahaan mengakuisisi (i) 1.000 saham biasa atau setara dengan 40% kepemilikan atas BAS dengan nilai transaksi sebesar Rp661.047.966 (setara dengan AS\$42.640) dari PT Laskar Semesta Alam ("LSA"), (ii) 750 lembar saham biasa atau setara dengan 30% kepemilikan atas BAS dengan nilai transaksi sebesar Rp495.785.975 (setara dengan AS\$31.980) dari PT Semesta Centramas ("SCM"), dan (iii) 749 lembar saham biasa atau setara dengan 29,96% kepemilikan atas BAS dengan nilai transaksi sebesar Rp495.124.927 (setara dengan AS\$31.937) dari PT Paramitha Cipta Sarana ("PCS"), sehingga kepemilikan efektif Perusahaan di BAS menjadi sebesar 100%.

Efektif pada tanggal 4 April 2024, sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 38 tanggal 4 April 2024 yang dibuat di hadapan Humberg Lie S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0021840.AH.01.02.Tahun 2024 tanggal 4 April 2024, serta mendapatkan penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0083666 tanggal 4 April 2024, BAS, antara lain, telah melakukan perubahan nama menjadi PT Batuan Anugerah Semesta dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor dengan menerbitkan saham-saham baru sebanyak 4.844 saham untuk diambil oleh Perusahaan dengan total nilai transaksi sebesar Rp4.844.000.000 (setara dengan AS\$304.214).

BASR

Efektif pada tanggal 8 Agustus 2024, sesuai dengan Akta jual beli No. 31 dan 32 tanggal 8 Agustus 2024 yang dibuat di hadapan Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara, BAS mengakuisisi (i) 119 saham biasa atau setara dengan 95,2% kepemilikan atas BASR dengan nilai transaksi sebesar Rp119.000.000 (setara dengan AS\$7.391) dari pihak ketiga, dan (ii) 5 saham biasa atau setara dengan 4% kepemilikan atas BASR dengan nilai transaksi sebesar Rp5.000.000 (setara dengan AS\$311) dari pihak ketiga, serta ATDI membeli 1 saham biasa atau setara dengan 0,8% kepemilikan atas BASR dengan nilai transaksi sebesar Rp1.000.000 (setara dengan AS\$62) dari pihak ketiga, sehingga kepemilikan efektif Perusahaan di BASR menjadi sebesar 100%.

1. GENERAL (continued)

b. Group structure (continued)

BAS

Effective on 18 December 2023, in accordance with the sale and purchase Deeds No. 65, 66 and 67 dated 18 December 2023 made before Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notary in North Jakarta, the Company acquired (i) 1,000 ordinary shares or equivalent to 40% ownership of BAS with a total transaction value of Rp661,047,966 (equivalent to US\$42,640) from PT Laskar Semesta Alam ("LSA"), (ii) 750 ordinary shares or equivalent to 30% ownership of BAS with a total transaction value of Rp495,785,975 (equivalent to US\$31,980) from PT Semesta Centramas ("SCM") and (iii) 749 ordinary shares or equivalent to 29.96% ownership of BAS with a total transaction value of Rp495,124,927 (equivalent to US\$31,937) from PT Paramitha Cipta Sarana ("PCS"), therefore the Company's effective ownership in BAS becomes 100%.

Effective on 4 April 2024, in accordance with Shareholders Resolution Deed No. 38 dated 4 April 2024 made before Humberg Lie S.H., S.E., M.Kn., Notary in North Jakarta, which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia pursuant to Decree No. AHU-0021840.AH.01.02.Tahun 2024 dated 4 April 2024, and had received the notification receipt from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with the Notification Letter No. AHU-AH.01.03-0083666 dated 4 April 2024, BAS, among others, has changed its name to PT Batuan Anugerah Semesta and increased its issued and paid-up capital by issuing 4,844 new shares to be subscribed by the Company with a total transaction value of Rp4,844,000,000 (equivalent to US\$304,214).

BASR

Effective on 8 August 2024, in accordance with the sale and purchase Deeds No. 31 and 32 dated 8 August 2024 made before Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notary in North Jakarta, BAS acquired (i) 119 ordinary shares or equivalent to 95.2% ownership of BASR with a total transaction value of Rp119,000,000 (equivalent to US\$7,391) from third party, and (ii) 5 ordinary shares or equivalent to 4% ownership of BASR with a total transaction value of Rp5,000,000 (equivalent to US\$311) from third party and ATDI purchased 1 ordinary share or equivalent to 0.8% ownership of BASR with a total transaction value of Rp1,000,000 (equivalent to US\$62) from third party, therefore the Company's effective ownership in BASR becomes 100%.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/7 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Struktur grup (lanjutan)

BASL

Sesuai dengan Akta Pendirian No. 90 tanggal 26 Juli 2024 yang dibuat di hadapan Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara, BAS dan ATDI mendirikan BASL dengan persentase kepemilikan masing-masing sebesar 99,2% dan 0,8%. Akta pendirian BASL telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0057930.AH.01.01.Tahun 2024 tertanggal 1 Agustus 2024.

ABI

Efektif pada tanggal 25 November 2024, sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 69 tanggal 22 November 2024 yang dibuat di hadapan Humberg Lie S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara, yang telah mendapatkan penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum Republik Indonesia dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0214154 tanggal 25 November 2024, ABI telah melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor dengan menerbitkan saham-saham baru sebanyak 918.089 saham untuk diambil seluruhnya oleh Perusahaan dengan total nilai transaksi sebesar Rp918.089.000.000 (setara dengan AS\$57.785.000).

AIA

Efektif pada tanggal 25 November 2024, sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 70 tanggal 22 November 2024 yang dibuat di hadapan Humberg Lie S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara, yang telah mendapatkan penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum Republik Indonesia dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0214201 tanggal 25 November 2024, AIA telah melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor dengan menerbitkan saham-saham baru sebanyak 918.089 saham untuk diambil seluruhnya oleh ABI dengan total nilai transaksi sebesar Rp918.089.000.000 (setara dengan AS\$57.785.000).

1. GENERAL (continued)

b. Group structure (continued)

BASL

In accordance with the Deed of Establishment No. 90 dated 26 July 2024 made before Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notary in North Jakarta, BAS and ATDI established BASL with ownership percentage of 99.2% and 0.8%, respectively. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0057930.AH. 01.01.Tahun 2024 dated 1 August 2024.

ABI

Effective on 25 November 2024, in accordance with Shareholders Resolution Deed No. 69 dated 22 November 2024 made before Humberg Lie S.H., S.E., M.Kn., Notary in North Jakarta, which had received the notification receipt from the Minister of Law of the Republic of Indonesia with the Notification Letter No. AHU-AH.01.03-0214154 dated 25 November 2024, ABI has increased its issued and paid-up capital by issuing 918,089 new shares to be subscribed entirely by the Company with a total transaction value of Rp918,089,000,000 (equivalent to US\$57,785,000).

AIA

Effective on 25 November 2024, in accordance with Shareholders Resolution Deed No. 70 dated 22 November 2024 made before Humberg Lie S.H., S.E., M.Kn., Notary in North Jakarta, which had received the notification receipt from the Minister of Law of the Republic of Indonesia with the Notification Letter No. AHU-AH.01.03-0214201 dated 25 November 2024, AIA has increased its issued and paid-up capital by issuing 918,089 new shares to be subscribed entirely by ABI with a total transaction value of Rp918,089,000,000 (equivalent to US\$57,785,000).

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/8 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Struktur grup (lanjutan)

KAI

Efektif pada tanggal 25 November 2024, sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 71 tanggal 22 November 2024 yang dibuat di hadapan Humberg Lie S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara, yang telah mendapatkan penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum Republik Indonesia dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0214220 tanggal 25 November 2024, KAI telah melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor dengan menerbitkan saham-saham baru sebanyak 1.412.445 saham untuk diambil oleh (i) AIA sebanyak 918.089 saham dengan total nilai transaksi sebesar Rp918.089.000.000 (setara dengan AS\$57.785.000), (ii) Aumay Mining Pte. Ltd. ("AUMAY") sebanyak 317.800 saham dengan total nilai transaksi sebesar Rp317.800.000.000 (setara dengan AS\$20.002.500), dan (iii) PT Cita Mineral Investindo Tbk ("CITA") sebanyak 176.556 saham dengan total nilai transaksi sebesar Rp176.556.000.000 (setara dengan AS\$11.112.500).

c. Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara ("PKP2B")

Beberapa entitas anak Grup di dalam pengembangan gabungan dari KC, JC, LC, MC dan SBC (keseluruhan dirujuk sebagai "entitas AMC"), telah menandatangani PKP2B dengan Pemerintah untuk kegiatan pengusahaan pertambangan batubara dengan rincian sebagai berikut:

No.	Perusahaan/ Company	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal amandemen/ Amendment date	Luas wilayah (tidak diaudit)/Area (unaudited) (Hektar/Hectare)	Tahun perolehan surat keputusan peningkatan tahap kegiatan operasi dari KESDM*)/The year of obtaining decision letter for production operation stage from MoEMR*)	Periode permulaan operasi penambangan/ Commencement of mining operations	Lokasi/Location
1	LC	6 September 2000	14 November 2017	46,620	2015	2016	Kalimantan Timur dan Kalimantan Tengah/East Kalimantan and Central Kalimantan
2	JC	6 September 2000	14 November 2017	24,988	2020	-	Kalimantan Tengah/Central Kalimantan
3	KC	19 Februari/February 1998	14 November 2017	24,988	2020	-	Kalimantan Tengah/Central Kalimantan
4	MC	19 Februari/February 1998	14 November 2017	24,990	2017	2019	Kalimantan Timur dan Kalimantan Tengah/East Kalimantan and Central Kalimantan
5	SBC	19 April 1999	14 November 2017	24,993	2020	-	Kalimantan Tengah/Central Kalimantan

*) Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral

*) Ministry of Energy and Mineral Resources

Berdasarkan PKP2B tersebut, periode operasi wilayah pertambangan akan berlangsung selama 30 tahun dari permulaan operasi penambangan yang pertama, atau periode yang lebih lama yang dapat disetujui oleh Pemerintah berdasarkan permohonan tertulis dari masing-masing entitas AMC.

Based on the CCoWs, the operating periods of the relevant areas of interest are 30 years from the first coal mining operation, or a longer period agreed by the Government based on the AMC entities' written request.

1. GENERAL (continued)

b. Group structure (continued)

KAI

Effective on 25 November 2024, in accordance with Shareholders Resolution Deed No. 71 dated 22 November 2024 made before Humberg Lie S.H., S.E., M.Kn., Notary in North Jakarta, which had received the notification receipt from the Minister of Law of the Republic of Indonesia with the Notification Letter No. AHU-AH.01.03-0214220 dated 25 November 2024, KAI has increased its issued and paid-up capital by issuing 1,412,445 new shares to be subscribed by (i) AIA for 918,089 shares with a total transaction value of Rp918,089,000,000 (equivalent to US\$57,785,000), (ii) Aumay Mining Pte. Ltd. ("AUMAY") for 317,800 shares with a total transaction value of Rp317,800,000,000 (equivalent to US\$20,002,500), and (iii) PT Cita Mineral Investindo Tbk ("CITA") for 176,556 shares with a total transaction value of Rp176,556,000,000 (equivalent to US\$11,112,500).

c. Coal Contracts of Work ("CCoWs")

Several subsidiaries of the Group engaged in a joint development KC, JC, LC, MC and SBC (collectively referred to as "AMC entities"), have entered into CCoWs with the Government to conduct coal mining activities as follows:

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/9 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi material yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup. Kebijakan ini telah diaplikasikan secara konsisten terhadap semua tahun yang disajikan, kecuali dinyatakan lain.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan, Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun berdasarkan konsep harga perolehan, serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, dibulatkan dan disajikan dalam dolar AS ("AS\$"), kecuali dinyatakan lain. Lihat catatan 2d untuk informasi mata uang fungsional grup.

Kecuali dinyatakan pada catatan 2b, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia memerlukan penggunaan estimasi dan asumsi akuntansi penting tertentu. Penyusunan laporan keuangan juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area-area yang memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau kompleks, atau area dimana asumsi dan estimasi yang berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 3.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

Presented below are the material accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of the Group. These policies have been consistently applied to all of the years presented, unless otherwise stated.

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The Group's consolidated financial statements have been prepared in conformity with Statement of Financial Accounting Standards, Interpretations of Financial Accounting Standards and Regulation No. VIII.G.7 regarding "Financial Statement Presentation and Disclosures of Issuers or Public Companies".

The Group's consolidated financial statements have been prepared under the historical cost convention and using the accrual basis except for the consolidated statements of cash flows.

The consolidated statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in US Dollars ("US\$"), unless otherwise specified. Refer to notes 2d for the information on the group's functional currency.

Except as described in Note 2b, the accounting policies applied are consistent with those of the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2023, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/10 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Penerapan dari amandemen terhadap standar akuntansi, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2024 tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan konsolidasian pada tahun berjalan:

- Amandemen PSAK No. 201, "Penyajian Laporan Keuangan - Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang"
- Amandemen PSAK No. 201, "Penyajian Laporan Keuangan - Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan"
- Amandemen PSAK No. 207, "Laporan Arus Kas" dan PSAK No. 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" - Pengaturan Pembiayaan Pemasok
- Amandemen PSAK No. 116, "Sewa - Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa Balik"

Standar baru dan amandemen yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2025 adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 117, "Kontrak Asuransi"
- Amandemen PSAK No. 117, "Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK No. 117 dan PSAK No. 109 - Informasi Komparatif"
- Amandemen PSAK No. 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing - Kekurangan Ketertukaran"

Standar baru dan amandemen di atas berlaku efektif mulai 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan.

Pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan amandemen pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

b. Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("IFAS")

The adoption of the following amendments to accounting standards which are effective from 1 January 2024 did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the consolidated financial statements for the current year:

- *Amendment to SFAS No. 201, "Presentation of Financial Statements - Classification of Liabilities as Current or Non-Current"*
- *Amendment to SFAS No. 201, "Presentation of Financial Statements - Long-term Liabilities with Covenants"*
- *Amendments to SFAS No. 207, "Statement of Cash Flows" and SFAS No. 107, "Financial Instruments: Disclosure" - Supplier Finance Arrangements*
- *Amendment to SFAS No. 116, "Leases - Lease Liability in a Sale and Leaseback"*

The new standard and amendments issued but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2025 are as follows:

- *SFAS No. 117, "Insurance Contracts"*
- *Amendment to SFAS No. 117, "Insurance Contracts regarding Initial Application of SFAS No. 117 and SFAS No. 109 - Comparative Information"*
- *Amendment to SFAS No. 221, "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates - Lack of Exchangeability"*

The above new standard and amendments are effective beginning 1 January 2025, with early adoption is permitted.

As at the completion date of these consolidated financial statements, the Group is evaluating the potential impact of the new standard and amendments on the Group's consolidated financial statements.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/11 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasi

c. Principles of consolidation

i. Entitas anak

i. Subsidiaries

i.1. Konsolidasi

i.1. Consolidation

Entitas anak merupakan semua entitas (termasuk entitas bertujuan khusus), dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan suatu entitas ketika Grup memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan suatu entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.

Subsidiaries are all entities (including structured entities), over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

Entitas anak dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian beralih kepada Grup dan tidak lagi dikonsolidasi sejak tanggal hilangnya pengendalian.

Subsidiaries are consolidated from the date on which control is transferred to the Group and are de-consolidated from the date on which that control ceases.

Saldo, transaksi, penghasilan dan beban intra kelompok usaha dieliminasi. Keuntungan dan kerugian hasil dari transaksi intra kelompok usaha yang diakui dalam aset juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak telah diubah seperlunya untuk memastikan konsistensi penerapan kebijakan oleh Grup.

Intragroup balances, transactions, income and expenses are eliminated. Profits and losses resulting from intragroup transactions that are recognised in assets are also eliminated. The accounting policies of subsidiaries have been amended where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

i.2. Akuisisi

i.2. Acquisition

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat setiap kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk mengakuisisi entitas anak adalah nilai wajar seluruh aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui oleh pihak pengakuisisi kepada pemilik sebelumnya dari entitas yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup.

The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquired entity and the equity interests issued by the Group.

Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar setiap aset dan liabilitas yang dihasilkan dari suatu kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontinjensi yang diambil alih, yang diperoleh dalam kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired, liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values as at the acquisition date.

Grup mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset neto teridentifikasi pihak yang diakuisisi. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition-by-acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Non-controlling interests are reported as equity in the consolidated statements of financial position, separate from the owners of the parent entity.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/12 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

i. Entitas anak (lanjutan)

i.2. Akuisisi (lanjutan)

Biaya terkait akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, Grup akan mengukur kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki pada pihak yang diakuisisi sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan, jika ada, dalam laba rugi. Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dan dicatat dalam laba rugi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Selisih lebih antara imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali dalam pihak yang diakuisisi, dan nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepemilikan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi, dibandingkan dengan nilai wajar bagian Grup atas aset bersih teridentifikasi yang diakuisisi, dicatat sebagai *goodwill*.

Jika jumlah tersebut lebih kecil dari nilai wajar atas aset bersih teridentifikasi entitas anak yang diakuisisi dan pengukuran atas seluruh jumlah tersebut telah ditelaah, dalam hal pembelian dengan diskon, selisih tersebut diakui secara langsung dalam laba rugi.

ii. Perubahan kepemilikan atas entitas anak tanpa kehilangan pengendalian

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayarkan dan bagiannya atas jumlah tercatat aset neto yang diperoleh dicatat dalam ekuitas. Keuntungan atau kerugian atas pelepasan kepada kepentingan non-pengendali juga dicatat pada ekuitas.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

c. Principles of consolidation (continued)

i. Subsidiaries (continued)

i.2. Acquisition (continued)

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

If the business combination is achieved in stages, the Group will remeasure its previously held equity interest in the acquiree at its fair value at its acquisition date and recognise the resulting gain or loss, if any, in profit or loss. Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognised at its fair value as at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that is deemed to be an asset or a liability are recognised in profit or loss. A contingent consideration that is classified as equity is not remeasured, and its subsequent settlement is accounted for within equity.

The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the Group's share of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill.

If those amounts are less than the fair value of the net identifiable assets of the subsidiary acquired and the measurement of all amounts has been reviewed, in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in profit or loss.

ii. Changes in ownership interest in subsidiaries without loss of control

Transactions with non-controlling interests that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying amount of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/13 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

iii. Pelepasan entitas anak

Ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, Grup menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas entitas anak pada nilai tercatatnya ketika pengendalian hilang. Jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain juga direklasifikasi ke laba rugi atau dialihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh PSAK lain.

Sisa investasi pada entitas anak terdahulu diakui sebesar nilai wajarnya. Setiap perbedaan antara nilai tercatat sisa investasi pada tanggal hilangnya pengendalian dan nilai wajarnya diakui dalam laba rugi.

d. Penjabaran mata uang asing

i. Mata uang fungsional dan penyajian

Akun-akun yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Dolar Amerika Serikat ("AS\$") atau "Dolar AS") yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan penyajian Grup.

ii. Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan menjadi mata uang fungsional menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, setiap aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan kurs yang berlaku pada akhir tahun pelaporan diakui dalam laba rugi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

c. Principles of consolidation (continued)

iii. Disposal of subsidiaries

When the Group loses control of a subsidiary, the Group derecognises the assets (including any goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts as at the date on which control is lost. Amounts previously recognised in other comprehensive income are also reclassified to profit or loss or transferred directly to retained earnings if required under other SFAS.

Any investment retained in the former subsidiary is recognised at its fair value. The difference between the carrying amount of the investment retained at the date when the control is lost and its fair value is recognised in profit or loss.

d. Foreign currency translation

i. Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the relevant entity operates (the "functional currency"). The consolidated financial statements are presented in United States Dollars ("US\$" or "US Dollars"), which is the Company's functional currency and the Group's presentation currency.

ii. Transactions and balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing as at the date of the transactions. As at the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in profit or loss.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/14 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

d. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

d. Foreign currency translation (continued)

ii. Transaksi dan saldo (lanjutan)

ii. Transactions and balances (continued)

Kurs yang digunakan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut (dalam Dolar AS penuh):

As at the consolidated statement of financial position dates, the exchange rates used, based on the middle rates published by Bank Indonesia, were as follows (full US Dollar amount):

	31 Desember/ December 2024	31 Desember/ December 2023	
Rupiah 10.000 ("Rp")	0.62	0.65	Rupiah 10,000 ("Rp")
Dolar Australia ("AU\$")	0.62	0.69	Australian Dollars ("AU\$")

iii. Entitas dalam Grup

iii. Group companies

Hasil usaha operasi dan posisi keuangan dari seluruh entitas anak Grup (tidak ada yang mata uang fungsionalnya mata uang dari suatu ekonomi hiperinflasi) yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan mata uang penyajian Perusahaan, ditranslasikan dalam mata uang penyajian Perusahaan sebagai berikut:

The results of the operations and financial position of all of the Group's subsidiaries (none of which has the currency of a hyperinflationary economy) that have a functional currency different from the Company's presentation currency are translated into the Company's presentation currency as follows:

- (a) Aset dan liabilitas yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dijabarkan pada kurs penutup tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian tersebut;
- (b) Penghasilan dan beban untuk setiap pos laba rugi dijabarkan menggunakan kurs rata-rata (kecuali jika rata-rata tersebut bukan perkiraan wajar efek kumulatif dari kurs yang berlaku pada tanggal transaksi, maka penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs tanggal transaksi); dan
- (c) Seluruh selisih kurs yang timbul diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

- (a) The assets and liabilities presented in the consolidated statements of financial position are translated at the closing rate at the date of the consolidated statements of financial position;
- (b) The income and expenses for each profit or loss item are translated at the average exchange rates (unless this average is not a reasonable approximation of the cumulative effect of the rates prevailing on the transaction dates, in which case the income and expenses are translated at the rates in force on the dates of the transactions); and
- (c) All of the resulting exchange differences are recognised in other comprehensive income.

Pada konsolidasi, selisih kurs yang timbul dari penjabaran investasi neto pada entitas asing dan instrumen keuangan lainnya yang ditetapkan sebagai lindung nilai atas investasi tersebut, diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Ketika investasi dijual, selisih kurs yang terkait direklasifikasi ke laba rugi.

On consolidation, exchange differences arising from the translation of any net investments in foreign entities and other financial instruments designated as hedges of such investments, are recognised in other comprehensive income. When the investment is sold, the associated exchange differences are reclassified to profit or loss.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/15 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

f. Piutang

Piutang usaha adalah jumlah terutang dari pelanggan atas penjualan batubara dalam kegiatan usaha biasa. Piutang non-usaha merupakan jumlah terutang yang timbul dari transaksi di luar kegiatan usaha biasa. Jika piutang diperkirakan tertagih dalam dua belas bulan atau kurang, piutang tersebut diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang tersebut disajikan sebagai aset tidak lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Piutang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, jika efek pendiskontoan signifikan, dikurangi dengan cadangan kerugian.

Kerugian penurunan nilai piutang disajikan sebagai bagian dari beban usaha pada laba rugi. Jumlah yang selanjutnya dapat dipulihkan kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, dikreditkan terhadap *item* baris yang sama.

Lihat Catatan 2h untuk informasi lebih lanjut mengenai kebijakan penentuan jumlah cadangan kerugian piutang Grup.

Piutang non-usaha dari pihak berelasi pada awalnya disajikan sebagai aset tidak lancar kecuali jika ada alasan tertentu untuk disajikan sebagai aset lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

e. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

The consolidated statements of cash flows have been prepared using the direct method by classifying the cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

f. Receivables

Trade receivables are amounts due from customers for coal sold in the ordinary course of business. Non-trade receivables are amounts arising from transactions outside of the ordinary course of business. If the collection of the receivables is expected within one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets in the consolidated statements of financial position.

Trade receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less loss allowance.

Impairment losses on receivables are presented as part of operating expenses in profit or loss. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the same line item.

See Note 2h for further information regarding the policy on the determination of the amount of the loss allowance on the Group's receivables.

Non-trade receivables from related parties are initially presented as non-current assets unless there are specific reasons for them to be presented as current assets in the consolidated statements of financial position.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/16 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

g. Persediaan

Persediaan batubara dinilai berdasarkan nilai terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi neto. Harga perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang yang mencakup biaya penambangan, biaya tenaga kerja langsung, biaya langsung lainnya dan alokasi bagian biaya tidak langsung variabel dan tetap yang berkaitan dengan kegiatan penambangan. Biaya tersebut tidak termasuk biaya pinjaman. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Persediaan suku cadang, bahan bakar, minyak pelumas, perlengkapan dan bahan pendukung dinilai dengan harga perolehan dikurangi dengan provisi persediaan usang dan bergerak lambat. Harga perolehan ditentukan dengan metode rata-rata bergerak. Provisi persediaan usang dan bergerak lambat ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang. Bahan pendukung kegiatan pemeliharaan dicatat sebagai beban produksi pada periode digunakan.

h. Aset keuangan

i. Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini:

- (i) aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi; dan
- (ii) aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Klasifikasi ini tergantung pada model bisnis Grup dan persyaratan kontraktual arus kas - apakah penentuan arus kasnya semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal.

- (i) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Klasifikasi ini berlaku untuk instrumen utang yang dikelola dalam model bisnis "dimiliki untuk mendapatkan arus kas" dan memiliki arus kas yang memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

g. Inventories

Coal inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined based on the weighted average method which includes mining costs, direct labour costs, other direct costs and an appropriate portion of fixed and variable overheads related to mining operations. It excludes borrowing costs. The net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Spare parts, fuel, lubricants, tools and supplies are valued at cost less a provision for obsolete and slow moving items. Cost is determined based on the moving average method. A provision for obsolete and slow moving inventory is determined on the basis of estimated future usage or sale of individual inventory items. Supplies of maintenance materials are charged to production costs in the period in which they are used.

h. Financial assets

i. Classification, recognition and measurement

The Group classifies its financial assets into the following categories:

- (i) financial assets measured at amortised cost; and
- (ii) financial assets measured at fair value either through profit or loss ("FVTPL") or through other comprehensive income ("FVOCI").

The classification depends on the Group's business model and the contractual terms of the cash flows when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest.

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition.

- (i) Financial assets measured at amortised cost

This classification applies to debt instruments which are held under a "hold to collect" business model and which have cash flows that meet the "solely payments of principal and interest" ("SPPI") criteria.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/17 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

h. Aset keuangan (lanjutan)

**i. Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran
(lanjutan)**

- (i) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Pada pengakuan awal, piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan, diakui sebesar harga transaksi. Aset keuangan lainnya awalnya diakui sebesar nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang terkait. Aset keuangan ini selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian pada penghentian atau modifikasi aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada laba rugi.

- (ii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut. Dalam semua kasus, biaya transaksi dibebankan pada laba rugi:

- Instrumen utang yang tidak memiliki kriteria biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya akan dicatat pada laba rugi.
- Investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan atau dimana pilihan penghasilan komprehensif lain tidak berlaku. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dan penghasilan dividen terkait diakui pada laba rugi.
- Derivatif yang bukan merupakan instrumen lindung nilai. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya diakui pada laba rugi.
- Aset keuangan dengan derivatif melekat dipertimbangkan secara keseluruhan saat menentukan apakah arus kasnya semata-mata merupakan pembayaran pokok dan bunga.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

h. Financial assets (continued)

**i. Classification, recognition and
measurement (continued)**

- (i) Financial assets measured at amortised cost (continued)

At initial recognition, trade receivables that do not have a significant financing component are recognised at their transaction price. Other financial assets are initially recognised at fair value plus related transaction costs. They are subsequently measured at amortised cost using the effective interest method. Any gains or losses on derecognition or modification of a financial asset measured at amortised cost are recognised in profit or loss.

- (ii) Financial assets measured at FVTPL

The classification applies to the following financial assets. In all cases, transaction costs are immediately expensed in profit or loss:

- *Debt instruments that do not meet the criteria of amortised cost or FVOCI. Subsequent fair value gains or losses are recognised in profit or loss.*
- *Equity investments that are held for trading or where FVOCI election has not been applied. All fair value gains or losses and related dividend income are recognised in profit or loss.*
- *Derivatives that are not designated as a hedging instrument. All subsequent fair value gains or losses are recognised in profit or loss.*
- *Financial assets with embedded derivatives are considered in their entirety when determining whether their cash flows are SPPI.*

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/18 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

h. Aset keuangan (lanjutan)

**i. Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran
(lanjutan)**

(iii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut ini:

- Instrumen utang yang dikelola dengan model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual dan di mana arus kasnya memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".
- Perubahan nilai wajar aset keuangan ini dicatat pada penghasilan komprehensif lain, kecuali pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga (termasuk biaya transaksi menggunakan metode suku bunga efektif), keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian dan keuntungan dan kerugian dari selisih kurs diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan dihentikan, keuntungan atau kerugian nilai wajar kumulatif yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi pada laba rugi.
- Investasi ekuitas di mana Grup telah memilih tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar dari revaluasi pada penghasilan komprehensif lain.
- Pilihan dapat didasarkan pada investasi individu, namun, tidak berlaku pada investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dari revaluasi investasi ekuitas, termasuk komponen selisih kurs, diakui pada penghasilan komprehensif lain. Ketika investasi ekuitas dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian nilai wajar yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi pada laba rugi. Dividen diakui dalam laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran telah ditetapkan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

h. Financial assets (continued)

**i. Classification, recognition and
measurement (continued)**

(iii) Financial assets measured at FVOCI

This classification applies to the following financial assets:

- Debt instruments that are held under a business model where they are held for collection of contractual cash flows and also for sale ("collect and sell") and which have cash flows that meet the SPPI criteria.
- All movements in the fair value of these financial assets are taken through other comprehensive income, except for the recognition of impairment gains or losses, interest revenue (including transaction costs by applying the effective interest method), gains or losses arising on derecognition and foreign exchange gains and losses that are recognised in profit or loss. When the financial asset is derecognised, the cumulative fair value gains or losses previously recognised in other comprehensive income is reclassified to profit or loss.
- Equity investments where the Group has irrevocably elected to present fair value gains and losses on revaluation in other comprehensive income.
- The election can be made for each individual investment; however, it is not applicable to equity investments held for trading. Fair value gains or losses on revaluation of such equity investments, including any foreign exchange component, are recognised in other comprehensive income. When the equity investment is derecognised, there is no reclassification of fair value gains or losses previously recognised in other comprehensive income to profit or loss. Dividends are recognised in profit or loss when the right to receive payment is established.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/19 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

h. Aset keuangan (lanjutan)

i. Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran
(lanjutan)

Grup mereklasifikasi investasi utang jika dan hanya jika model bisnis untuk mengelola aset tersebut berubah.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup hanya memiliki aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

ii. Penghentian pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

iii. Penurunan nilai aset keuangan

Grup menilai berdasarkan basis perkiraan masa depan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian ("KKE") terhadap aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Metode penurunan nilai dilakukan dengan mempertimbangkan apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan.

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah KKE. Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi yang tersedia pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

h. Financial assets (continued)

i. Classification, recognition and measurement (continued)

The Group reclassifies debt investments, if and only if, the business model for managing those assets changes.

As at 31 December 2024 and 2023, the Group only has financial assets classified as financial assets measured at amortised cost.

ii. Derecognition

Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Group has transferred substantially all of the risks and rewards of ownership.

iii. Impairment of financial assets

The Group assesses on a forward-looking basis the expected credit losses ("ECL") associated with its financial assets carried at amortised cost. The impairment method applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk.

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of ECL. To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and considers reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/20 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

h. Aset keuangan (lanjutan)

iii. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur KKE yang menggunakan cadangan KKE seumur hidup untuk seluruh saldo piutang usaha dan piutang lain-lain tanpa komponen pendanaan yang signifikan dan pendekatan umum untuk aset keuangan lainnya. Pendekatan umum termasuk penelaahan perubahan signifikan risiko kredit sejak terjadinya. Penelaahan kerugian kredit ekspektasian termasuk asumsi mengenai risiko gagal bayar dan tingkat kerugian ekspektasian. Untuk piutang usaha, dalam pengkajian juga mempertimbangkan penggunaan peningkatan kredit, misalnya, *Letter of Credit* dan garansi bank. Untuk mengukur KKE, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa.

iv. Saling hapus antar instrumen keuangan

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

i. Aset tetap

Grup menganalisis fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomis yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK No. 116, "Sewa".

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

h. Financial assets (continued)

iii. Impairment of financial assets (continued)

The Group applies the "simplified approach" to measure ECL which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables and other receivables without significant financing components and the "general approach" for all other financial assets. The general approach incorporates a review for any significant increase in counterparty credit risk since inception. The expected credit loss reviews include assumptions about the risk of default and expected loss rates. For trade receivables, the assessment considers the use of credit enhancements, for example, Letters of Credit and bank guarantees. To measure the ECL, trade receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due.

iv. Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and their net amounts are reported in the consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis or realise the asset and settle the liability simultaneously.

i. Fixed assets

The Group analyses the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of its land rights so that it accurately represents an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but give the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment for leases based on SFAS No. 116, "Leases".

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/21 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

i. Aset tetap (lanjutan)

Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK No. 216, "Aset tetap" yaitu hak atas tanah diakui sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan.

Pada awalnya, semua aset tetap diakui sebesar harga perolehan dan setelahnya dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Aset tetap disusutkan hingga mencapai estimasi nilai sisa menggunakan metode garis lurus selama yang lebih rendah antara estimasi masa manfaat, umur tambang atau jangka waktu PKP2B sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan dan infrastruktur	4 - 20
Mesin, peralatan operasional dan kendaraan	3 - 25
Jalan dan jembatan	30
Peralatan kantor	2 - 10

Biaya-biaya yang terjadi setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang digantikan dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan dalam laba rugi dalam tahun buku ketika biaya-biaya tersebut terjadi.

Masa manfaat, nilai sisa dan metode penyusutan aset tetap ditelaah, jika diperlukan, setidaknya disesuaikan, pada setiap akhir tahun buku. Dampak dari setiap revisi diakui dalam laba rugi, ketika perubahan terjadi.

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan apabila nilai tercatat aset lebih besar daripada estimasi jumlah yang dapat dipulihkan (Catatan 2j).

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

i. Fixed assets (continued)

If the land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies SFAS No. 216, "Property, plant and equipment" under which land rights are recognised at cost and not depreciated.

Fixed assets are initially recognised at cost and subsequently carried at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Fixed assets are depreciated using the straight-line method over the lesser of the estimated useful lives of the assets, the life of the mine, or the term of the CCoW, as follows:

	<i>Buildings and infrastructure</i>
	<i>Machineries, operational equipment and vehicles</i>
	<i>Roads and bridges</i>
	<i>Office equipment</i>

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amounts of the replaced parts are derecognised. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss during the financial year in which they are incurred.

The useful lives, residual values and depreciation methods of fixed assets are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each financial year. The effects of any revisions are recognised in profit or loss when the changes arise.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount (Note 2j).

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/22 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

i. Aset tetap (lanjutan)

Nilai tercatat aset tetap yang tidak digunakan lagi atau dijual atau diserahkan pada Pemerintah, dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian, dan keuntungan atau kerugian yang timbul akibat pelepasan aset tetap tersebut diakui dalam laba rugi.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan, jalan dan jembatan, infrastruktur dan fasilitas peremukuan dan pengolahan dikapitalisasi sebagai aset dalam pembangunan. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

j. Penurunan nilai dari aset non-keuangan

Aset yang memiliki umur manfaat tidak terbatas, misalnya *goodwill* atau aset takberwujud yang belum siap digunakan, tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering jika terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Aset yang memiliki umur manfaat terbatas, diamortisasi atau didepresiasi dan diuji untuk penurunan nilai jika terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan merupakan jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi. Aset non-keuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai, pada setiap tanggal pelaporan.

Pembalikan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi. Pembalikan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset melebihi biaya perolehan disusutkan sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pembalikan dilakukan. Rugi penurunan nilai atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

i. Fixed assets (continued)

For assets which are no longer utilised or sold or surrendered to the Government, the carrying amounts are eliminated from the consolidated financial statements and the resulting gains or losses on disposals of fixed assets are recognised in profit or loss.

The accumulated costs of the construction of buildings, roads and bridges, infrastructure and crushing and handling facilities are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to the fixed asset accounts when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from the date on which the assets are ready for use in the manner intended by management.

j. Impairment of non-financial assets

Assets that have an indefinite useful life, for example, goodwill or intangible assets not ready to use, are not subject to amortisation but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. Assets that have a definite useful life are subject to amortisation or depreciation and are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised at the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and its value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest level for which there is separately identifiable cash flows. Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

Reversal of impairment losses for assets other than goodwill is recognised if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment testing was carried out. The reversal of impairment losses will be recognised immediately in profit or loss. The reversal should not result in the carrying amount of an asset exceeding what the depreciated cost would have been had the impairment not been recognised at the date on which the impairment was reversed. Impairment losses relating to goodwill will not be reversed.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/23 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

k. Aset eksplorasi dan evaluasi

k. Exploration and evaluation assets

Aktivitas eksplorasi dan evaluasi meliputi mencari sumber daya mineral setelah Grup memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu wilayah tertentu, menentukan kelayakan teknis dan menilai komersial atas sumber daya mineral spesifik.

Exploration and evaluation activity involves searching for mineral resources after the Group has obtained legal rights to explore in a specific area, determining the technical feasibility and assessing the commercial viability of an identified resource.

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi termasuk biaya yang berhubungan langsung dengan:

Exploration and evaluation expenditure includes costs that are directly attributable to:

- perolehan hak untuk eksplorasi;
- kajian topografi, geologi, geokimia dan geofisika;
- pengeboran eksplorasi;
- pamaritan dan pengambilan contoh; dan
- aktivitas yang terkait dengan evaluasi kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral.

- *acquisition of rights to explore;*
- *topographical, geological, geochemical and geophysical studies;*
- *exploratory drilling;*
- *trenching and sampling; and*
- *activities involved in evaluating the technical feasibility and commercial viability of extracting mineral resources.*

Biaya eksplorasi dan evaluasi yang berhubungan dengan suatu *area of interest* dibebankan pada saat terjadinya kecuali biaya tersebut dikapitalisasi dan ditangguhkan, berdasarkan *area of interest*, apabila memenuhi salah satu dari ketentuan berikut ini:

Exploration and evaluation expenditure related to an area of interest is written off as incurred, unless it is capitalised and carried forward, on an area of interest basis, provided that one of the following conditions is met:

- (i) terdapat hak untuk mengeksplorasi dan mengevaluasi suatu area dan biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi di *area of interest* tersebut atau melalui penjualan atas *area of interest* tersebut; atau
- (ii) kegiatan eksplorasi dalam *area of interest* tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan penentuan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan dalam atau berhubungan dengan *area of interest* tersebut masih berlanjut.

- (i) *the tenure rights of an area are current and it is considered probable that the costs will be recouped through the successful development and exploitation of the area of interest or, alternatively, through its sale; or*
- (ii) *exploration activities in the area of interest have not yet reached a stage which permits a reasonable assessment of the existence or otherwise of economically recoverable reserves and active and significant operations in or in relation to the area of interest are ongoing.*

Biaya yang dikapitalisasi mencakup biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan aktivitas eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* yang relevan, tidak termasuk aset berwujud yang dicatat sebagai aset tetap. Biaya umum dan administrasi dialokasikan sebagai aset eksplorasi atau evaluasi hanya jika biaya tersebut berkaitan langsung dengan aktivitas operasional pada *area of interest* yang relevan.

Capitalised costs include costs directly related to exploration and evaluation activities in the relevant area of interest, and exclude physical assets which are recorded in fixed assets. General and administrative costs are allocated to exploration or evaluation assets only to the extent that those costs can be related directly to operational activities in the relevant area of interest.

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang dikapitalisasi dihapus-bukukan ketika kondisi tersebut di atas tidak lagi terpenuhi.

Capitalised exploration and evaluation expenditure is written off where the above conditions are no longer satisfied.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/24 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

k. Aset eksplorasi dan evaluasi (lanjutan)

Aset eksplorasi dan evaluasi teridentifikasi yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset pada nilai wajar pada saat akuisisi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan dikurangi kerugian penurunan nilai. Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang terjadi setelah perolehan aset eksplorasi dalam suatu kombinasi bisnis dicatat dengan mengacu pada kebijakan akuntansi di atas.

Oleh karena aset eksplorasi dan evaluasi tidak tersedia untuk digunakan, maka aset tersebut tidak disusutkan.

Aset eksplorasi dan evaluasi diuji penurunan nilainya ketika fakta dan kondisi mengindikasikan adanya penurunan nilai. Aset eksplorasi dan evaluasi juga diuji penurunan nilainya ketika terjadi penemuan cadangan komersial, sebelum aset tersebut ditransfer ke "properti pertambangan - tambang dalam pengembangan".

Pengeluaran yang terjadi sebelum entitas memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu area spesifik dibiayakan pada saat terjadinya.

l. Properti pertambangan

Biaya pengembangan yang dikeluarkan oleh atau atas nama Grup diakumulasi secara terpisah untuk setiap *area of interest* pada saat cadangan terpulihkan yang secara ekonomis dapat diidentifikasi. Biaya tersebut termasuk biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada konstruksi tambang dan infrastruktur terkait, tidak termasuk biaya aset berwujud dan hak atas tanah (seperti hak guna bangunan, hak guna usaha dan hak pakai) yang dicatat sebagai aset tetap.

Ketika keputusan pengembangan telah diambil, jumlah tercatat aset eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* tertentu dipindahkan sebagai "tambang dalam pengembangan" pada akun properti pertambangan dan digabung dengan pengeluaran biaya pengembangan selanjutnya.

"Tambang dalam pengembangan" direklasifikasi ke "tambang yang berproduksi" pada akun properti pertambangan pada akhir tahap komisioning, ketika tambang tersebut dapat beroperasi sesuai dengan maksud manajemen.

"Tambang dalam pengembangan" tidak diamortisasi sampai direklasifikasi menjadi "tambang yang berproduksi".

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

k. Exploration and evaluation assets (continued)

Identifiable exploration and evaluation assets acquired in a business combination are recognised initially as assets at fair value upon acquisition, and subsequently at cost less impairment charges. Exploration and evaluation expenditure incurred subsequent to the acquisition of an exploration asset in a business combination is accounted for in accordance with the policy outlined above.

As the exploration and evaluation assets are not available for use, they are not depreciated.

Exploration and evaluation assets are assessed for impairment if facts and circumstances indicate that impairment may exist. Exploration and evaluation assets are also tested for impairment once commercial reserves are found, before the assets are transferred to "mining properties - mines under development".

Expenditure incurred before the entity has obtained the legal right to explore a specific area is expensed as incurred.

l. Mining properties

Development expenditure incurred by or on behalf of the Group is accumulated separately for each area of interest in which economically recoverable resources have been identified. Such expenditure includes costs directly attributable to the construction of mines and related infrastructure and excludes physical assets and land rights (i.e. right to build, right to cultivate and right to use), which are recorded as fixed assets.

Once a development decision has been taken, the carrying amount of the exploration and evaluation assets in respect of the area of interest is transferred to "mines under development" within mining properties and aggregated with the subsequent development expenditure.

"Mines under development" are reclassified as "mines in production" within mining properties at the end of the commissioning phase, when the mine is capable of operating in the manner intended by management.

No amortisation is recognised for "mines under development" until they are reclassified as "mines in production".

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/25 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

I. Properti pertambangan (lanjutan)

Ketika timbul biaya pengembangan lebih lanjut atas properti pertambangan setelah dimulainya produksi, maka biaya tersebut akan dicatat sebagai bagian dari "tambang yang berproduksi" apabila terdapat kemungkinan besar tambahan manfaat ekonomi masa depan sehubungan dengan biaya tersebut akan mengalir ke Grup. Apabila tidak, biaya tersebut dibebankan sebagai biaya produksi.

"Tambang yang berproduksi" (termasuk biaya eksplorasi, evaluasi dan pengembangan, serta pembayaran untuk memperoleh hak penambangan dan sewa) diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi, dengan perhitungan terpisah yang dibuat untuk setiap *area of interest*. "Tambang yang berproduksi" didepleksi menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti dan cadangan terduga.

"Tambang dalam pengembangan" dan "tambang yang berproduksi" diuji penurunan nilainya dengan mengacu pada kebijakan akuntansi pada Catatan 2j.

m. Utang usaha

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek apabila pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang setelah tanggal pelaporan. Jika tidak, utang usaha tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

n. Biaya pengupasan tanah

Biaya pengupasan lapisan tanah merupakan biaya yang dikeluarkan untuk membuang tanah penutup suatu tambang. Biaya pengupasan lapisan tanah yang terjadi pada tahap pengembangan tambang sebelum dimulainya produksi diakui sebagai biaya pengembangan tambang dan akan didepleksi menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti dan cadangan terduga.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

I. Mining properties (continued)

When further development expenditure is incurred on a mining property after the commencement of production, the expenditure is carried forward as part of "mines in production" when it is probable that additional future economic benefits associated with the expenditure will flow to the Group. Otherwise such expenditure is classified as a cost of production.

"Mines in production" (including reclassified exploration, evaluation and any development expenditure, and payments to acquire mineral rights and leases) are amortised using the units-of-production method, with separate calculations being made for each area of interest. "Mines in production" will be depleted using the units-of-production method on the basis of proven and probable reserves.

"Mines under development" and "mines in production" are tested for impairment in accordance with the policy described in Note 2j.

m. Trade payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Trade payables are classified as current liabilities if payment is due within one year of the reporting date. If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

n. Stripping costs

Stripping costs are the costs of removing overburden from a mine. Stripping costs incurred in the development of a mine before production commences are capitalised as part of the cost of developing the mine and are subsequently depleted using the units-of-production method on the basis of proven and probable reserves.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/26 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

n. Biaya pengupasan tanah (lanjutan)

Aktivitas pengupasan lapisan tanah yang terjadi selama tahap produksi mungkin memiliki dua manfaat untuk kepentingan Grup: (i) batubara yang dapat diproses untuk menjadi persediaan dalam periode berjalan; dan (ii) peningkatan akses ke badan batubara di periode berikutnya.

Sepanjang manfaat dari aktivitas pengupasan lapisan tanah dapat direalisasikan dalam bentuk persediaan yang diproduksi dalam periode tersebut, Grup mencatat biaya atas aktivitas pengupasan lapisan tanah sesuai dengan prinsip PSAK No. 202, "Persediaan". Sepanjang biaya pengupasan lapisan tanah memberikan manfaat peningkatan akses menuju badan batubara di periode yang akan datang, Grup mencatat biaya tersebut sebagai aset aktivitas pengupasan lapisan tanah, jika dan hanya jika, memenuhi kriteria berikut:

1. Besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomis masa depan (peningkatan akses menuju badan batubara) yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah akan mengalir kepada Grup;
2. Grup dapat mengidentifikasi komponen badan batubara yang aksesnya telah ditingkatkan; dan
3. Biaya aktivitas pengupasan lapisan tanah yang terkait dengan komponen tersebut dapat diukur secara andal.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah pada awalnya diukur pada biaya perolehan, biaya ini merupakan akumulasi dari biaya-biaya yang secara langsung terjadi untuk melakukan aktivitas pengupasan lapisan tanah yang meningkatkan akses terhadap komponen badan batubara yang teridentifikasi, ditambah alokasi biaya *overhead* yang dapat diatribusikan secara langsung.

Jika aktivitas insidental terjadi pada saat yang bersamaan dengan pengupasan lapisan tanah tahap produksi, namun aktivitas insidental tersebut tidak harus ada untuk melanjutkan aktivitas pengupasan lapisan tanah sebagaimana direncanakan, biaya yang terkait dengan aktivitas insidental tersebut tidak dapat dimasukkan sebagai biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

n. Stripping costs (continued)

Stripping activity conducted during the production phase may provide two benefits that accrue to the Group: (i) coal that is processed into inventory in the current period; and (ii) improved access to the coal body in future periods.

To the extent that the benefit from the stripping activity is realised in the form of inventory produced, the Group accounts for the costs of this stripping activity in accordance with the principles of SFAS No. 202, "Inventories". To the extent the benefit is improved access to the coal body, the Group recognises these costs as a stripping activity asset if, and only if, all of the following criteria are met:

1. *It is probable that the future economic benefit (improved access to the coal body) associated with the stripping activity will flow to the Group;*
2. *The Group can identify the component of the coal body for which access has been improved; and*
3. *The costs relating to the stripping activity associated with that component can be measured reliably.*

A stripping activity asset is initially measured at cost, which represents the accumulation of costs directly incurred to perform stripping activity that improves access to the identified component of the coal body, plus an allocation of directly attributable overhead costs.

If incidental operations are occurring at the same time as the production stripping activity but are not necessary for the production stripping activity to continue as planned, the costs associated with these incidental operations are not included in the cost of the stripping activity asset.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/27 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

n. Biaya pengupasan tanah (lanjutan)

Ketika biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dan persediaan yang diproduksi tidak dapat diidentifikasi secara terpisah, Grup mengalokasikan biaya pengupasan lapisan tanah dalam tahap produksi antara persediaan yang diproduksi dan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah menggunakan dasar alokasi berdasarkan ukuran produksi yang relevan. Ukuran produksi tersebut dihitung untuk komponen badan batubara teridentifikasi, dan digunakan sebagai patokan untuk mengidentifikasi sejauh mana aktivitas tambahan yang menciptakan manfaat di masa depan telah terjadi. Grup menggunakan ekspektasi volume material sisa tambang yang diekstrak dibandingkan dengan volume aktual untuk setiap volume produksi batubara.

Setelah pengakuan awal, aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dicatat menggunakan biaya perolehan dikurangi dengan amortisasi dan rugi penurunan nilai, jika ada. Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah diamortisasi menggunakan metode unit produksi selama ekspektasi masa manfaat dari komponen badan batubara yang teridentifikasi yang menjadi lebih mudah diakses sebagai akibat dari aktivitas lapisan pengupasan tanah, kecuali terdapat metode lain yang lebih tepat.

Perubahan pada ekspektasi masa manfaat dari komponen badan batubara yang teridentifikasi dinyatakan sebagai perubahan atas estimasi dan dicatat menggunakan basis prospektif.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dicatat sebagai penambahan atau peningkatan dari aset yang ada, sehingga disajikan sebagai "properti pertambangan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dimasukkan ke dalam basis biaya perolehan aset saat penentuan Unit Penghasil Kas ("UPK") dalam tujuan pengujian penurunan nilai.

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, Grup tidak memiliki biaya pengupasan lapisan tanah selama tahap produksi yang memenuhi kriteria untuk ditangguhkan seperti yang ditetapkan dalam kebijakan akuntansi Grup.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

n. Stripping costs (continued)

When the costs of the stripping activity asset and the inventory produced are not separately identifiable, the Group allocates the production stripping costs between the inventory produced and the stripping activity asset using an allocation basis that is based on a relevant production measure. This production measure is calculated for the identified component of the coal and is used as a benchmark to identify the extent to which the additional activity of creating a future benefit has taken place. The Group uses the expected volume of waste extracted compared with the actual volume for a given volume of coal production.

Subsequently, the stripping activity asset is carried at cost less amortisation and impairment losses, if any. The stripping activity asset is amortised using the units-of-production method over the expected useful life of the identified component of the coal body that becomes more accessible as a result of the stripping activity unless another method is more appropriate.

Changes to the expected useful life of the identified component of the coal body are considered changes in estimates and are accounted for on a prospective basis.

A stripping activity asset is accounted for as an addition to, or enhancement of, an existing asset, and therefore is presented as part of "mining properties" in the consolidated statement of financial position.

Any stripping activity asset is included in the cost base of assets when determining a Cash Generating Unit ("CGU") for impairment assessment purposes.

As at the date of these, consolidated financial statements, the Group did not have stripping costs during the production phase which qualify for deferral in accordance with the Group's accounting policies.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/28 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

o. Sewa

Grup sebagai pesewa

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Grup akan mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak, maka merupakan sewa operasi. Pendapatan sewa guna usaha dari sewa operasi dimana Grup bertindak sebagai pesewa diakui sebagai pendapatan secara garis lurus selama masa sewa.

Grup sebagai penyewa

Pada permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup akan menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomis dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna pada saat di awal, diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi:

- jumlah pengukuran awal liabilitas sewa;
- pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, dikurangi dengan insentif sewa;
- biaya langsung awal yang dikeluarkan; dan
- estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

o. Leases

The Group as a lessor

When the Group acts as a lessor, it will classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. Lease income from operating leases where the Group acts as a lessor is recognised as income on a straight-line basis over the lease term.

The Group as a lessee

At inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group will assess whether:

- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Group has the right to direct the use of the asset.

At the commencement date of the lease, the Group recognises a right-of-use asset and a lease liability. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the following:

- the initial amount of the lease liability;
- lease payments made at or before the commencement date, less any lease incentive;
- initial direct costs incurred; and
- an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/29 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

o. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Untuk kontrak yang mengandung komponen sewa dan tambahan satu atau lebih komponen sewa atau nonsewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa dan nonsewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Persyaratan sewa dinegosiasikan berdasarkan individu dan berisi berbagai syarat dan ketentuan yang berbeda.

Aset dan liabilitas yang timbul dari perjanjian sewa pada awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

o. Leases (continued)

The Group as a lessee (continued)

For a contract that contains a lease component and one or more additional lease or non-lease components, the Group allocates the consideration in the contract to each lease and non-lease component on the basis of their relative standalone price of the lease components and the aggregate stand alone price of the non-lease components. Lease terms are negotiated on individual bases and contain a wide range of different terms and conditions.

Assets and liabilities arising from lease arrangements are initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using the incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- *fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;*
- *variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *amounts expected to be payable under a residual value guarantee;*
- *the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and*
- *penalty payments for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.*

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/30 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

o. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Grup menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "Aset tetap" di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Aset hak-guna juga diuji penurunan nilainya dengan mengacu pada kebijakan akuntansi pada Catatan 2j.

Aset hak-guna umumnya disusutkan sepanjang waktu yang lebih pendek antara lama masa manfaat aset dan jangka waktu sewa menggunakan metode garis lurus. Jika Grup cukup yakin untuk melaksanakan opsi pembelian, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset yang mendasarinya.

Sewa jangka pendek dan sewa yang aset pendasarnya bernilai rendah

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa yang aset pendasarnya bernilai rendah. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Modifikasi sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

o. Leases (continued)

The Group as a lessee (continued)

The Group presents right-of-use assets as part of "Fixed assets" in the consolidated statement of financial position. Right-of-use assets are tested for impairment in accordance with the policy described in Note 2j.

Right-of-use assets are generally depreciated over the shorter of the asset's useful life and the lease term on a straight-line basis. If the Group is reasonably certain to exercise a purchase option, the right-of-use asset is depreciated over the underlying asset's useful life.

Short-term leases and low-value leases

The Group has elected not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low-value assets. The Group recognises the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Lease modification

The Group accounts for a lease modification as a separate lease if:

- the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and
- the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/31 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

o. Sewa (lanjutan)

Modifikasi sewa (lanjutan)

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian. Pada tanggal efektif modifikasi, tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Grup untuk sisa masa sewa;
- menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laba rugi setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

p. Provisi

i. Provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang

Reklamasi, rehabilitasi dan biaya lingkungan yang berkaitan dengan pemulihan atas area yang terganggu selama tahap produksi dibebankan pada beban pokok pendapatan pada saat kewajiban dari pemulihan atas area yang terganggu tersebut timbul selama penambangan.

Kewajiban ini diakui sebagai liabilitas pada saat timbulnya kewajiban hukum atau konstruktif yang berasal dari aktivitas yang telah dilaksanakan. Kewajiban ini diukur pada saat dan setelah pengakuan sebesar nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak, yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut. Perubahan pada pengukuran kewajiban yang timbul selama tahap produksi juga dibebankan ke beban pokok pendapatan, sementara peningkatan kewajiban yang sehubungan dengan berlalunya waktu diakui sebagai biaya keuangan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

o. Leases (continued)

Lease modification (continued)

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group:

- *remeasures and allocates the consideration in the modified contract;*
- *determines the lease term of the modified lease;*
- *remeasures the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate. At the effective date of the modification, the revised discount rate is determined as the Group's incremental borrowing rate for the remainder of the lease term;*
- *decreases the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Group recognises in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and*
- *makes a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.*

p. Provisions

i. Provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure

Reclamation, rehabilitation and environmental expenditure to be incurred related to the remediation of disturbed areas during the production phase are charged to the cost of revenue when an obligation arising from the disturbance occurs as extraction progresses.

These obligations are recognised as liabilities when a legal or constructive obligation has arisen from activities which have already been performed. This obligation is initially and subsequently measured at the present value of the expenditure expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate, which reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation. Changes in the measurement of a liability which arise during production are also charged to the cost of revenue, while the increase in the provision due to the passage of time is recognised as a finance cost.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/32 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

p. Provisi (lanjutan)

**i. Provisi pembongkaran, rehabilitasi,
reklamasi dan penutupan tambang
(lanjutan)**

Provisi pembongkaran aset-aset tambang dan kegiatan penutupan tambang terkait beserta peninggalan dan pembongkaran aset-aset berumur panjang dibentuk sehubungan dengan kewajiban hukum berkaitan dengan penarikan aset tambang terkait dan aset berumur panjang lainnya termasuk pembongkaran bangunan, peralatan, fasilitas permukaan dan pengolahan, infrastruktur dan fasilitas lainnya yang berasal dari pembelian, konstruksi atau pengembangan aset tersebut.

Kewajiban ini diakui sebagai liabilitas pada saat timbulnya kewajiban hukum atau konstruktif yang berkaitan dengan penarikan sebuah aset, dengan pengukuran pada saat dan setelah pengakuan sebesar nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak, yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut.

Biaya penarikan aset dalam jumlah yang setara dengan jumlah liabilitas tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari suatu aset tertentu dan kemudian disusutkan atau didepleksi selama masa manfaat aset tersebut. Peningkatan kewajiban sehubungan dengan berlalunya waktu diakui dalam biaya keuangan.

Perubahan dalam pengukuran kewajiban pembongkaran yang timbul dari perubahan estimasi waktu atau jumlah pengeluaran sumber daya ekonomis (contohnya: arus kas) yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, atau perubahan dalam tingkat diskonto, akan ditambahkan pada atau dikurangkan dari, harga perolehan aset yang bersangkutan pada periode berjalan. Jumlah yang dikurangkan dari harga perolehan aset tidak boleh melebihi jumlah tercatatnya. Jika penurunan dalam liabilitas melebihi nilai tercatat aset, kelebihan tersebut segera diakui dalam laba rugi. Jika penyesuaian tersebut menghasilkan penambahan pada harga perolehan aset, Grup akan mempertimbangkan apakah hal ini mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset yang baru mungkin tidak bisa dipulihkan secara penuh. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup akan melakukan pengujian penurunan nilai terhadap aset tersebut dengan melakukan estimasi atas nilai yang dapat dipulihkan dan akan memperhitungkan setiap kerugian dari penurunan nilai yang terjadi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

p. Provisions (continued)

**i. Provision for decommissioning, mine
rehabilitation, reclamation and closure
(continued)**

Provision for decommissioning of mining assets and related post-mining activities, as well as the abandonment and decommissioning of other long-lived assets, is made for the legal obligations associated with the retirement of mining related assets and other long-lived assets including the decommissioning of buildings, equipment, crushing and handling facilities, infrastructure and other facilities that resulted from the acquisition, construction or development of such assets.

These obligations are recognised as liabilities when a legal or constructive obligation with respect to the retirement of an asset is incurred, with initial and subsequent measurement of the obligation at the present value of the expenditure expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation.

An asset retirement cost equivalent to these liabilities is capitalised as part of the related asset's carrying amount, and is subsequently depreciated or depleted over the asset's useful life. The increase in these obligations due to the passage of time is recognised as finance cost.

The changes in the measurement of decommissioning obligations that result from changes in the estimated timing or amount of the outflow of resources embodying economic benefits (e.g. cash flow) required to settle the obligations, or a change in the discount rate, will be added to or deducted from the cost of the related asset in the current period. The amount deducted from the cost of the asset should not exceed its carrying amount. If a decrease in the liability exceeds the carrying amount of the asset, the excess is recognised immediately in profit or loss. If the adjustment results in an addition to the cost of an asset, the Group will consider whether this is an indication that the new carrying amount of the asset may not be fully recoverable. If there is any such indication, the Group will test the asset for impairment by estimating its recoverable amount and will account for any impairment losses incurred.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/33 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

p. Provisi (lanjutan)

ii. Provisi lain-lain

Provisi untuk biaya restrukturisasi, tuntutan hukum, atau hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan yang tidak berkaitan dengan penghentian aset, reklamasi dan penutupan area pertambangan dan lainnya diakui ketika:

- Grup memiliki kewajiban hukum atau konstruktif saat ini sebagai akibat dari peristiwa masa lalu;
- kemungkinan arus keluar sumber daya diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut; dan
- jumlahnya dapat diestimasi secara andal.

Jika terdapat sejumlah kewajiban serupa, maka kemungkinan arus keluar untuk menyelesaikan kewajiban tersebut ditentukan dengan mempertimbangkan secara keseluruhan kelompok kewajiban. Walaupun kemungkinan arus keluar sehubungan dengan setiap pos kewajiban tersebut kecil, terdapat kemungkinan besar dibutuhkan arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kelompok kewajiban secara keseluruhan. Jika hal itu terjadi, maka provisi diakui.

Provisi diukur pada nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak, yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan liabilitas yang bersangkutan. Peningkatan provisi sehubungan dengan berlalunya waktu diakui sebagai biaya keuangan.

q. Pinjaman

Pinjaman diakui pada awalnya sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya transaksi yang terjadi. Pinjaman kemudian dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi, dengan selisih antara hasil perolehan (dikurangi dengan biaya transaksi) dan nilai penarikan diakui dalam laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

p. Provisions (continued)

ii. Other provisions

Provisions for restructuring costs, legal claims, or environmental issues (that may not involve the retirement of an asset, reclamation or closure of mining areas) and others are recognised when:

- *the Group has a present legal or constructive obligation as a result of past events;*
- *it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation; and*
- *the amount can be reliably estimated.*

Where there are a number of similar obligations, the likelihood that an outflow will be required in settlement is determined by considering the class of obligations as a whole. Although the likelihood of an outflow in respect of any one item may be small, it may be probable that some outflow of resources will be needed to settle the class of obligations as a whole. If that is the case, a provision is recognised.

The provision is measured at the present value of management's best estimate of the expenditure required to settle the present obligation using a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability. The increase in the provision due to the passage of time is recognised as part of finance costs.

q. Borrowings

Borrowings are recognised initially at their fair value, net of any transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost, with any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value recognised in profit or loss over the period of the borrowing, using the effective interest method.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/34 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

q. Pinjaman (lanjutan)

Biaya-biaya yang dibayar untuk mendapatkan fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman tersebut, apabila besar kemungkinan akan dilakukan penarikan atas sebagian atau seluruh fasilitas tersebut. Dalam hal ini, biaya tersebut ditangguhkan sampai dilakukan penarikan. Apabila tidak terdapat bukti bahwa kemungkinan besar akan dilakukan penarikan atas sebagian atau seluruh fasilitas tersebut, biaya tersebut dikapitalisasi sebagai biaya dibayar dimuka untuk biaya keuangan dan diamortisasi selama periode fasilitas terkait. Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan dari tanggal pelaporan.

r. Biaya pinjaman

Biaya pinjaman baik yang secara langsung ataupun tidak langsung dapat diatribusikan dengan akuisisi, konstruksi atau produksi aset kualifikasian, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut sampai aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan maksudnya atau dijual. Untuk pinjaman yang dapat diatribusi secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi pendapatan investasi lain-lain dari pinjaman tersebut. Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusi secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi dengan pengeluaran untuk aset kualifikasian. Entitas menghentikan kapitalisasi biaya pinjaman ketika secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian telah selesai.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laba rugi pada periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

q. Borrowings (continued)

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facilities will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the drawdown occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a prepayment for financing costs and amortised over the period of the facility to which it relates. Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months from the reporting date.

r. Borrowing costs

Borrowing costs either directly or indirectly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are capitalised as part of the cost of that asset until such time as the asset is substantially ready for its intended use or sale. For borrowings directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined as the actual borrowing costs incurred during the period, less any income earned on the temporary investment of such borrowings. For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined by applying a capitalisation rate to the amount spent on the qualifying asset. An entity shall cease capitalising borrowing costs when substantially all of the activities necessary to prepare the qualifying assets are complete.

All other borrowing costs are recognised in profit or loss in the period in which they are incurred.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/35 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

s. Imbalan kerja karyawan

s. Employee benefits

i. Imbalan pasca kerja

i. Post-employment benefits

Skema pensiun diklasifikasikan sebagai program iuran pasti atau program imbalan pasti, tergantung pada substansi ekonomi dari syarat dan kondisi utama program tersebut.

Pension schemes are classified as either defined contribution plans or defined benefit plans, depending on the economic substance of the plan as derived from its principal terms and conditions.

Program iuran pasti adalah program pensiun yang mewajibkan Grup membayar sejumlah iuran tertentu kepada entitas terpisah. Grup tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar iuran lebih lanjut jika entitas tersebut tidak memiliki aset yang cukup untuk membayar seluruh imbalan atas jasa yang diberikan pekerja pada periode berjalan sebelumnya.

A defined contribution plan is a pension plan under which the Group pays fixed contributions into a separate entity. The Group has no legal or constructive obligations to pay further contributions if the fund does not hold sufficient assets to pay all employees the benefits relating to employee service in the current and prior periods.

Program imbalan pasti adalah program pensiun yang bukan merupakan program iuran pasti. Program imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya berdasarkan pada satu atau lebih faktor seperti usia, masa kerja dan kompensasi.

A defined benefit plan is a pension plan that is not a defined contribution plan. Typically, defined benefit plans define an amount of pension benefit that an employee will receive upon retirement, usually dependent on one or more factors such as age, years of service and compensation.

Grup harus mencadangkan jumlah minimal imbalan pensiun sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan pada hukum yang berlaku di Indonesia ("Peraturan Ketenagakerjaan") atau Peraturan Perusahaan ("PP"), atas entitas dalam Grup, mana yang lebih tinggi. Dimana Peraturan Ketenagakerjaan atau PP menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya, program pensiun berdasarkan Peraturan Ketenagakerjaan, atau PP adalah program imbalan pasti.

The Group is required to provide a minimum amount of pension benefit in accordance with the applicable manpower regulations in Indonesia ("Manpower Regulations") or the Company Regulation ("CR") of entities within the Group, whichever is higher. Since the Manpower Regulations or the CR set the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Manpower Regulations or the CR represent defined benefit plans.

Sehubungan dengan program imbalan pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian setara dengan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dan dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

The liability recognised in the consolidated statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is equivalent to the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting year and calculated annually by independent actuaries using the Projected Unit Credit method.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/36 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

s. Imbalan kerja karyawan (lanjutan)

i. Imbalan pasca kerja (lanjutan)

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga obligasi korporat berkualitas tinggi dalam denominasi mata uang dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun. Apabila tidak terdapat pasar aktif untuk obligasi korporat tersebut, digunakan bunga obligasi pemerintah.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi. Keuntungan dan kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui pada saat kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan pada ekuitas dalam laporan penghasilan komprehensif lain pada periode dimana beban tersebut terjadi. Akumulasi saldo pengukuran kembali dilaporkan di saldo laba.

Untuk program iuran pasti, Grup membayar iuran untuk program jaminan hari tua dan jaminan pensiun yang dikelola oleh pemerintah, dengan dasar kewajiban. Grup tidak memiliki kewajiban membayar lebih lanjut jika iuran tersebut telah dibayarkan. Iuran tersebut diakui sebagai beban imbalan kerja ketika jatuh tempo. Iuran dibayar dimuka diakui sebagai aset sepanjang pengembalian dana atau pengurangan pembayaran masa depan dimungkinkan.

ii. Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja dibayarkan ketika pekerja diberhentikan, atau ketika pekerja menerima tawaran imbalan dari entitas atas terminasi kontrak kerja.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

s. Employee benefits (continued)

i. Post-employment benefits (continued)

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the interest rates of high-quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms of maturity approximating the terms of the related pension obligations. When there is no deep market for such bonds, the market rates of government bonds are used.

Past service costs are recognised immediately in profit or loss. Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised when the curtailment or settlement occurs.

Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in statement of other comprehensive income in the period in which they arise. The accumulated remeasurements balance is reported in retained earnings.

For defined contribution plans, the Group pays contributions for old age protection and pension protection to the Government administered pension insurance plans on a mandatory basis. The Group has no further payment obligations once the contributions have been paid. The contributions are recognised as employee benefit expenses when they become due. Prepaid contributions are recognised as an asset to the extent that a cash refund or reduction in the future payments is available.

ii. Termination benefits

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Group or when the employee accepts a compensation offer from the entity for terminating the employment contract.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/37 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

s. Imbalan kerja karyawan (lanjutan)

**ii. Pesangon pemutusan kontrak kerja
(lanjutan)**

Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih dahulu dari: (i) ketika Grup tidak bisa lagi membatalkan penawaran pesangon; dan (ii) ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam lingkup PSAK No. 237, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi" dan melibatkan pembayaran pesangon pemutusan kontrak kerja. Dalam hal pekerja menerima tawaran imbalan dari entitas atas terminasi kontrak kerja, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan ekspektasi jumlah karyawan yang menerima penawaran tersebut. Pesangon pemutusan kontrak kerja yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah tanggal pelaporan didiskontokan ke nilai kini.

t. Modal saham

Saham biasa dikelompokkan sebagai ekuitas dan biaya langsung yang berkaitan dengan penerbitan saham baru atau opsi disajikan sebagai pengurang ekuitas, setelah dikurangi pajak, dari jumlah yang diterima.

u. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diterimanya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diterimanya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

s. Employee benefits (continued)

ii. Termination benefits (continued)

The Group recognises termination benefits at the earlier of the following dates (i) when the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and (ii) when the Group recognises costs for a restructuring that is within the scope of SFAS No. 237, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" and involves the payment of termination benefits. In the case the employee accepts an offer of compensation from the entity upon termination of the employment contract, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

t. Share capital

Ordinary shares are classified as equity, and incremental costs directly attributable to the issuance of new shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

u. Revenue and expense recognition

Revenue from contracts with customers

Revenue recognition has to fulfil five steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price. The transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/38 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

u. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan
(lanjutan)

Pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut: (lanjutan)

4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah *margin*.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Pendapatan dari penjualan barang diakui ketika pengendalian dialihkan kepada pelanggan. Terdapat kondisi di mana pertimbangan diperlukan berdasarkan lima indikator pengendalian di bawah ini:

1. Pelanggan telah memiliki risiko dan manfaat signifikan atas kepemilikan aset dan memperoleh kemampuan untuk mengarahkan penggunaan atas, dan memperoleh secara substansial seluruh sisa manfaat dari barang.
2. Pelanggan memiliki kewajiban kini untuk membayar sesuai dengan syarat dan ketentuan dalam kontrak penjualan.
3. Pelanggan telah menerima barang. Penjualan barang dapat tergantung pada penyesuaian berdasarkan inspeksi terhadap pengiriman oleh pelanggan. Dalam hal ini, penjualan diakui berdasarkan estimasi terbaik Grup terhadap kualitas dan/atau kuantitas saat pengiriman, dan penyesuaian kemudian dicatat dalam akun pendapatan. Secara historis, perbedaan antara kualitas dan kuantitas, estimasi dan/atau aktual tidak signifikan.
4. Pelanggan telah memiliki hak kepemilikan legal atas barang.
5. Pelanggan telah menerima kepemilikan fisik atas barang.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

u. Revenue and expense recognition (continued)

Revenue from contracts with customers (continued)

Revenue recognition has to fulfil five steps of assessment: (continued)

4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct good or service promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling prices are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognise revenue when the performance obligation is satisfied by transferring the promised good or service to a customer (which is when the customer obtains control of that good or those services).

Revenue from sales of goods is recognised when control transfers to the customer. There may be circumstances when judgement is required based on the five indicators of control below:

1. The customer has the significant risks and rewards of ownership and has the ability to direct the use of, and obtain substantially all of the remaining benefits from, the goods.
2. The customer has a present obligation to pay in accordance with the terms of the sales contract.
3. The customer has accepted the goods. Sales revenue may be subject to adjustment based on the inspection of shipments by the customer. In these cases, sales are recognised based on the Group's best estimate of the grade and/or quantity at the time of shipment, and any subsequent adjustments are recorded against revenue. Historically, the differences between estimated and actual grade and/or quantity have not been significant.
4. The customer has legal title to the goods.
5. The customer has physical possession of the goods.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/39 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

u. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan
(lanjutan)

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

i. Penjualan batubara

Pendapatan penjualan diakui pada setiap penjualan individu ketika mengontrol transfer ke pelanggan. Kontrol beralih ke pelanggan dan pendapatan penjualan diakui ketika produk dimuat ke kapal di mana batubara akan dikirim ke pelabuhan tujuan atau tempat pelanggan.

Grup secara umum menjual batubara dengan syarat *Free on Board* ("FOB"), di mana Grup tidak memiliki tanggung jawab untuk pengangkutan atau asuransi setelah kontrol barang telah berlalu di pelabuhan muat. Untuk jangka waktu ini, hanya ada satu kewajiban pelaksanaan, yaitu untuk penyediaan produk pada titik di mana kontrol dialihkan. Selain itu juga, Grup menjual batubara dengan syarat *Cost, Insurance and Freight* ("CIF"), tetapi berdasarkan perjanjian penjualan, kepemilikan dan risiko kerugian atas batubara akan tetap berada pada Grup sampai batubara melewati pelabuhan bongkar. Dalam kondisi ini, Grup menganggap bahwa biaya asuransi dan pengangkutan bukan merupakan kewajiban pelaksanaan terpisah melainkan satu kesatuan dengan kewajiban pelaksanaan dengan penjualan batubara dikarenakan kontrol atas persediaan batubara berpindah ke pembeli pada saat batubara tersebut sudah sampai di lokasi pembeli. Oleh karena itu Grup tidak memiliki kewajiban pelaksanaan terpisah untuk jasa pengangkutan dan asuransi yang disediakan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

u. Revenue and expense recognition (continued)

Revenue from contracts with customers (continued)

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. Point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.

Payment of the transaction price is different for each contract. A contract asset is recognised once the consideration paid by the customer is less than the balance of the performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognised once the consideration paid by the customer is more than the balance of the performance obligation which has been satisfied.

i. Sales of coal

Sales revenue is recognised on each individual sale when control transfers to the customer. Control passes to the customer and sales revenue is recognised when the product is loaded onto the vessel on which the coal will be shipped to the destination port or the customer's premises.

The Group generally sells its coal products on *Free on Board* ("FOB") terms, where the Group has no responsibility for freight or insurance once control of the goods has passed at the loading port. Under these terms, there is only one performance obligation, being for provision of product at the point where control passes. In addition, the Group also sells coal on *Cost, Insurance and Freight* ("CIF") terms, but under the sales agreement, the title and risk of loss of coal shall remain with the Group until such coal passes at the discharging port. In this condition, the Group considers that the insurance and freight costs are not separate performance obligations but one performance obligation with the sale of coal as the control over coal supplied only passed to the buyer when the coal has arrived at the buyer's location. Accordingly, the Group does not have any separate performance obligations for the transportation and insurance services provided.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/40 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

u. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan
(lanjutan)

ii. Pendapatan jasa

Grup mengakui pendapatan atas kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dalam suatu periode waktu hanya jika Grup dapat mengukur dengan andal atas penyelesaian kewajiban pelaksanaan. Dalam keadaan tertentu, Grup mungkin tidak dapat mengukur hasil atas kewajiban pelaksanaan secara wajar, tetapi Grup berekspektasi untuk memulihkan biaya yang timbul dalam memenuhi kewajiban pelaksanaan. Dalam keadaan tersebut, Grup mengakui pendapatan hanya sebatas biaya yang timbul sampai saat yang dapat mengukur hasil kewajiban pelaksanaan secara wajar.

iii. Komponen pembiayaan

Grup tidak memperkirakan adanya kontrak di mana jangka waktu antara pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dan pembayaran oleh pelanggan melebihi satu tahun. Akibatnya, Grup tidak menyesuaikan harga transaksi apapun terkait dengan nilai waktu uang.

Pengakuan beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

v. Pajak penghasilan kini dan tangguhan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laba rugi, kecuali jika pajak itu terkait dengan kejadian atau transaksi yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, beban pajak tersebut masing-masing diakui pada penghasilan komprehensif lain atau secara langsung dicatat ke ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Tahunan sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi atas peraturan pajak yang berlaku. Jika perlu, manajemen menentukan provisi dibentuk berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar pada otoritas pajak.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

u. Revenue and expense recognition (continued)

Revenue from contracts with customers (continued)

ii. Rendering services

The Group recognises revenue for a performance obligation satisfied over time only if the Group can reasonably measure its progress towards complete satisfaction of the performance obligation. In some circumstances, the Group may not be able to reasonably measure the outcome of a performance obligation, but the Group expects to recover the costs incurred in satisfying the performance obligation. In those circumstances, the Group recognises revenue only to the extent of the costs incurred until such time that it can reasonably measure the outcome of the performance obligation.

iii. Financing component

The Group does not expect to have any contracts where the period between the transfer of the promised goods or services to the customer and payment by the customer exceeds one year. As a consequence, the Group does not adjust any of the transaction prices for the time value of money.

Expense recognition

Expenses are recognised when they are incurred.

v. Current and deferred income tax

Tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax expense is recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted as at the reporting date. Management periodically evaluates the positions taken in Annual Tax Returns with respect to situations in which the applicable tax regulations are subject to interpretation. It establishes a provision where appropriate on the basis of the amounts expected to be paid to the tax authorities.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/41 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**v. Pajak penghasilan kini dan tangguhan
(lanjutan)**

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode liabilitas untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika timbul dari pengakuan awal *goodwill*; dan pajak penghasilan tangguhan tidak diperhitungkan jika timbul pada saat pengakuan awal suatu aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi maupun laba rugi pajak. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku pada akhir tahun pelaporan dan diharapkan diterapkan jika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasikan atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat digunakan.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus jika terdapat hak yang berkekuatan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini.

Selain pajak penghasilan, Grup juga mengakui jenis pembayaran lain kepada Pemerintah yang dihitung berdasarkan produksi atau pendapatan (yaitu biaya royalti). Biaya eksploitasi dan biaya royalti dicatat sebagai pajak penghasilan jika memiliki karakteristik pajak penghasilan. Hal ini dipertimbangkan demikian apabila dipersyaratkan oleh Pemerintah dan jumlah terutang didasarkan pada penghasilan kena pajak daripada kuantitas fisik yang diproduksi atau persentase dari penjualan.

Untuk perjanjian yang demikian, pajak penghasilan kini dan tangguhan ditetapkan dengan dasar yang sama seperti yang dijelaskan di atas untuk bentuk perpajakan lainnya. Kewajiban Grup yang timbul dari ketentuan biaya royalti dalam PKP2B tidak memenuhi kriteria sebagai pajak penghasilan, sehingga diakui sebagai provisi dan dicatat sebagai beban pokok pendapatan.

w. Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dibukukan menggunakan metode penyatuan kepemilikan (*pooling-of-interest*).

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

v. Current and deferred income tax (continued)

Deferred income tax is recognised, using the liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill; and deferred income tax is not accounted for if it arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss. Deferred income tax is determined using the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the end of the reporting year and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred income tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the temporary differences can be utilised.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities.

In addition to income tax, the Group also recognises other types of payments to the Government that are calculated based on production or revenue (i.e. royalty fees). Exploitation fees and royalty fees are accounted for as income taxes when they have the characteristics of an income tax. This is considered to be the case when the tax is imposed by the Government and the amount payable is based on taxable income rather than on physical quantities produced or a percentage of revenue.

For such arrangements, current and deferred income tax is provided for on the same basis as described above for other forms of taxation. The obligations of the Group arising from exploitation fees or royalty arrangements under the CCoWs do not satisfy these criteria, and therefore are recognised as current provisions and included in cost of revenue.

w. Business combinations of entities under common control

Business combinations of entities under common control are accounted for using the pooling-of-interests method.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/42 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**w. Kombinasi bisnis entitas sepengendali
(lanjutan)**

Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku setiap transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali dibukukan sebagai bagian tambahan modal disetor dalam bagian ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian.

x. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun berjalan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan menyesuaikan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar untuk mengasumsikan konversi seluruh potensi saham biasa yang dilutif.

y. Laporan segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Direksi merupakan pengambil keputusan operasional yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

z. Pembagian dividen

Pembagian dividen kepada pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam periode ketika pembagian dividen telah diumumkan.

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal pelaporan, serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Estimasi, asumsi dan pertimbangan tersebut dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk harapan peristiwa di masa datang yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

**w. Business combinations of entities under
common control (continued)**

The difference between the consideration and the carrying amount of each restructuring transaction among entities under common control is recorded as part of additional paid-in capital in the equity section of the consolidated statement of financial position.

x. Earnings per share

Basic earnings per share is calculated by dividing profit for the period attributable to the equity holders of the Company by the weighted-average number of ordinary shares outstanding during the tahun.

Diluted earnings per share is calculated by adjusting the weighted average number of ordinary shares outstanding to assume conversion of all dilutive potential ordinary shares.

y. Segment reporting

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments and making strategic decisions, has been identified as the Board of Directors.

z. Dividend distributions

Dividend distributions to the Company's shareholders are recognised as liabilities in the consolidated financial statements in the period when the dividends are declared.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS**

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and the disclosure of contingent assets and liabilities at the reporting date and the reported amounts of revenue and expenses during the reporting period. Estimates, assumptions and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/43 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Grup telah mengidentifikasi hal-hal berikut dimana diperlukan pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan dan dimana hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut jika menggunakan asumsi dan kondisi yang berbeda dan dapat mempengaruhi secara material hasil keuangan atau posisi keuangan konsolidasian Grup yang dilaporkan dalam tahun mendatang.

a. Provisi atas KKE dari aset keuangan

Grup menerapkan pendekatan umum untuk mengukur KKE. Dalam menentukan KKE, manajemen diharuskan untuk menggunakan penilaian dalam mendefinisikan apa yang dianggap sebagai peningkatan signifikan dalam risiko kredit serta membuat asumsi dan estimasi untuk menggabungkan informasi yang relevan tentang peristiwa masa lalu, kondisi saat ini, dan perkiraan kondisi ekonomi. Penilaian telah diterapkan dalam menentukan umur dan titik pengakuan awal piutang.

Tingkat penyisihan khusus dievaluasi oleh manajemen berdasarkan faktor-faktor yang memberikan dampak pada kolektabilitas akun. Dalam kasus ini, Grup menggunakan penilaian berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, lama hubungan Grup dengan pelanggan atau debitur serta status kredit berdasarkan laporan kredit pihak ketiga dan faktor pasar yang diketahui, untuk mencatat cadangan khusus bagi pelanggan terhadap jumlah yang harus dibayar dalam jumlah yang diharapkan dapat dikumpulkan. Cadangan khusus ini dievaluasi kembali dan disesuaikan ketika informasi tambahan yang diterima mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

b. Pajak penghasilan

Perhitungan beban pajak penghasilan masing-masing perusahaan dalam Grup memerlukan pertimbangan dan asumsi dalam menentukan penyisihan modal dan pengurangan beban tertentu selama proses pengestimasian. Secara khusus, perhitungan beban pajak penghasilan entitas di dalam Grup yang beroperasi dalam PKP2B melibatkan penafsiran terhadap Undang-Undang dan peraturan perpajakan yang berlaku serta PKP2B.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

The Group has identified the following matters under which significant judgements, estimates and assumptions are made and where actual results may differ from these estimates under different assumptions and conditions and may materially affect the consolidated financial results or financial position of the Group reported in future years.

a. Provision for ECL of financial assets

The Group applies a general approach to measure ECL. In determining ECL, management is required to exercise judgement in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgement has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables.

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectability of the accounts. In these cases, the Group uses judgement based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group's relationship with the customers or debtors and the credit status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in amounts that it expects to collect. These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated.

b. Income taxes

The calculation of income tax expense for each company within the Group requires judgements and assumptions in determining the capital allowances and deductibility of certain expenses during the estimation process. In particular, the calculation of income tax expense for entities within the Group operating under a CCoW involves the interpretation of applicable tax laws and regulations including the CCoW.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/44 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan) **3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)**

b. Pajak penghasilan (lanjutan)

Semua pertimbangan dan estimasi yang dibuat manajemen seperti yang diungkapkan di atas dapat dipertanyakan oleh Direktorat Jenderal Pajak ("DJP"). Sebagai akibatnya, terjadi ketidakpastian dalam penentuan kewajiban pajak. Resolusi posisi pajak yang diambil oleh Grup dapat berlangsung bertahun-tahun dan sangat sulit untuk memprediksi hasil akhirnya. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan pajak tangguhan dalam periode dimana penentuan pajak tersebut dibuat.

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari rugi pajak dan perbedaan temporer lainnya, diakui hanya apabila dianggap lebih mungkin daripada tidak bahwa mereka dapat diterima kembali, dimana hal ini tergantung pada kecukupan pembentukan laba kena pajak di masa depan.

Sama seperti "penurunan nilai aset non-keuangan" didiskusikan di bawah, asumsi atas pembentukan laba kena pajak sangat dipengaruhi oleh estimasi dan asumsi manajemen atas tingkat produksi yang diharapkan, volume penjualan, harga komoditas dan lain-lain, yang mana terpapar risiko dan ketidakpastian, sehingga ada kemungkinan perubahan estimasi dan asumsi akan mengubah proyeksi laba kena pajak di masa mendatang.

c. Provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang

Seperti yang dijelaskan pada Catatan 41 atas laporan keuangan konsolidasian ini, Peraturan Pemerintah No. 78/2010 ("PP No. 78") mengatur aktivitas reklamasi dan penutupan tambang untuk pemegang Izin Usaha Pertambangan ("IUP")-Eksplorasi dan IUP-Operasi Produksi dan Peraturan Menteri No. 7/2014 ("Permen No. 7") mengatur pelaksanaan reklamasi dan penutupan tambang pada kegiatan usaha mineral dan batubara. Ketentuan peralihan dalam PP No. 78 menegaskan bahwa para pemegang PKP2B juga wajib mematuhi peraturan ini. Oleh karena itu, beberapa entitas dalam Grup menghitung provisi penutupan tambang atas dasar PP No. 78 tersebut.

b. Income taxes (continued)

All judgements and estimates made by management as discussed above may be challenged by the Directorate General of Taxation ("DGT"). As a result, the ultimate tax determination becomes uncertain. The resolution of tax positions taken by the Group can take several years to complete and, in some cases, it is difficult to predict the ultimate outcome. Where the final outcome of these matters is different from the amounts initially recorded, such differences will have an impact on the income tax and deferred income tax provision in the period in which this determination is made.

Deferred tax assets, including those arising from tax losses carried forward and temporary differences, are recognised only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which depends on the generation of sufficient future taxable profits.

Similar to "impairment of non-financial assets" discussed below, assumptions about the generation of future taxable profits are heavily affected by management's estimates and assumptions regarding the expected production levels, sales volumes, commodity prices, etc, which are subject to risk and uncertainty, and hence there is a possibility that changes in circumstances will alter the projected future taxable profits.

c. Provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure

As discussed in Note 41 to these consolidated financial statements, Government Regulation No. 78/2010 ("GR No. 78") deals with reclamation and post-mining activities for both Mining Business Licence ("IUP")-Exploration and IUP-Production Operation holders and Ministerial Regulation No. 7/2014 ("Permen No. 7") deals with reclamation and post-mining activities in the mineral and coal mining business. The transitional provisions in GR No. 78 make it clear that CCoW holders are also required to comply with this regulation. Therefore, several entities within the Group have calculated provisions for reclamation and mine closure based on GR No. 78.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/45 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

**c. Provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi
dan penutupan tambang (lanjutan)**

Seperti yang dijelaskan pada Catatan 2p laporan keuangan konsolidasian ini, reklamasi, rehabilitasi dan biaya lingkungan yang berkaitan dengan pemulihan atas area terganggu selama tahap produksi dibebankan pada beban pokok pendapatan pada saat kewajiban berkaitan dengan pemulihan tersebut timbul selama proses penambangan. Reklamasi area terganggu dan pembongkaran aset tambang dan aset-aset berumur panjang lainnya akan dilakukan selama beberapa tahun mendatang dan persyaratan atas reklamasi ini terus berubah untuk memenuhi ekspektasi politik, lingkungan, keamanan dan publik. Dengan demikian waktu pelaksanaan dan jumlah arus kas di masa mendatang yang dibutuhkan untuk memenuhi kewajiban pada setiap tanggal pelaporan dipengaruhi oleh ketidakpastian yang signifikan. Perubahan pada umur operasi, perkiraan biaya di masa mendatang, waktu kegiatan, tarif diskonto, dan tingkat inflasi dapat mempengaruhi secara material laporan keuangan konsolidasian Grup. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang mencakup umur operasi, perkiraan biaya di masa depan, waktu pelaksanaan kegiatan, tingkat diskonto, dan tingkat inflasi.

d. Estimasi cadangan

Cadangan batubara adalah bagian yang dapat ditambang secara ekonomis dari sumber daya batubara yang menghasilkan perkiraan tonase dan kualitas yang, menurut pendapat orang yang berkompeten yang membuat perkiraan, dapat menjadi dasar proyek yang layak secara teknis dan ekonomis, setelah dengan mempertimbangkan "Faktor Pengubah" yang relevan secara material.

Faktor Pengubah adalah pertimbangan yang digunakan untuk mengkonversi sumber daya batubara menjadi cadangan batubara. Ini termasuk, namun tidak terbatas pada, faktor pertambangan (antara lain faktor geologi dan teknis termasuk kuantitas dan kualitas, teknik produksi dan nisbah kupas berdasarkan karakter deposit), faktor pengolahan, faktor infrastruktur, faktor ekonomi (antara lain biaya produksi, biaya transportasi, belanja modal masa depan, kewajiban penutupan tambang dan nilai tukar), faktor pemasaran (antara lain permintaan komoditas dan harga komoditas), faktor hukum, lingkungan, sosial dan pemerintah.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

**c. Provision for decommissioning, mine
rehabilitation, reclamation and closure
(continued)**

As discussed in Note 2p to these consolidated financial statements, reclamation, rehabilitation and environmental expenditure to be incurred related to the remediation of disturbed areas during the production phase are charged to cost of revenue when the obligation arising from the disturbance occurs as extraction progresses. The reclamation of disturbed areas and decommissioning of mining assets and other long-lived assets will be undertaken several years into the future and precise requirements are constantly changing to satisfy political, environmental, safety and public expectations. As such, the timing and amounts of future cash flows required to settle the obligations at each of the reporting dates are subject to significant uncertainty. Changes in the life of operation, estimated future costs, timing of activities, discount rates and inflation rates could have a material impact on the Group's consolidated financial statements. The key assumptions used in determining the provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure included the life of operation, estimated future costs, timing of activities, discount rates, and inflation rates.

d. Reserve estimation

Coal reserves are the economically mineable part of coal resources that result in an estimated tonnage and quality which, in the opinion of the competent person making the estimates, can be the basis of a technically and economically viable project, after taking account of material relevant "Modifying Factors".

Modifying Factors are considerations used to convert coal resources to coal reserves. These include, but are not restricted to, mining factors (among others geological and technical factors including quantities and qualities, production techniques and stripping ratios based on deposit character), processing factors, infrastructure factors, economic factors (among others production cost, transport cost, future capital expenditure, mine closure obligations and exchange rates), marketing factors (among others commodity demand and commodity prices), legal, environmental, social and governmental factors.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/46 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

d. Estimasi cadangan (lanjutan)

Grup menentukan dan melaporkan cadangan batubaranya berdasarkan prinsip yang terdapat dalam *Australasian Joint Ore Reserves Committee* untuk Pelaporan Hasil Eksplorasi, Sumber Daya Mineral dan Cadangan Bijih ("JORC") yang merupakan anggota Komite untuk Standar Pelaporan Cadangan Mineral Internasional ("CRIRSCO").

Memperkirakan jumlah dan/atau nilai kalori cadangan batubara membutuhkan ukuran, bentuk, dan kedalaman lapisan batubara atau lapangan yang akan ditentukan dengan menganalisis data geologi seperti "uji petik" (sampel) pengeboran. Proses ini mungkin memerlukan pertimbangan geologi yang kompleks dan sulit untuk menginterpretasikan data.

Karena asumsi ekonomi yang digunakan untuk memperkirakan cadangan berubah dari tahun ke tahun dan karena data geologi tambahan yang dihasilkan selama operasi, perkiraan cadangan dapat berubah dari tahun ke tahun. Perubahan cadangan yang diestimasi dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan konsolidasian Grup dalam berbagai cara, diantaranya:

- Nilai tercatat aset dapat terpengaruh akibat perubahan estimasi arus kas masa depan.
- Penyusutan, deplesi, dan amortisasi yang dibebankan ke dalam laba rugi dapat berubah dimana beban-beban tersebut ditentukan berdasarkan metode unit produksi, atau dimana masa manfaat ekonomi umur aset berubah.
- Nilai tercatat aset pajak tangguhan dapat berubah karena perubahan estimasi atas kemungkinan terpulihkannya manfaat pajak.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

d. Reserve estimation (continued)

The Group determines and reports its coal reserves under the principles of the Australasian Joint Ore Reserves Committee (the "JORC") which is a member of the Committee for Mineral Reserves International Reporting Standards (the "CRIRSCO").

Estimating the quantity and/or calorific value of coal reserves requires the size, shape and depth of coal seams or fields to be determined by analysing geological data such as drilling samples. This process may require complex and difficult geological judgements to interpret the data.

Because the economic assumptions used to estimate reserves change from year to year and because additional geological data is generated during the course of operations, estimates of reserves may change from year to year. Changes in estimated reserves may affect the Group's consolidated financial results and financial position in a number of ways, including the following:

- *Asset carrying amounts may be affected due to changes in the estimated future cash flows.*
- *Depreciation, depletion and amortisation charged to profit or loss may change where such charges are determined based on the unit-of-production method or where the economic useful lives of assets change.*
- *The carrying amount of deferred tax assets may change due to changes in estimates of the likelihood of the recoverability of the tax benefits.*

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/47 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan) 3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

e. Estimasi depresiasi aset tetap

Grup mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dan didukung dengan rencana dan strategi usaha dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Grup terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara. Estimasi masa manfaat ditelaah minimal setiap akhir periode pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

f. Biaya eksplorasi dan evaluasi

Kebijakan akuntansi Grup untuk biaya eksplorasi dan evaluasi menimbulkan adanya beberapa biaya yang dikapitalisasi untuk sebuah *area of interest* yang dianggap dapat dipulihkan lewat kegiatan eksploitasi di masa depan. Kebijakan ini mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tertentu untuk peristiwa dan keadaan di masa depan, khususnya tentang apakah operasi produksi yang ekonomis dapat dilaksanakan. Setiap perkiraan dan asumsi tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru. Jika setelah biaya tersebut dikapitalisasi sesuai kebijakan Grup namun kecil kemungkinan pemulihan atas biaya tersebut akan terjadi, biaya yang dikapitalisasi terkait akan dihapus pada laporan laba rugi.

g. Penurunan aset non-keuangan

Jumlah nilai yang dapat dipulihkan kembali dari sebuah aset atau kelompok aset penghasil kas diukur berdasarkan nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai. Penentuan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi atas tingkat produksi yang diharapkan, volume penjualan, harga komoditas (mempertimbangkan harga saat ini dan harga masa lalu, tren harga, dan faktor-faktor terkait), cadangan (lihat 'Estimasi cadangan'), biaya operasi, biaya penutupan dan rehabilitasi, tingkat diskonto, belanja modal di masa depan dan jangka waktu PKP2B, termasuk potensi perpanjangan.

e. Estimating depreciation of fixed assets

The Group estimates the useful lives of its fixed assets based on expected asset utilisation based on business plans and strategies that also consider expected market behaviour. The estimation of the useful lives of fixed assets is based on the Group's assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful lives are reviewed at least at each financial period-end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

f. Exploration and evaluation expenditure

The Group's accounting policy for exploration and evaluation expenditures results in costs being capitalised where they are considered likely to be recoverable through future exploitation. This policy requires management to make certain estimates and assumptions regarding future events and circumstances, in particular whether an economically viable extraction operation can be established. Any such estimates and assumptions may change as new information becomes available. If expenditure is capitalised according to Group policy and a judgement is made that the recovery of the costs is unlikely, the relevant capitalised costs will be written off to profit or loss.

g. Impairment of non-financial assets

The recoverable amount of a cash-generating asset or group of assets is measured at the higher of its fair value less costs of disposal or value in use. The determination of fair value less costs of disposal or value in use requires management to make estimates and assumptions regarding expected production levels, sales volumes, commodity prices (considering current and historical prices, price trends and related factors), reserves (see 'Reserve estimates'), operating costs, closure and rehabilitation costs, discount rate, future capital expenditure and the term of the CCoW, including potential extensions.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/48 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

g. Penurunan aset non-keuangan (lanjutan)

Estimasi dan asumsi ini terpapar risiko dan ketidakpastian, sehingga terdapat kemungkinan perubahan situasi yang dapat mengubah proyeksi ini, sehingga dapat mempengaruhi nilai aset yang dapat dipulihkan kembali. Dalam keadaan seperti itu, sebagian atau seluruh nilai tercatat aset mungkin akan mengalami penurunan nilai lebih lanjut atau terjadi pengurangan rugi penurunan nilai yang dampaknya akan dicatat dalam laba rugi.

4. KAS DAN SETARA KAS

	<u>31 Desember/ December 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>
Kas	309	65
Kas di bank – Dolar AS:		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (“BRI”)	381,026,569	298,026,253
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Bank Mandiri”)	165,338,490	241,576,830
PT Bank OCBC NISP Tbk (“OCBC”)	1,420,299	2,024,111
PT Bank SMBC Indonesia Tbk (“SMBC”)	1,154,489	981,331
PT Bank DBS Indonesia	564,770	812,751
PT Bank Central Asia Tbk (“BCA”)	448,932	447,012
Lain-lain	<u>99,167</u>	<u>368,690</u>
Total rekening Dolar AS	<u>550,052,716</u>	<u>544,236,978</u>
Kas di bank – Rupiah		
Bank Mandiri	16,290,648	5,555,753
PT Bank UOB Indonesia (“UOB”)	6,226,186	11,751,546
BRI	1,033,109	414,288
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (“BNI”)	1,246,250	647
BCA	914,163	447,913
PT Bank DBS Indonesia	727,039	1,713,333
Lain-lain	<u>630,467</u>	<u>652,423</u>
Total rekening Rupiah	<u>27,067,862</u>	<u>20,535,903</u>
Total kas di bank	<u>577,120,578</u>	<u>564,772,881</u>
Deposito berjangka Rupiah		
BRI	27,224,353	15,341,204
OCBC	6,218,290	6,308,381
SMBC	<u>2,041,827</u>	<u>-</u>
Total deposito berjangka	<u>35,484,470</u>	<u>21,649,585</u>
Total	<u>612,605,357</u>	<u>586,422,531</u>

Kas dan setara kas termasuk kas yang disimpan pada rekening khusus devisa hasil ekspor dari sumber daya alam sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 36/2023 (lihat Catatan 40y untuk rinciannya).

Sebagian rekening bank milik KAI dijadikan sebagai jaminan pinjaman bank (Catatan 21).

Tidak ada kas dan setara kas dengan pihak berelasi.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

g. Impairment of non-financial assets (continued)

These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty, and hence there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which may have an impact on the recoverable amount of the assets. In such circumstances, some or all of the carrying amounts of the assets may be impaired or the impairment charges may be reduced with the impact being recorded in profit or loss.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>31 Desember/ December 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>
Cash on hand	309	65
Cash in banks – US Dollars:		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (“BRI”)	381,026,569	298,026,253
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Bank Mandiri”)	165,338,490	241,576,830
PT Bank OCBC NISP Tbk (“OCBC”)	1,420,299	2,024,111
PT Bank SMBC Indonesia Tbk (“SMBC”)	1,154,489	981,331
PT Bank DBS Indonesia	564,770	812,751
PT Bank Central Asia Tbk (“BCA”)	448,932	447,012
Others	<u>99,167</u>	<u>368,690</u>
Total US Dollar accounts	<u>550,052,716</u>	<u>544,236,978</u>
Cash in banks – Rupiah		
Bank Mandiri	16,290,648	5,555,753
PT Bank UOB Indonesia (“UOB”)	6,226,186	11,751,546
BRI	1,033,109	414,288
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (“BNI”)	1,246,250	647
BCA	914,163	447,913
PT Bank DBS Indonesia	727,039	1,713,333
Others	<u>630,467</u>	<u>652,423</u>
Total Rupiah accounts	<u>27,067,862</u>	<u>20,535,903</u>
Total cash in banks	<u>577,120,578</u>	<u>564,772,881</u>
Time deposits Rupiah		
BRI	27,224,353	15,341,204
OCBC	6,218,290	6,308,381
SMBC	<u>2,041,827</u>	<u>-</u>
Total time deposits	<u>35,484,470</u>	<u>21,649,585</u>
Total	<u>612,605,357</u>	<u>586,422,531</u>

Cash and cash equivalents include the cash held in a special account for foreign exchange export proceeds from natural resources in accordance with Government Regulation No. 36/2023 (see Note 40y for details).

Certain bank accounts owned by KAI were pledged as collateral for bank loans (Notes 21).

There are no cash and cash equivalents held with related parties.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/49 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Deposito berjangka yang dimiliki Grup memiliki jatuh tempo kurang dari tiga bulan sejak penempatannya, otomatis diperpanjang dan tidak dijaminan.

Tingkat suku bunga kontraktual atas deposito berjangka selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2024	31 Desember/ December 2023
Rupiah	5.25% - 6.50%	3.75% - 6.25%
Dolar AS	-	4.30% - 5.40%

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Time deposits owned by the Group have maturity dates less than three months since the placement, automatically rollover and are unsecured.

The contractual interest rates on time deposits during the year were as follows:

	31 Desember/ December 2024	31 Desember/ December 2023
Rupiah	5.25% - 6.50%	3.75% - 6.25%
US Dollars	-	4.30% - 5.40%

5. DEPOSITO BERJANGKA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

	31 Desember/ December 2024	31 Desember/ December 2023
Deposito berjangka – Rupiah		
Bank Mandiri	684,045	704,328
BRI	50,965	50,785
Total deposito berjangka – Rupiah	735,010	755,113
Deposito berjangka – Dolar AS		
Bank Mandiri	5,293,239	9,647,354
BRI	4,909,987	5,891,489
Total deposito berjangka – Dolar AS	10,203,226	15,538,843
Total	10,938,236	16,293,956

5. RESTRICTED TIME DEPOSITS

Time deposits – Rupiah
Bank Mandiri
BRI

Total time deposits – Rupiah

Time deposits – US Dollars
Bank Mandiri
BRI

Total time deposits – US Dollars

Total

Tidak ada deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya dengan pihak berelasi.

Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya ditempatkan sebagai jaminan deposito sesuai dengan PKP2B, serta sebagai jaminan reklamasi dan penutupan tambang (Catatan 41) dan termasuk bunga yang diperpanjang otomatis pada saat jatuh tempo.

Tingkat suku bunga kontraktual deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2024	31 Desember/ December 2023
Rupiah	2.25% - 6.25%	2.25% - 6.25%
Dolar AS	1.00% - 4.00%	1.00% - 2.00%

There are no restricted time deposits held with related parties.

The restricted time deposits are placed as security for deposit guarantees based on the CCoWs and the mine reclamation and post-mining guarantees (Note 41) and include rolled-over interest on maturity.

The contractual interest rates on the restricted time deposits during the year were as follows:

Rupiah
US Dollars

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/50 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA

	31 Desember/ December 2024	31 Desember/ December 2023
Rupiah		
Pihak ketiga	19,396,621	15,847,585
Pihak berelasi	<u>509,692</u>	<u>4,741</u>
Sub-total	<u>19,906,313</u>	<u>15,852,326</u>
Dolar AS		
Pihak berelasi	50,121,300	63,703,840
Pihak ketiga	<u>24,820,677</u>	<u>102,884,058</u>
Sub-total	<u>74,941,977</u>	<u>166,587,898</u>
Total	<u>94,848,290</u>	<u>182,440,224</u>

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2024	31 Desember/ December 2023
Lancar	<u>94,848,290</u>	<u>182,440,224</u>
Total	<u>94,848,290</u>	<u>182,440,224</u>

Pada tanggal 31 Desember 2024, tidak terdapat piutang usaha yang telah jatuh tempo yang mengalami penurunan nilai. Hal ini karena piutang bersifat lancar sehingga cadangan KKE tidak diperlukan.

Lihat Catatan 35 untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

Lihat Catatan 43b untuk informasi tentang risiko kredit Grup.

6. TRADE RECEIVABLES

	31 Desember/ December 2024	31 Desember/ December 2023
Rupiah		
Third parties	19,396,621	15,847,585
Related parties	<u>509,692</u>	<u>4,741</u>
Sub-total	<u>19,906,313</u>	<u>15,852,326</u>
US Dollars		
Related parties	50,121,300	63,703,840
Third parties	<u>24,820,677</u>	<u>102,884,058</u>
Sub-total	<u>74,941,977</u>	<u>166,587,898</u>
Total	<u>94,848,290</u>	<u>182,440,224</u>

The aging analysis of trade receivables is as follows:

	31 Desember/ December 2024	31 Desember/ December 2023
Current	<u>94,848,290</u>	<u>182,440,224</u>
Total	<u>94,848,290</u>	<u>182,440,224</u>

As at 31 December 2024, there is no trade receivables were past due which impaired. These relate to the receivables are current and therefore, a provision for ECL was not considered necessary.

Refer to Note 35 for information on the details of transactions and balances with related parties.

Refer to Note 43b for information about the Group's exposure to credit risk.

7. PERSEDIAAN

	31 Desember/ December 2024	31 Desember/ December 2023
Batubara	48,243,075	48,637,139
Bahan bakar dan minyak pelumas	12,792,485	11,381,423
Suku cadang	7,552,784	6,502,512
Peralatan dan perlengkapan	1,200,843	1,226,145
Batu kapur	207,323	-
Lain-lain	<u>405,453</u>	<u>-</u>
Total	<u>70,401,963</u>	<u>67,747,219</u>

Manajemen Grup berpendapat bahwa semua persediaan dapat digunakan atau dijual. Manajemen juga meyakini bahwa nilai realisasi bersih atas persediaan melebihi nilai tercatat persediaan, dan oleh karena itu, penyisihan persediaan usang dan penurunan nilai tidak diperlukan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2024, persediaan Grup telah diasuransikan terhadap risiko kerusakan signifikan dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$60.165.778 (31 Desember 2023: AS\$51.707.000). Manajemen Grup berpendapat bahwa persediaan telah diasuransikan secara memadai untuk menutupi risiko kehilangan dan kerusakan.

7. INVENTORIES

	31 Desember/ December 2024	31 Desember/ December 2023
Coal	48,243,075	48,637,139
Fuel and lubricants	12,792,485	11,381,423
Spare parts	7,552,784	6,502,512
Tools and supplies	1,200,843	1,226,145
Limestone	207,323	-
Others	<u>405,453</u>	<u>-</u>
Total	<u>70,401,963</u>	<u>67,747,219</u>

The Group's management is of the opinion that the inventories can be either used or sold. Management also believes that the net realisable value of inventories exceeds the carrying value of inventories, and therefore, a provision for obsolete inventory and decline in value is not considered necessary as at 31 December 2024 and 2023.

As at 31 December 2024, the Group's inventories were covered by insurance against the risk of material damage with total coverage of US\$60,165,778 (31 December 2023: US\$51,707,000). The Group's management is of the opinion that the inventories are adequately insured to cover the risk of loss and damage.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/51 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

8. PIUTANG LAIN-LAIN

8. OTHER RECEIVABLES

	31 Desember/ December 2024	31 Desember/ December 2023	
Pihak ketiga	7,352,496	5,893,976	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	7,214,842	12,573,238	<i>Related parties</i>
Total	14,567,338	18,467,214	<i>Total</i>
Dikurangi: bagian lancar	(14,282,719)	(12,185,500)	<i>Less: current portion</i>
Bagian tidak lancar	284,619	6,281,714	<i>Non-current portion</i>

Piutang lain-lain dari pihak ketiga sebagian besar terdiri dari piutang atas hasil audit royalti lebih bayar tahun 2020-2022 dan akrual pendapatan bunga atas pinjaman kepada pihak ketiga.

Other receivables from third parties mainly consist of receivables from audit royalties overpayment for the years 2020-2022 and accrued interest income on loans to third parties.

Piutang lain-lain pihak berelasi sebagian besar merupakan piutang kepada PT Adaro Indonesia ("AI"), sehubungan dengan penggantian atas biaya pembongkaran *Pit Crushing and Conveying System* ("PCC") dan sisanya adalah penggantian biaya lainnya yang belum dibayar oleh AI (Catatan 19 dan 35b).

Other receivables from related parties are mainly from PT Adaro Indonesia ("AI"), which represents reimbursement of dismantling costs of the Pit Crushing and Conveying System ("PCC") and the remaining balance represents others expense reimbursement that not yet paid by AI (Notes 19 and 35b).

Analisis umur piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

The aging analysis of other receivables is as follows:

	31 Desember/ December 2024	31 Desember/ December 2023	
Lancar	14,567,338	18,467,214	<i>Current</i>
Total	14,567,338	18,467,214	<i>Total</i>

Pada tanggal 31 Desember 2024, tidak terdapat piutang lain-lain yang telah jatuh tempo yang mengalami penurunan nilai. Hal ini karena piutang bersifat lancar sehingga cadangan KKE tidak diperlukan.

As at 31 December 2024, there is no other receivables were past due which impaired. These relate to the receivables are current and therefore, a provision for ECL was not considered necessary.

Lihat Catatan 35 untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

Refer to Note 35 for information on the details of transactions and balances with related parties.

Lihat Catatan 43b untuk informasi tentang risiko kredit Grup.

Refer to Note 43b for information about the Group's exposure to credit risk.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/52 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

9. PINJAMAN UNTUK PIHAK KETIGA

9. LOANS TO THIRD PARTIES

	<u>31 Desember/ December 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
PT Persada Sentral Mineral ("PSM") (Catatan 40j)	32,588,015	24,434,840	PT Persada Sentral Mineral ("PSM") (Note 40j)
PT Harapan Insani Millenia ("HIM")* (Catatan 40i)	-	6,486,767	PT Harapan Insani Millenia ("HIM")* (Note 40i)
Sub-total	32,588,015	30,921,607	Sub-total
Dikurangi: cadangan KKE	(1,360,259)	-	Less: provision for ECL
Total, neto	31,227,756	30,921,607	Total, net
Dikurangi: Bagian lancar	(31,227,756)	(24,434,840)	Less: Current portion
Bagian tidak lancar	-	6,486,767	Non-current portion

*HIM menjadi pihak berelasi sejak Juli 2024/HIM became a related party since July 2024

Manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan KKE tersebut cukup untuk menutup penurunan nilai pinjaman yang diberikan kepada pihak ketiga.

The Group's management is of the opinion that the allowance for ECL is adequate to cover the impairment of loans to third parties.

Lihat Catatan 43 untuk informasi nilai wajar dari pinjaman untuk pihak ketiga pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Refer to Note 43 for information on the fair value of loans to third parties as at 31 December 2024 and 2023.

10. UANG MUKA

10. ADVANCES

	<u>31 Desember/ December 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
Uang muka pembelian aset tetap dan proyek	89,815,550	16,213,768	Advance for the purchase of fixed assets and projects
Uang muka kepada pemasok	650,656	116,583	Advances to suppliers
Uang muka kepada karyawan	184,300	147,712	Advances to employees
Total	90,650,506	16,478,063	Total
Dikurangi: bagian lancar	(703,273)	(145,806)	Less: Current portion
Bagian tidak lancar	89,947,233	16,332,257	Non-current portion

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen berpendapat bahwa seluruh saldo uang muka dapat dipulihkan.

As at 31 December 2024 and 2023, management believes that all advances are recoverable.

11. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

11. PREPAYMENTS

	<u>31 Desember/ December 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
Biaya keuangan atas utang bank yang dibayar dimuka	8,991,919	11,297,279	Prepayment for transaction costs of bank loans
Asuransi dibayar dimuka	1,412,361	413,676	Prepaid insurance
Lain-lain	206,685	152,453	Others
Total	10,610,965	11,863,408	Total
Dikurangi: bagian lancar	(1,591,666)	(481,497)	Less: Current portion
Bagian tidak lancar	9,019,299	11,381,911	Non-current portion

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen berpendapat bahwa seluruh saldo biaya dibayar di muka dapat dipulihkan.

As at 31 December 2024 and 2023, management believes that all prepayments are recoverable.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/53 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

12. ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI

12. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS

	31 Desember/ December 2024	31 Desember/ December 2023	
Saldo awal	20,051,273	16,644,741	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	589,488	3,406,532	<i>Additions</i>
Total	20,640,761	20,051,273	Total

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, penambahan aset eksplorasi dan evaluasi meliputi penambahan biaya eksplorasi sebesar AS\$643.760 (31 Desember 2023: AS\$2.956.678), kapitalisasi biaya pinjaman adalah sebesar AS\$nil (31 Desember 2023: AS\$275.722), dan pengurangan dari provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi, dan penutupan tambang adalah sebesar AS\$54.272 (31 Desember 2023: penambahan sebesar AS\$174.132) (Catatan 19).

For the year ended 31 December 2024, the additions to exploration and evaluation assets included exploration costs amounted to US\$643,760 (31 December 2023: US\$2,956,678), the capitalisation of borrowing costs amounted to US\$nil (31 December 2023: US\$275,722) and the deduction of provision for decommissioning, rehabilitation, reclamation and mine closure amounting to US\$54,272 (31 December 2023: addition of US\$174,132) (Note 19).

Biaya pinjaman dikapitalisasi berdasarkan tingkat rata-rata tertimbang pinjaman umum Grup sebesar nihil (31 Desember 2023: 1,80%).

Borrowing costs were capitalised at the weighted average rate of the Group's general borrowing of nil (31 December 2023: 1.80%).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset eksplorasi dan evaluasi.

As at 31 December 2024 and 2023, management is of the opinion that there is no indication of impairment of exploration and evaluation assets.

Lihat Catatan 35 untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

Refer to Note 35 for information on the details of transactions and balances with related parties.

13. PROPERTI PERTAMBANGAN

13. MINING PROPERTIES

	31 Desember/ December 2024	31 Desember/ December 2023	
Tambang yang berproduksi			<i>Mines under production</i>
Harga perolehan			<i>Acquisition costs</i>
Saldo awal	201,670,878	201,670,878	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	4,760,531	-	<i>Additions</i>
Saldo akhir	206,431,409	201,670,878	<i>Ending balance</i>
Akumulasi amortisasi			<i>Accumulation amortisation</i>
Saldo awal	(27,612,115)	(17,117,224)	<i>Beginning balance</i>
Amortisasi	(13,602,365)	(10,494,891)	<i>Amortisation</i>
Saldo akhir	(41,214,480)	(27,612,115)	<i>Ending balance</i>
Total nilai tercatat	165,216,929	174,058,763	Total carrying amount

Seluruh amortisasi properti pertambangan dialokasikan ke beban pokok pendapatan (Catatan 29).

All amortisation of mining properties was allocated to cost of revenue (Note 29).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen berpendapat bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai properti pertambangan.

As at 31 December 2024 and 2023, management is of the opinion that there is no indication of impairment of mining properties.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/54 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

14. ASET TETAP

14. FIXED ASSETS

		31 Desember/December 2024				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan						Acquisition costs
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Tanah	700,973	-	-	-	700,973	Land
Bangunan dan infrastruktur	198,150,693	511,078	-	5,611,532	204,273,303	Buildings and infrastructure
Mesin, peralatan operasional dan kendaraan	218,631,934	8,032,008	-	(11,329,685)	215,334,257	Machineries, operational equipment and vehicles
Peralatan kantor	1,528,305	762,026	-	244,448	2,534,779	Office equipment
Jalan dan jembatan	133,713,095	-	-	54,325,092	188,038,187	Roads and bridges
Sub-total	552,725,000	9,305,112	-	48,851,387	610,881,499	Sub-total
Aset dalam pembangunan	162,532,341	366,198,247	-	(37,470,764)	491,259,824	Construction in progress
Aset hak-guna						Right-of-use assets
Bangunan dan infrastruktur	1,665,473	-	-	-	1,665,473	Buildings and infrastructure
Mesin, peralatan operasional dan kendaraan	2,825,251	86,782	(76,156)	-	2,835,877	Machineries, operational equipment and vehicles
Peralatan kantor	72,230	36,590	-	-	108,820	Office equipment
Sub-total	4,562,954	123,372	(76,156)	-	4,610,170	Sub-total
Total harga perolehan	719,820,295	375,626,731	(76,156)	11,380,623	1,106,751,493	Total acquisition costs
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan dan infrastruktur	(88,971,961)	(8,838,782)	-	11,514,772	(86,295,971)	Buildings and infrastructure
Mesin, peralatan operasional dan kendaraan	(55,493,102)	(11,250,777)	-	4,284,131	(62,459,748)	Machineries, operational equipment and vehicles
Peralatan kantor	(1,258,364)	(143,000)	-	43,437	(1,357,927)	Office equipment
Jalan dan jembatan	(16,361,128)	(4,540,490)	-	(27,222,963)	(48,124,581)	Roads and bridges
Sub-total	(162,084,555)	(24,773,049)	-	(11,380,623)	(198,238,227)	Sub-total
Aset hak-guna						Right-of-use assets
Bangunan dan infrastruktur	(840,342)	(296,905)	-	-	(1,137,247)	Buildings and infrastructure
Mesin, peralatan operasional dan kendaraan	(728,548)	(832,540)	76,156	-	(1,484,932)	Machineries, operational equipment and vehicles
Peralatan kantor	(64,653)	(19,630)	-	-	(84,283)	Office equipment
Sub-total	(1,633,543)	(1,149,075)	76,156	-	(2,706,462)	Sub-total
Total akumulasi penyusutan	(163,718,098)	(25,922,124)	76,156	(11,380,623)	(200,944,689)	Total accumulated depreciation
Akumulasi penurunan nilai						Accumulated impairment
Bangunan	(5,106,206)	-	-	-	(5,106,206)	Buildings
Mesin, peralatan operasional dan kendaraan	(997,302)	-	-	-	(997,302)	Machineries, operational equipment and vehicles
Total akumulasi penurunan nilai	(6,103,508)	-	-	-	(6,103,508)	Total accumulated impairment
Nilai buku neto	549,998,689				899,703,296	Net book value

		31 Desember/December 2023				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan						Acquisition costs
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Tanah	372,375	135,350	-	193,248	700,973	Land
Bangunan dan infrastruktur	197,114,083	254,836	(708,210)	1,489,984	198,150,693	Buildings and infrastructure
Mesin, peralatan operasional dan kendaraan	205,334,813	7,296,289	-	6,000,832	218,631,934	Machineries, operational equipment and vehicles
Peralatan kantor	1,264,461	25,551	-	238,293	1,528,305	Office equipment
Jalan dan jembatan	133,610,755	-	-	102,340	133,713,095	Roads and bridges
Sub-total	537,696,487	7,712,026	(708,210)	8,024,697	552,725,000	Sub-total
Aset dalam pembangunan	14,053,880	156,503,158	-	(8,024,697)	162,532,341	Construction in progress
Aset hak-guna						Right-of-use assets
Bangunan dan infrastruktur	1,580,876	84,597	-	-	1,665,473	Buildings and infrastructure
Mesin, peralatan operasional dan kendaraan	1,354,535	1,470,716	-	-	2,825,251	Machineries, operational equipment and vehicles
Peralatan kantor	72,230	-	-	-	72,230	Office equipment
Sub-total	3,007,641	1,555,313	-	-	4,562,954	Sub-total
Total harga perolehan	554,758,008	165,770,497	(708,210)	-	719,820,295	Total acquisition costs

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/55 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

14. ASET TETAP (lanjutan)

14. FIXED ASSETS (continued)

		31 Desember/December 2023				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
<i>Kepemilikan langsung</i>						<i>Direct ownership</i>
Bangunan dan infrastruktur	(80,670,295)	(8,301,666)	-	-	(88,971,961)	Buildings and infrastructure
Mesin, peralatan operasional dan kendaraan	(44,968,299)	(10,524,803)	-	-	(55,493,102)	Machineries, operational equipment and vehicles
Peralatan kantor	(1,173,031)	(85,333)	-	-	(1,258,364)	Office equipment
Jalan dan jembatan	(11,896,878)	(4,464,250)	-	-	(16,361,128)	Roads and bridges
Sub-total	(138,708,503)	(23,376,052)	-	-	(162,084,555)	Sub-total
<i>Aset hak-guna</i>						<i>Right-of-use assets</i>
Bangunan dan infrastruktur	(549,752)	(290,590)	-	-	(840,342)	Buildings and infrastructure
Mesin, peralatan operasional dan kendaraan	(156,055)	(572,493)	-	-	(728,548)	Machineries, operational equipment and vehicles
Peralatan kantor	(47,709)	(16,944)	-	-	(64,653)	Office equipment
Sub-total	(753,516)	(880,027)	-	-	(1,633,543)	Sub-total
Total akumulasi penyusutan	(139,462,019)	(24,256,079)	-	-	(163,718,098)	Total accumulated depreciation
Akumulasi penurunan nilai						Accumulated impairment
Bangunan	(5,106,206)	-	-	-	(5,106,206)	Buildings
Mesin, peralatan operasional Dan kendaraan	(997,302)	-	-	-	(997,302)	Machineries, operational equipment and vehicles
Total akumulasi penurunan nilai	(6,103,508)	-	-	-	(6,103,508)	Total accumulated impairment
Nilai buku neto	409,192,481				549,998,689	Net book value

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense for the years ended 31 December 2024 and 2023 was allocated as follows:

	31 Desember/ December 2024	31 Desember/ December 2023	
Beban pokok pendapatan (Catatan 29)	23,691,317	22,282,858	Cost of revenue (Note 29)
Aset dalam pembangunan	1,559,868	895,371	Construction in progress
Beban usaha (Catatan 30)	670,939	1,077,850	Operating expenses (Note 30)
Total	25,922,124	24,256,079	Total

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 manajemen berpendapat bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset tetap.

As at 31 December 2024 and 2023 management is of the opinion that there is no indication of impairment in fixed assets.

Berdasarkan perjanjian sewa fasilitas peremukuan, perjanjian tersebut telah berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 (Catatan 40c). Perusahaan dan AI telah setuju untuk tidak memindahkan kepemilikan aset. Oleh karena itu, aset dengan harga perolehan sebesar AS\$11.380.623 dan akumulasi penyusutan sebesar AS\$11.380.623 direklasifikasi dari piutang sewa pembiayaan ke aset tetap.

Based on the crushing plant rental agreement, the agreement ended as of 31 December 2024 (Note 40c). The Company and AI agreed not to transfer ownership of the assets. Thus, the assets amounting to US\$11,380,623 and accumulated depreciation amounting to US\$11,380,623 are reclassified from finance lease receivables to fixed assets.

Pada tanggal 31 Desember 2024, aset tetap Grup telah diasuransikan terhadap semua risiko kerusakan dengan total pertanggungungan kurang lebih sebesar AS\$2.395.653.545 (31 Desember 2023: AS\$2.367.295.703). Manajemen berpendapat bahwa aset tetap telah diasuransikan secara memadai pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

As at 31 December 2024, the Group's fixed assets were insured against all risks of damage, with total coverage of approximately US\$2,395,653,545 (31 December 2023: US\$2,367,295,703). The management is of the opinion that the fixed assets were adequately insured as at 31 December 2024 and 2023.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/56 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

14. ASET TETAP (lanjutan)

14. FIXED ASSETS (continued)

Aset dalam pembangunan merupakan proyek yang belum selesai pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dengan rincian sebagai berikut:

Construction in progress represents projects that were not completed as at 31 December 2024 and 2023 with details as follows:

<u>Aset dalam pembangunan</u>	<u>Persentase penyelesaian/ Percentage of completion</u>	<u>Akumulasi biaya/ Accumulated costs</u>	<u>Estimasi penyelesaian/ Estimated completion</u>	<u>Construction in progress</u>
31 Desember 2024				31 December 2024
Bangunan, pabrik dan infrastruktur	2%-99.90%	386,399,918	Januari/January 2025 - Desember/December 2025	<i>Buildings, plant and infrastructure</i>
Mesin, peralatan operasional dan kendaraan	2%-90.22%	65,619,561	Februari/February 2025 - September 2025	<i>Machineries, operational equipment and vehicles</i>
Jalan dan jembatan	53%-98%	<u>39,240,345</u>	Januari/January 2025 - September 2025	<i>Roads and bridges</i>
Total		<u>491,259,824</u>		Total
31 Desember 2023				31 December 2023
Bangunan, pabrik dan infrastruktur	0.02%-95%	134,833,633	Februari/February 2024 - Maret/March 2025	<i>Buildings, plant and infrastructure</i>
Jalan dan jembatan	55.90%	21,381,047	Desember/December 2025	<i>Roads and bridges</i>
Mesin, peralatan operasional dan kendaraan	3%	6,307,697	Februari/February 2025	<i>Machineries, operational equipment and vehicles</i>
Peralatan kantor	1%-97%	<u>9,964</u>	Januari/January 2024 - Februari/February 2025	<i>Office equipment</i>
Total		<u>162,532,341</u>		Total

Pada tanggal 31 Desember 2024, aset tetap tertentu milik KAI dijaminkan terhadap utang bank (Catatan 21).

As at 31 December 2024, certain fixed assets owned by KAI were pledged for bank loans (Note 21).

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, Grup telah mengkapitalisasi biaya pinjaman sebesar AS\$17.524.419 (31 Desember 2023: AS\$6.250.566) atas aset kualifikasian.

For the year ended 31 December 2024, the Group capitalised borrowing costs amounting to US\$17,524,419 (31 December 2023: US\$6,250,566) on qualifying assets.

Pada tanggal 31 Desember 2024, nilai wajar dan nilai buku aset tetap dari entitas operasi utama dalam Grup, MC dan LC, secara kolektif adalah sebesar AS\$425.556.957 dan AS\$388.636.268, dan termasuk dalam hierarki nilai wajar Tingkat 3. Nilai tersebut berdasarkan laporan penilaian independen dari Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Benedictus Darmapuspita dan Rekan, penilai independen yang terdaftar di OJK, No. 00049/2.0103-00/PP/02/0121/1/II/2025 tanggal 24 Februari 2025 dan No. 00050/2.0103-00/PP/02/0121/1/II/2025 tanggal 24 Februari 2025.

As at 31 December 2024, the fair value and carrying amount of the fixed assets of the main operating entities in the Group, MC and LC, collectively, amounted to US\$425,556,957 and US\$388,636,268, respectively, and were classified as Level 3 in the fair value hierarchy. This value is based on independent valuation reports from Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Benedictus Darmapuspita dan Rekan, registered as independent valuers with OJK, No. 00049/2.0103-00/PP/02/0121/1/II/2025 dated 24 February 2025 and No. 00050/2.0103-00/PP/02/0121/1/II/2025 dated 24 February 2025, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2024, harga perolehan atas aset tetap Grup yang telah habis nilai buku netonya tetapi masih dipakai sebesar AS\$76.267.690 (31 Desember 2023: AS\$60.341.714).

As at 31 December 2024, the acquisition costs of fixed assets with a net book value of zero but which are still in use amounted to US\$76,267,690 (31 December 2023: US\$60,341,714).

Lihat Catatan 35 untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

Refer to Note 35 for information on the details of transactions and balances with related parties.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/57 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

15. UTANG USAHA

	<u>31 Desember/ December 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>
Pihak berelasi	35,088,204	20,422,458
Pihak ketiga	18,439,345	13,055,612
Total	<u>53,527,549</u>	<u>33,478,070</u>

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>
Rupiah	48,002,282	33,478,070
Dolar AS	5,525,267	-
Total	<u>53,527,549</u>	<u>33,478,070</u>

Saldo utang usaha terutama berasal dari jasa pertambangan batubara, pembelian suku cadang, pembelian aset tetap dan biaya operasional.

Lihat Catatan 35 untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

15. TRADE PAYABLES

*Related parties
Third parties*

Total

Details of trade payables based on currencies are as follows:

*Rupiah
US Dollars*

Total

Trade payables mainly arose from coal mining services, purchase of spare parts, purchase of fixed assets, and operational expenses.

Refer to Note 35 for information on the details of transactions and balances with related parties.

16. UTANG ROYALTI

	<u>31 Desember/ December 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>
Utang royalti kepada Pemerintah	<u>22,232,489</u>	<u>23,714,528</u>

Utang royalti kepada Pemerintah merupakan subyek audit oleh Direktorat Mineral dan Batubara, KESDM.

16. ROYALTIES PAYABLE

Government royalties payable

Government royalties payable is subject to audit by the Directorate of Mineral and Coal, the MoEMR.

17. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	<u>31 Desember/ December 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>
Pemasok dan kontraktor	118,498,721	83,771,432
Bunga pinjaman bank	10,192,336	4,122,737
Cadangan untuk pembayaran penetapan Pemerintah (Catatan 40q)	8,903,904	8,507,991
Jasa profesional	2,316,054	1,123,714
Komisi penjualan	752,260	3,886,732
Lain-lain	963,890	1,629,490
Total	<u>141,627,165</u>	<u>103,042,096</u>

Lihat Catatan 35 untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

17. ACCRUED EXPENSES

*Suppliers and contractors
Interest on bank loans
Allowance for Government charges (Notes 40q)
Professional fees
Sales commission
Others*

Total

Refer to Note 35 for information on the details of transactions and balances with related parties.

18. PINJAMAN DARI PIHAK BERELASI

	<u>31 Desember/ December 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>
Adaro	-	230,835,065
Alamtri	-	91,173,974
Total	-	322,009,039
Dikurangi: bagian jangka pendek	-	<u>(5,124,546)</u>
Bagian jangka panjang	-	<u>316,884,493</u>

18. LOANS FROM RELATED PARTIES

*Adaro
Alamtri*

Total

Less: current portion

Non-current portion

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/58 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

18. PINJAMAN DARI PIHAK BERELASI (lanjutan)

18. LOANS FROM RELATED PARTIES (continued)

Berikut ini adalah perincian informasi atas pinjaman dari pihak berelasi Grup pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

Details of loans from related parties of the Group as at 31 December 2024 and 2023 are as follows:

Kreditur/ Creditor	Debitur/ Debtor	Fasilitas/ Facility	Jumlah pinjaman/ Loan amount		Periode pinjaman/ Loan period	Periode pinjaman bunga/ Interest period
			31 Desember/ December 2024	December 2023		
Alamtri	Perusahaan/ The Company	186,900,000	-	91,173,974	16 Agustus/August 2021 - 16 Agustus/August 2026	Kuartalan/ Quarterly
Adaro	MC	550,000,000	-	225,710,519	11 September 2017 - 27 Oktober/October 2027*	Kuartalan/ Quarterly
Adaro	ATCI	104,851,111	-	5,124,546	14 Maret/March 2012 - 16 Maret/March 2026*	Kuartalan/ Quarterly
		Sub-total	-	230,835,065		
		Total	-	322,009,039		

*Perjanjian Pinjaman antara (i) Adaro dengan MC, (ii) Adaro dengan ATCI telah diakhiri lebih awal (Catatan 18b dan 18c)/The Loan Agreement between (i) Adaro and MC, (ii) Adaro and ATCI were early terminated (Note 18b and 18c)

a. Alamtri

Pada tanggal 16 Agustus 2021, Alamtri memberikan fasilitas pinjaman sebesar AS\$186.900.000 kepada Perusahaan, dimana Perusahaan telah melakukan penarikan seluruh fasilitas pada tanggal tersebut. Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 16 Agustus 2026. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar US Dollar London Interbank Offered Rate ("LIBOR") ditambah persentase tertentu. Pinjaman ini digunakan untuk tujuan investasi dan membiayai keperluan korporasi secara umum lainnya. Pinjaman ini tidak dikenakan jaminan dan tidak terdapat pembatasan/persyaratan yang harus dipenuhi oleh Perusahaan.

Sehubungan dengan reformasi referensi suku bunga mengambang, LIBOR telah berhenti menjadi suku bunga referensi pada akhir Juni 2023. Perjanjian pinjaman antara Alamtri dengan Perusahaan ini telah diamandemen pada tanggal 21 Agustus 2023 untuk mengubah ketentuan terkait suku bunga referensi dari LIBOR menjadi Secured Overnight Financing Rate ("SOFR"), yang berlaku efektif sejak 1 Juli 2023. Pada tanggal 6 Juni 2024, Perjanjian ini diamandemen untuk mengubah persentase tertentu dari tingkat suku bunga tahunan.

Selama 2024, Perusahaan telah melunasi seluruh pinjaman tersebut sebesar AS\$91.173.974 (31 Desember 2023: nihil).

a. Alamtri

On 16 August 2021, Alamtri provided loan facilities amounting to US\$186,900,000 to the Company, and the Company has made full drawdown on this facility. This loan facility has a final maturity date on 16 August 2026. The loan bears interest at US Dollar London Interbank Offered Rate ("LIBOR") plus a certain percentage. This loan was used for investing and financing other general corporate purposes. This loan is unsecured and there are no restrictions/requirements that must be met by the Company.

In relation to the floating interest rate reference reform, LIBOR has ceased to be the reference rate at the end of June 2023. This loan agreement between Alamtri and the Company was amended on 21 August 2023 to change the reference rate from LIBOR to Secured Overnight Financing Rate ("SOFR"), which is effective from 1 July 2023. On 6 June 2024, this agreement was amended to change a certain percentage of the annual interest rate.

During 2024, the Company had fully paid its loan amounting to US\$91,173,974 (31 December 2023: nil).

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/59 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

18. PINJAMAN DARI PIHAK BERELASI (lanjutan)

b. Adaro – MC

Berdasarkan perjanjian pinjaman antara Adaro dengan MC pada tanggal 11 September 2017, pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar LIBOR ditambah persentase tertentu dan bunga yang belum dibayar selama periode pinjaman akan diakumulasi ke pokok pinjaman dengan total fasilitas pinjaman sebesar AS\$550.000.000. Pinjaman ini tidak dikenakan jaminan dan tidak terdapat pembatasan atau persyaratan yang harus dipenuhi oleh MC.

Pinjaman ini digunakan oleh MC untuk kegiatan operasional pertambangan dan/atau untuk menunjang kegiatan operasional lainnya.

Perjanjian pinjaman antara Adaro dengan MC ini telah diamandemen beberapa kali dengan perubahan terakhir pada tanggal 25 Agustus 2023 untuk mengubah ketentuan terkait suku bunga referensi dari LIBOR menjadi SOFR, yang berlaku efektif sejak 1 Juli 2023. Hal ini sehubungan dengan reformasi referensi suku bunga mengambang, LIBOR telah berhenti menjadi suku bunga referensi pada akhir Juni 2023.

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, MC telah melunasi seluruh pinjaman tersebut sebesar AS\$225.710.519 (31 Desember 2023: AS\$130.000.000) dan tidak melakukan penarikan (31 Desember 2023: AS\$nil). Atas pinjaman ini, Adaro tidak akan melakukan konversi atas sebagian maupun seluruh pokok pinjaman dan bunganya sebagai modal ditempatkan dan disetor penuh pada MC pada kemudian hari.

Efektif pada tanggal 11 November 2024, Adaro dan MC telah setuju untuk mengakhiri lebih awal Perjanjian Pinjaman sesuai dengan Surat Keterangan Lunas dan Pengakhiran Perjanjian Pinjaman tertanggal 13 Desember 2024.

c. Adaro – ATCI

Pada tanggal 14 Maret 2022, Adaro memberikan fasilitas pinjaman sebesar Rp1.500.000.000.000 kepada ATCI. Pada tahun 2024, ATCI telah melakukan penarikan pinjaman sebesar Rp28.300.000.000 atau setara dengan AS\$1.800.775 (31 Desember 2023: Rp12.000.000.000 atau setara dengan AS\$776.412).

18. LOANS FROM RELATED PARTIES (continued)

b. Adaro – MC

Based on loan agreements between Adaro and MC dated 11 September 2017, the loans bear an annual interest rate of US Dollar LIBOR plus a certain percentage and the unpaid interest will be accumulated to the principal of the loans with the total facility amounting to US\$550,000,000. The loan is unsecured and there are no covenants or requirements that must be met by MC.

This loan was used by MC for mining operations and/or to support other operational activities.

This loan agreements between Adaro and MC had been amended several times with the latest amendment dated 25 August 2023 to change the reference rate from LIBOR to SOFR, which is effective from 1 July 2023. In relation to the floating interest rate reference reform, LIBOR has ceased to be the reference rate at the end of June 2023.

During the year ended 31 December 2024, MC had fully paid its loans amounting to US\$225,710,519 (31 December 2023: US\$130,000,000) and made no drawdown (31 December 2023: US\$nil). For this loan, Adaro has committed not to convert part or all of the principal and interest to issued and fully paid capital in MC in the future.

Effective on 11 November 2024, Adaro and MC agreed to early terminate the Loan Agreement in accordance with the Letter of Settlement and Termination of the Loan Agreement dated 13 December 2024.

c. Adaro – ATCI

On 14 March 2022, Adaro provided a loan facility amounting to Rp1,500,000,000,000 to ATCI. In 2024, ATCI has made drawdowns amounting to Rp28,300,000,000 or equivalent to US\$1,800,775 (31 December 2023: Rp12,000,000,000 or equivalent US\$776,412).

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/60 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

18. PINJAMAN DARI PIHAK BERELASI (lanjutan)

c. Adaro – ATCI (lanjutan)

Fasilitas pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga tetap dengan persentase tertentu per tahun dan akan jatuh tempo dalam jangka waktu 2 tahun sejak tanggal penarikan pertama fasilitas pinjaman ini. Pinjaman ini digunakan untuk tujuan investasi dan membiayai keperluan korporasi secara umum lainnya. Tidak terdapat jaminan atas pinjaman ini dan tidak terdapat pembatasan/persyaratan yang harus dipenuhi oleh ATCI. Perjanjian pinjaman ini telah diamandemen pada tanggal 20 Juni 2024, antara lain, untuk mengubah tarif suku bunga tetap per tahun, dan tanggal waktu jatuh tempo menjadi 4 tahun sejak tanggal penarikan pertama fasilitas pinjaman yaitu 16 Maret 2022. Amandemen ini berlaku efektif sejak 16 Maret 2024.

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, ATCI telah melunasi seluruh pinjaman kepada Adaro sebesar Rp107.300.000.000 (setara dengan AS\$6.889.688) (31 Desember 2023: Rp79.000.000.000 setara dengan AS\$5.124.546).

Efektif pada tanggal 31 Oktober 2024, Adaro dan ATCI telah setuju untuk mengakhiri lebih awal Perjanjian Pinjaman sesuai dengan Surat Tanda Pelunasan dan Pengakhiran Perjanjian Pinjaman tertanggal 1 November 2024.

Sehubungan dengan reformasi referensi suku bunga mengambang, suku bunga LIBOR telah berhenti pada akhir Juni 2023. Amandemen PSAK No. 109 mensyaratkan Grup mengkaji keperluan dan perubahan dasar untuk menentukan arus kas liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dengan memperbarui suku bunga efektif berdasarkan suku bunga referensi alternatif sebagaimana disyaratkan oleh standar. Berdasarkan kajian manajemen, penggantian suku bunga referensi tidak akan memberikan dampak yang material atas jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan.

Lihat Catatan 35 untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

18. LOANS FROM RELATED PARTIES (continued)

c. Adaro – ATCI (continued)

This loan facility bears interest at a fixed rate at a certain percentage per annum and will be due within 2 years from the first loan drawdown date of this loan facility. This loan agreement was used for investing and financing other general corporate purposes. There is no collateral provided for this loan and there are no restrictions/requirements that must be met by ATCI. This loan agreement was amended on 20 June 2024, among others, to change the fixed interest rate per annum, and the maturity date that will be due within 4 years from the first loan drawdown, namely 16 March 2022. This amendment is effective from 16 March 2024.

Up to 31 December 2024, ATCI had fully paid its loans to Adaro amounting to Rp107,300,000,000 (equivalent to US\$6,889,688) (31 December 2023: Rp79,000,000,000 equivalent to US\$5,124,546).

Effective on 31 October 2024, Adaro and ATCI agreed to early terminate the Loan Agreement in accordance with the Letter of Settlement and Termination of the Loan Agreement dated 1 November 2024.

In relation to the floating interest rate reference reform, LIBOR interest rate ceased at the end of June 2023. The amendment to SFAS No. 109 requires the Group to assess the need for a change in the basis for determining the cash flows of a financial liability measured at amortised cost, by updating the effective interest rates based on the alternative reference interest rate as required by the standard. Based on management's assessment, the changes in the reference interest rate will not have a material impact on the amounts reported in the consolidated financial statements for the current year.

Refer to Note 35 for information on the details of transactions and balances with related parties.

19. PROVISI PEMBONGKARAN, REHABILITASI, REKLAMASI, DAN PENUTUPAN TAMBANG

	<u>31 Desember/ December 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>
Provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang	25,189,062	20,478,050
Provisi pembongkaran – PCC	<u>5,140,048</u>	<u>11,029,044</u>
Total	<u>30,329,110</u>	<u>31,507,094</u>

19. PROVISION FOR DECOMMISSIONING, MINE REHABILITATION, RECLAMATION AND CLOSURE

*Provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure
Provision for decommissioning – PCC*

Total

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/61 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

**19. PROVISI PEMBONGKARAN, REHABILITASI,
REKLAMASI, DAN PENUTUPAN TAMBANG
(lanjutan)**

Mutasi provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi,
dan penutupan tambang adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>
Saldo awal	31,507,094	33,044,246
Penambahan	1,594,410	3,467,067
Realisasi	(3,484,675)	(5,639,994)
Akresi (Catatan 33)	712,281	635,775
Saldo akhir	<u>30,329,110</u>	<u>31,507,094</u>
Dikurangi: bagian jangka pendek	<u>(4,855,430)</u>	<u>(5,801,812)</u>
Bagian jangka panjang	<u>25,473,680</u>	<u>25,705,282</u>

Penambahan provisi untuk tahun yang berakhir pada
tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dialokasikan
sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>
Beban pokok pendapatan (Catatan 29)	5,050,288	1,804,140
Aset tetap	135,947	(708,210)
Aset eksplorasi dan evaluasi (Catatan 12)	(54,272)	174,132
Piutang lain-lain	<u>(3,537,553)</u>	<u>2,197,005</u>
Total	<u>1,594,410</u>	<u>3,467,067</u>

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan
provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi, dan
penutupan tambang pada tanggal 31 Desember 2024
dan 2023 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>
Tingkat inflasi	2.50% - 3.10%	2.50% - 3.20%
Tingkat diskonto	5.49% - 7.11%	6.37% - 6.89%

Provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi dan
penutupan tambang merupakan provisi yang dibuat
oleh Grup untuk memenuhi Peraturan Menteri
Lingkungan Hidup dan Kehutanan No.
P.59/MENLHK/SETJEN/KUM.1/10/2019 (Catatan 40n)
dan PP No. 78 (Catatan 3c dan 41) untuk rehabilitasi
daerah aliran sungai, aktivitas reklamasi dan
penutupan tambang atas usaha penambangan
batubara.

**19. PROVISION FOR DECOMMISSIONING, MINE
REHABILITATION, RECLAMATION AND CLOSURE
(continued)**

The movement in the provision for decommissioning,
mine rehabilitation, reclamation and closure is as
follows:

	<u>31 Desember/ December 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>
Saldo awal	31,507,094	33,044,246
Penambahan	1,594,410	3,467,067
Realisasi	(3,484,675)	(5,639,994)
Akresi (Catatan 33)	712,281	635,775
Saldo akhir	<u>30,329,110</u>	<u>31,507,094</u>
Dikurangi: bagian jangka pendek	<u>(4,855,430)</u>	<u>(5,801,812)</u>
Bagian jangka panjang	<u>25,473,680</u>	<u>25,705,282</u>

The additions to the provision for the year ended 31
December 2024 and 2023 were allocated as follows:

	<u>31 Desember/ December 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>
Beban pokok pendapatan (Catatan 29)	5,050,288	1,804,140
Aset tetap	135,947	(708,210)
Aset eksplorasi dan evaluasi (Catatan 12)	(54,272)	174,132
Piutang lain-lain	<u>(3,537,553)</u>	<u>2,197,005</u>
Total	<u>1,594,410</u>	<u>3,467,067</u>

The key assumptions used in the calculation of the
provision for decommissioning, mine rehabilitation,
reclamation and closure as at 31 December 2024 and
2023 are as follows:

	<u>31 Desember/ December 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>
Tingkat inflasi	2.50% - 3.10%	2.50% - 3.20%
Tingkat diskonto	5.49% - 7.11%	6.37% - 6.89%

Provision for decommissioning, mine rehabilitation,
reclamation and closure represents the provision set up
by the Group to comply with the Ministerial Regulation
of Environment and Forestry No.
P.59/MENLHK/SETJEN/KUM.1/10/2019 (Note 40n)
and GR No. 78 (Notes 3c and 41) for rehabilitation of
the watershed area, reclamation and post-mining
activities for coal mining business.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/62 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

**19. PROVISI PEMBONGKARAN, REHABILITASI,
REKLAMASI, DAN PENUTUPAN TAMBANG
(lanjutan)**

Provisi pembongkaran ini juga sudah termasuk nilai provisi pembongkaran PCC. Grup mengakui penyisihan pembongkaran PCC sebesar AS\$5.140.048 pada tanggal 31 Desember 2024 (31 Desember 2023: AS\$11.029.044). Sebagaimana diatur dalam Perjanjian Pengakhiran PCC (Catatan 40b), AI diharuskan membayar penggantian seluruh biaya pembongkaran yang ditanggung oleh Grup (Catatan 8 dan 35b).

Manajemen berkeyakinan bahwa total provisi atas pembongkaran PCC merupakan estimasi terbaik manajemen saat ini untuk menutupi arus kas keluar di masa depan sehubungan dengan pembongkaran PCC di masa depan. Seluruh kegiatan pembongkaran diharapkan diselesaikan pada tahun 2025.

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 telah cukup untuk memenuhi kewajiban sebagaimana yang diatur pada Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan dan PP No. 78 di atas, termasuk biaya pembongkaran PCC.

**19. PROVISION FOR DECOMMISSIONING, MINE
REHABILITATION, RECLAMATION AND CLOSURE
(continued)**

Provision for decommissioning also includes the provision for dismantling of the PCC. The Group recognised the provision for dismantling of the PCC amounted to US\$5,140,048 as at 31 December 2024 (31 December 2023: US\$11,029,044). As stipulated in the PCC Termination Agreement (Note 40b), AI is required to reimburse the actual cost of dismantling borne by the Group (Notes 8 and 35b).

Management believes that the provision for dismantling of the PCC represents the current best estimate to cover future cash outflow in relation to the dismantling of the PCC in the future. All the dismantling activities are expected to be completed by 2025.

Management believes that the provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure as at 31 December 2024 and 2023 is sufficient to meet the obligations as stipulated in the Minister of Environment and Forestry Regulation and GR No. 78, as well as the dismantling cost of the PCC.

20. LIABILITAS SEWA

Grup menandatangani beberapa perjanjian sewa yang berkaitan dengan sewa gedung, peralatan kantor, peralatan operasional dan kendaraan. Perjanjian sewa biasanya memiliki periode tetap berkisar dari dua sampai dengan sepuluh tahun. Ketentuan sewa dinegosiasikan secara individu dan mengandung syarat dan ketentuan yang berbeda.

20. LEASE LIABILITIES

The Group entered into several lease agreements related to the rental of buildings, machineries, operational equipment and vehicles. Rental agreements are typically made for fixed periods of two to ten years. Lease terms are negotiated on an individual basis and contain a wide range of different terms and conditions.

	31 Desember/ December 2024	31 Desember/ December 2023	
PT Traskon Jaya Tbk.	1,251,356	2,125,539	PT Traskon Jaya Tbk.
PT Azbindo Nusantara	505,328	688,410	PT Azbindo Nusantara
Lain-lain	98,536	204,973	Others
Total	1,855,220	3,018,922	Total
Dikurangi: bagian jangka pendek	(1,214,348)	(1,269,768)	Less: current portion
Bagian jangka panjang	640,872	1,749,154	Non-current portion

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/63 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

20. LIABILITAS SEWA (lanjutan)

Laporan laba rugi konsolidasian Grup termasuk menyajikan jumlah yang berkaitan dengan sewa:

	31 Desember/ December 2024	31 Desember/ December 2023
Beban terkait sewa jangka pendek (disajikan sebagai bagian dari beban pokok pendapatan)	103,295	323,673
Beban yang berkaitan dengan pembayaran sewa variabel tidak termasuk dalam kewajiban sewa (disajikan sebagai bagian dari beban pokok pendapatan)	2,480,884	1,681,888
Biaya bunga (disajikan sebagai bagian dari biaya keuangan) (Catatan 33)	204,511	233,732
Biaya yang berkaitan dengan sewa aset bernilai rendah yang bukan merupakan sewa jangka pendek (disajikan sebagai bagian dari beban pokok pendapatan)	186,209	96,836

Jumlah pengeluaran kas untuk seluruh sewa untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar AS\$4.131.090 dan AS\$3.245.866.

20. LEASE LIABILITIES (continued)

The Group's consolidated statements of profit or loss include the following amounts relating to leases:

Expenses related to short-term leases (presented as part of cost of revenue)
Expenses related to variable leases which are not included as lease liabilities (presented as part of cost of revenue)
Interest expense (presented as part of finance costs) (Note 33)
Expenses related to low value assets which are not classified as short-term leases (presented as part of cost of revenue)

The total cash outflow for all leases for the years ended 31 December 2024 and 2023 was US\$4,131,090 and US\$3,245,866, respectively.

21. UTANG BANK

	31 Desember/ December 2024	31 Desember/ December 2023
Perjanjian Fasilitas - AS\$981.400.000 dan Rp1.547.900.000.000 setelah dikurangi biaya keuangan yang belum diamortisasi sebesar AS\$3.104.965 (31 Desember 2023: AS\$1.034.141)	<u>295,768,603</u>	<u>98,725,070</u>
Total	<u>295,768,603</u>	<u>98,725,070</u>

Perjanjian Fasilitas AS\$981.400.000 dan Rp1.547.900.000.000

Pada 12 Mei 2023, KAI menandatangani Perjanjian Fasilitas dengan sindikasi bank yang dimana Bank Mandiri bertindak sebagai agen fasilitas ("Fasilitas Pinjaman KAI").

Fasilitas Pinjaman KAI terdiri dari fasilitas pinjaman berjangka dalam mata uang: (i) dolar AS, dengan total komitmen sebesar AS\$981.400.000 dan tingkat suku bunga tahunan sebesar SOFR ditambah persentase tertentu ("Fasilitas Pinjaman KAI Tranche A"); serta (ii) Rupiah, dengan total komitmen sebesar Rp1.547.900.000.000 dan tingkat suku bunga tahunan sebesar Jakarta Interbank Offered Rate ("JIBOR") ditambah persentase tertentu ("Fasilitas Pinjaman KAI Tranche B"). Fasilitas Pinjaman KAI ini akan jatuh tempo paling lama 8 (delapan) tahun sejak tanggal penandatanganan Fasilitas Pinjaman KAI.

21. BANK LOANS

US\$981,400,000 and Rp1,547,900,000,000 Facility agreement, net unamortised financing cost of US\$3,104,965 (31 December 2023: US\$1,034,141)

Total

US\$981,400,000 and Rp1,547,900,000,000 Facility Agreement

On 12 May 2023, KAI entered into a Facility Agreement with a syndicate of banks for which Bank Mandiri acts as the facility agent ("KAI's Loan Facility").

KAI's Loan Facility consists of term loan facilities made available in: (i) US dollars, with a total commitment of US\$981,400,000 and an annual interest rate of SOFR plus a certain percentage ("KAI's Tranche A Loan Facility"); and (ii) Rupiah, with a total commitment of Rp1,547,900,000,000 and an annual interest rate of Jakarta Interbank Offered Rate ("JIBOR") plus a certain percentage ("KAI's Tranche B Loan Facility"). KAI's Loan Facility will mature no later than 8 (eight) years from the date of the signing of KAI's Loan Facility.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/64 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

21. UTANG BANK (lanjutan)

**Perjanjian Fasilitas AS\$981.400.000 dan
Rp1.547.900.000.000 (lanjutan)**

Fasilitas Pinjaman KAI akan digunakan, antara lain, untuk tujuan pembiayaan pengembangan proyek smelter aluminium dan fasilitas pendukungnya milik KAI yang berlokasi di kawasan industri PT Kalimantan Industrial Park Indonesia ("KIPI") di Kalimantan Utara, Indonesia.

Sesuai dengan Fasilitas Pinjaman KAI, (i) AIA telah memberikan jaminan gadai atas saham miliknya di KAI, (ii) KAI telah memberikan jaminan berupa jaminan gadai atas sebagian rekening bank dan telah memberikan jaminan fidusia atas aset tetap material milik KAI serta KAI akan memberikan jaminan fidusia atas piutang yang diterima oleh KAI dan hak tanggungan atas tanah yang berlokasi di area proyek KAI dan (iii) Alamtri telah memberikan jaminan perusahaan sesuai dengan kepemilikan AIA di KAI.

Selama tahun 2024, KAI melakukan penarikan sebesar AS\$181.800.000 (2023: AS\$90.500.000) atas Fasilitas Pinjaman KAI *Tranche A* dan Rp 286.742.000.000 (setara dengan AS\$18.193.040) (2023: Rp142.740.000.000 (setara dengan AS\$9.504.594)) atas Fasilitas Pinjaman KAI *Tranche B*. Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo pinjaman yang terutang dari fasilitas pinjaman ini adalah masing-masing sebesar AS\$272.300.000 (31 Desember 2023: AS\$90.500.000) atas Fasilitas Pinjaman KAI *Tranche A* dan Rp429.482.000.000 (setara dengan AS\$26.573.568) (31 Desember 2023: Rp142.740.000.000 (setara dengan AS\$9.259.211)) atas Fasilitas Pinjaman KAI *Tranche B* dan harus dibayarkan kembali dengan jadwal pembayaran sebagai berikut:

<u>Jadwal pembayaran kembali/ Repayment schedule (tahun/year)</u>	<u>Jumlah pembayaran kembali/ Repayment amount</u>
2026	11,712,855
2027	45,627,234
2028	57,444,695
2029	61,893,130
2030	66,750,722
2031	55,444,932
Total	298,873,568

Sesuai dengan ketentuan dalam Fasilitas Pinjaman KAI, KAI diwajibkan untuk memenuhi kewajiban keuangan termasuk mematuhi syarat dan ketentuan yang tercantum dalam Fasilitas Pinjaman KAI. Pada tanggal 31 Desember 2024, KAI telah memenuhi rasio keuangan dan persyaratan dan ketentuan tersebut.

22. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Grup menyediakan imbalan kerja jangka pendek dan imbalan pascakerja untuk seluruh karyawan tetap. Liabilitas imbalan kerja jangka pendek terdiri dari tunjangan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar AS\$9.098 dan AS\$225.980.

21. BANK LOANS (continued)

**US\$981,400,000 and Rp1,547,900,000,000 Facility
Agreement (continued)**

KAI's Loan Facility will be used for the purpose of, among others, financing the development of an aluminium smelter project and its ancillary facilities owned by KAI, located in the industrial area of PT Kalimantan Industrial Park Indonesia ("KIPI") in North Kalimantan, Indonesia.

In accordance with KAI's Loan Facility, (i) AIA has pledged its shares in KAI, (ii) KAI pledged its certain bank accounts and provided fiduciary security over its material fixed assets and will provide fiduciary security over its receivables and mortgages over land located in KAI's project area and (iii) Alamtri has provided corporate guarantees in proportion to AIA's ownership in KAI.

During 2024, KAI made a drawdown US\$181,800,000 (2023: US\$90,500,000) of KAI's Tranche A Loan Facility and Rp286,742,000,000 (equivalent to US\$18,193,040) (2023: Rp142,740,000,000 (equivalent to US\$9,504,594)) of KAI's Tranche B Loan Facility. As at 31 December 2024, the outstanding balance of these loans were US\$272,300,000 (31 December 2023: US\$90,500,000) of KAI's Tranche A Loan Facility and Rp429,482,000,000 (equivalent to US\$26,573,568) (31 December 2023: Rp142,740,000,000 (equivalent to US\$9,259,211)) of KAI's Tranche B Loan Facility, respectively, which is repayable according to the following schedule:

In accordance with KAI's Loan Facility, KAI is required to fulfill financial covenants including to comply with the terms and conditions stated in KAI's Loan Facility. As at 31 December 2024, KAI is in compliance with the financial ratios and related terms and conditions.

22. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES

The Group provides short-term employee benefits and post-employment benefits for all permanent employees. Short-term employee benefits liabilities which consist of allowances as at 31 December 2024 and 2023 amounted to US\$9,098 and US\$225,980, respectively.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/65 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

22. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

Liabilitas imbalan pascakerja jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Riana & Rekan, aktuaris independen, berdasarkan laporannya, tertanggal 22 Januari 2025 dan 25 Januari 2024. Liabilitas imbalan pascakerja jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dicatat berdasarkan laporan aktuaris No. 66/LAP/KKA/I/25 untuk JC, No. 67/LAP/KKA/I/25 untuk KC, No. 68/LAP/KKA/I/25 untuk SBC, No. 69/LAP/KKA/I/25 untuk MC, No. 70/LAP/KKA/I/25 untuk LC, No. 72/LAP/KKA/I/25 untuk ATDI, No. 73/LAP/KKA/I/25 untuk KAI, No. 74/LAP/KKA/I/25 untuk AIA, No. 78/LAP/KKA/I/25 untuk BASR, No. 79/LAP/KKA/I/25 untuk ATCI, dan No. 63/LAP/KKA/I/25 untuk Perusahaan.

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan pascakerja karyawan Grup adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2024	31 Desember/ December 2023
Tingkat diskonto	7.00% - 7.25%	6.50% - 6.75%
Tingkat kenaikan gaji	5.00%	5.00%
Umur normal pensiun	55	55
Tingkat mortalitas dari Tabel Mortalitas Indonesia	100% TMI IV	100% TMI IV

Melalui program pensiun imbalan pasti, Grup menghadapi sejumlah risiko signifikan sebagai berikut:

- 1) Perubahan tingkat diskonto
Penurunan pada tingkat diskonto menyebabkan kenaikan liabilitas program.
- 2) Tingkat kenaikan gaji
Liabilitas imbalan pensiun Grup berhubungan dengan tingkat kenaikan gaji, dan semakin tinggi tingkat kenaikan gaji akan menyebabkan semakin besarnya liabilitas.

**22. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES
(continued)**

The long-term post-employment benefits liabilities as at 31 December 2024 and 2023 were calculated by Riana & Partners Actuarial Consulting Firm, an independent actuary, based on its reports, dated 22 January 2025 and 25 January 2024. The long-term post-employment benefits liabilities as at 31 December 2024 and 2023 were recognised based on the actuary's reports No. 66/LAP/KKA/I/25 for JC, No. 67/LAP/KKA/I/25 for KC, No. 68/LAP/KKA/I/25 for SBC, No. 69/LAP/KKA/I/25 for MC, No. 70/LAP/KKA/I/25 for LC, No. 72/LAP/KKA/I/25 for ATDI, No. 73/LAP/KKA/I/25 for KAI, No. 74/LAP/KKA/I/25 for AIA, No. 78/LAP/KKA/I/25 for BASR, No. 79/LAP/KKA/I/25 for ATCI, dan No. 63/LAP/KKA/I/25 for the Company.

The principal assumptions used in determining the Group's post-employment benefits liabilities are as follows:

	31 Desember/ December 2024	31 Desember/ December 2023	
Tingkat diskonto	7.00% - 7.25%	6.50% - 6.75%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	5.00%	5.00%	Salary growth rate
Umur normal pensiun	55	55	Normal retirement age
Tingkat mortalitas dari Tabel Mortalitas Indonesia	100% TMI IV	100% TMI IV	Mortality rate from the Indonesian Mortality Table

Through its defined benefit pension plans, the Group is exposed to a number of significant risks which are detailed below:

- 1) Changes in discount rate
A decrease in discount rate will increase plan liabilities.
- 2) Salary growth rate
The Group's pension obligations are linked to salary growth rate, and higher salary growth rate will lead to higher liabilities.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/66 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

22. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

**22. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES
(continued)**

Sensitivitas liabilitas imbalan pasti terhadap perubahan asumsi utama tertimbang pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the weighted principal assumptions as at 31 December 2024 is as follows:

	Perubahan asumsi/ <i>Change in assumptions</i>	Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/ <i>Impact on defined benefits obligation</i>		
		Kenaikan asumsi/ <i>Increase in assumptions</i>	Penurunan Asumsi/ <i>Decrease in assumptions</i>	
Tingkat diskonto	1%	(239,714)	268,383	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1%	284,041	(255,827)	Salary growth rate

Total liabilitas imbalan pascakerja yang dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Post-employment benefits liabilities recognised in the consolidated statements of financial position were as follows:

	31 Desember/ December 2024	31 Desember/ December 2023	
Liabilitas imbalan pascakerja	3,273,094	2,975,480	Post-employment benefits liabilities
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	788,917	536,071	Other long-term employee benefits
Total	4,062,011	3,511,551	Total
Pada awal tahun	3,511,551	3,012,426	At the beginning of the year
Penyesuaian atas mutasi karyawan	151,518	2,104	Adjustment due to employee transfers
Biaya jasa kini	840,477	706,754	Current service cost
Biaya bunga	228,189	208,804	Interest expense
Pengukuran kembali:			Remeasurements:
- (Keuntungan)/kerugian dari perubahan asumsi keuangan	(80,071)	80,398	(Profit)/loss from change in financial assumptions
- (Keuntungan)/kerugian dari penyesuaian pengalaman	(42,252)	33,491	(Profit)/loss from experience adjustments
Biaya jasa lalu	21,391	5,663	Past service cost
Imbalan yang dibayar	(355,051)	(585,445)	Benefits paid
Perubahan selisih kurs	(213,741)	47,356	Foreign exchange differences
Pada akhir tahun	4,062,011	3,511,551	At the end of the year

Beban imbalan kerja yang diakui di laporan laba rugi konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Employee benefit expenses recognised in the consolidated statements of profit or loss for the year ended 31 December 2024 and 2023 are as follows:

	31 Desember/ December 2024	31 Desember/ December 2023	
Biaya jasa kini	840,477	706,754	Current service cost
Biaya bunga	228,189	208,804	Interest expense
Pengukuran kembali:			Remeasurements:
- (Keuntungan)/kerugian dari perubahan asumsi keuangan	(13,647)	11,106	(Gain)/loss from change in financial assumptions
- Kerugian/(keuntungan) dari penyesuaian pengalaman	9,326	(7,248)	Loss/(gain) from experience adjustments
Biaya jasa lalu	21,391	5,663	Past service cost
Penyesuaian atas mutasi karyawan	151,518	2,104	Adjustment due to employee transfers
(Keuntungan)/kerugian selisih kurs	(213,741)	47,356	(Gain)/loss on foreign exchange
Total	1,023,513	974,539	Total

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/67 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

22. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup tidak memiliki aset program yang dapat mengurangi sebagian dampak dari fluktuasi liabilitas imbalan pasti.

Durasi rata-rata tertimbang kewajiban imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 berkisar antara 5,79 sampai dengan 17,68 tahun (2023: berkisar antara 5,63 sampai dengan 16,96 tahun).

Perkiraan analisis jatuh tempo atas imbalan pensiun tidak terdiskonto pada tanggal 31 Desember 2024 sebagai berikut:

	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i>	Antara 1-2 tahun/ <i>Between 1-2 years</i>	Antara 2-5 tahun/ <i>Between 2-5 years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>Over 5 years</i>	Total	
Imbalan pensiun	<u>369,681</u>	<u>954,710</u>	<u>2,169,131</u>	<u>26,041,731</u>	<u>29,535,253</u>	<i>Pension benefits</i>

Manajemen Grup berpendapat bahwa liabilitas imbalan pascakerja cukup untuk menutupi semua imbalan yang diatur dalam Peraturan Ketenagakerjaan.

**22. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES
(continued)**

As at 31 December 2024 and 2023, the Group does not have any plan assets that can partially reduce the impact of fluctuations in defined benefit liabilities.

The weighted average duration of the defined benefits plan obligation as at 31 December 2024 and 2023 is approximately 5.79 to 17.68 years (2023: approximately 5.63 to 16.96 years).

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits as at 31 December 2024 is presented below:

The management of the Group believes that the estimated liability provided for post-employment benefits is adequate to cover all post-employment benefits requirements of the Manpower Regulations.

23. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, biro administrasi efek, adalah sebagai berikut:

23. SHARE CAPITAL

The Company's shareholders as at 31 December 2024 and 2023 based on the records maintained by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, the share administrator, were as follows:

<u>Pemegang saham/Shareholders</u>	<u>Lembar saham/ Number of shares</u>	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)</u>	<u>Jumlah/ Amount (AS\$/US\$)</u>
<u>31 Desember/December 2024</u>			
Alamtri	34,275,250,000	83.84	257,696,900
Wito Krisnahadi (Direktur/Director)	69,000	0.00	483
Pemegang saham lainnya/Other shareholders	<u>6,607,012,500</u>	<u>16.16</u>	<u>46,222,279</u>
Total	<u>40,882,331,500</u>	<u>100.00</u>	<u>303,919,662</u>
<u>31 Desember/December 2023</u>			
Alamtri	28,023,450,000	68.55	195,000,000
PT Adaro Mining Technologies ("AMT")	3,611,330,000	8.83	34,772,871
Adaro	2,640,470,000	6.46	27,924,029
Chia Ah Hoo (Komisaris/Commissioner)	1,134,000	0.00	7,891
Wito Krisnahadi (Direktur/Director)	69,000	0.00	483
Pemegang saham lainnya/Other shareholders	<u>6,605,878,500</u>	<u>16.16</u>	<u>46,214,388</u>
Total	<u>40,882,331,500</u>	<u>100.00</u>	<u>303,919,662</u>

Saham biasa memberikan hak kepada pemegangnya untuk memperoleh dividen dan hasil dari pembubaran Perusahaan sesuai dengan proporsi jumlah lembar dan jumlah yang dibayarkan atas saham yang dimiliki.

Selama tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024, MC mendeklarasikan dividen interim kepada pihak non-pengendali dengan total nilai sebesar AS\$1 yang dibayarkan pada 25 April 2024 dan 28 November 2024 (31 Desember 2023: nihil).

Ordinary shares entitle the holder to participate in dividends and the proceeds on the winding up of the Company in proportion to the number of and amounts paid on the shares held.

During the year ended 31 December 2024, MC declare the interim dividend to non-controlling interest with total amount US\$1 which was paid on 25 April 2024 and 28 November 2024 (31 December 2023: nil).

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/68 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Saldo tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	Jumlah/Amount
Selisih kurs penjabaran	52,954,177
Biaya emisi saham	(1,513,307)
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(234,482,781)
Total	(183,041,911)

Tambahan modal disetor terdiri dari selisih kurs antara kurs yang ditentukan dalam Anggaran Dasar dan kurs aktual pada tanggal dimana modal dalam mata uang asing disetor oleh pemegang saham, selisih kurs antara kurs yang ditentukan pada saat pengurangan modal dengan kas yang diterima dan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali, dan biaya emisi saham.

Nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali berasal dari transaksi jual beli kapal dengan Orchard Maritime Logistics Pte. Ltd., entitas dalam sepengendali, tanggal 21 Oktober 2009 sebesar AS\$62.469.233, akuisisi ATDI dan entitas anaknya pada tanggal 30 Agustus 2021 sebesar AS\$172.267.796, akuisisi AIA, entitas dalam sepengendali, tanggal 25 Februari 2022 sebesar AS\$1.471, akuisisi BAS, entitas dalam sepengendali tanggal 18 Desember 2023 sebesar AS\$245 dan akuisisi ATCI, entitas dalam sepengendali tanggal 28 Desember 2023 sebesar AS\$255.474. Transaksi tersebut telah dicatat Perusahaan menggunakan metode penyatuan kepemilikan sebagaimana disyaratkan dalam PSAK No. 338 (revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

Biaya emisi saham merupakan biaya transaksi yang timbul dari aktivitas Penawaran Umum Saham Perdana, antara lain mencakup biaya pendaftaran dan komisi lain yang ditetapkan, dan jasa yang dibayarkan kepada penasehat hukum, akuntan, dan lain-lain.

25. SELISIH TRANSAKSI DENGAN PIHAK NON-PENGENDALI

Sesuai dengan Akta No. 39, 40, 41, 42, dan 43 tanggal 12 Desember 2022 yang dibuat di hadapan Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara, dimana telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tanggal 29 Januari 2023, pemegang saham entitas AMC menyetujui penurunan kepemilikan saham Adaro International Singapore Pte. Ltd. ("AIS") menjadi 1 saham di masing-masing perusahaan, sehingga kepemilikan saham AIS di entitas AMC berubah dari 1% menjadi 0,01%.

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The balance of additional paid in capital as at 31 December 2024 and 2023 was as follows:

	Jumlah/Amount
Selisih kurs penjabaran	52,954,177
Biaya emisi saham	(1,513,307)
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(234,482,781)
Total	(183,041,911)

Additional paid-in capital consists of the difference in exchange rate between the exchange rate determined in the Articles of Association and the actual exchange rate on the date of capital injection by the shareholders, the difference in the exchange rate between the exchange rate determined in the share capital reduction and the cash received and the difference in value from restructuring transactions of entities under common control, and share issuance costs.

Difference in value from restructuring transactions of entities under common control arises from the sale and purchase of vessels with Orchard Maritime Logistics Pte. Ltd., an entity under common control, dated 21 October 2009 amounted to US\$62,469,233, acquisition of ATDI and its subsidiaries on 30 August 2021 amounted to US\$172,267,796, acquisition of AIA, an entity under common control, on 25 February 2022 amounted to US\$1,471, acquisition of BAS, an entity under common control, on 18 December 2023 amounted to US\$245 and acquisition of ATCI, an entity under common control, on 28 December 2023 amounted to US\$255,474. The transactions were recorded by the Company using the pooling of interests method in accordance with SFAS No. 338 (revised 2012), "Business Combinations of Entities Under Common Control".

Share issuance costs are transaction costs arising from the Initial Public Offering, which includes registration fees and other regulatory fees, and service fees paid to legal counsel, accountants, and others.

25. DIFFERENCE IN VALUE FROM TRANSACTIONS WITH NON-CONTROLLING INTEREST

In accordance with Deeds No. 39, 40, 41, 42 and 43, dated 12 December 2022 made before Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notary in North Jakarta, which were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia dated 29 January 2023, the shareholders of the AMC entities agreed to reduce ownership of Adaro International Singapore Pte. Ltd. ("AIS") to 1 share in each entity, therefore the share ownership of AIS in the AMC entities changed from 1% to 0.01%.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/69 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

**25. SELISIH TRANSAKSI DENGAN PIHAK NON-
PENGENDALI (lanjutan)**

Pada tanggal 16 Februari dan 30 Maret 2023, entitas AMC telah melakukan pembayaran kepada AIS sejumlah AS\$3.033.729. Pada tanggal 29 Januari 2023, nilai buku AMC untuk porsi pihak non-pengendali adalah AS\$3.730.061. Selisih antara nilai transaksi dengan nilai buku sebesar AS\$696.332 disajikan pada bagian ekuitas sebagai bagian dari selisih transaksi dengan pihak non-pengendali.

**25. DIFFERENCE IN VALUE FROM TRANSACTIONS
WITH NON-CONTROLLING INTEREST (continued)**

On 16 February and 30 March 2023, the AMC entities paid to AIS a total of US\$3,033,729. On 29 January 2023, the net book value of AMC for the non-controlling interest portion was US\$3,730,061. The difference between the transaction value and the net book value for the non-controlling interest portion amounted to US\$696,332 was presented in the equity section as part of the difference in value from transactions with non-controlling interests.

26. SALDO LABA

26. RETAINED EARNINGS

	<u>Dicadangkan/ Appropriated</u>	<u>Belum dicadangkan/ Unappropriated</u>	<u>Total</u>	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2023	1,567,117	412,314,727	413,881,844	Balance as at 1 January 2023
Pencadangan saldo laba	3,322,105	(3,322,105)	-	Appropriation of retained earnings
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	-	441,021,896	441,021,896	Profit for the year attributable to owners of the parent entity
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	-	(53,972)	(53,972)	Exchange difference due to financial statement translation
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja, setelah pajak	-	(92,654)	(92,654)	Remeasurement of post-employment benefits liabilities, net of tax
Saldo pada tanggal 31 Desember 2023	4,889,222	849,867,892	854,757,114	Balance as at 31 December 2023
Pencadangan saldo laba	4,410,219	(4,410,219)	-	Appropriation of retained earnings
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	-	436,656,873	436,656,873	Profit for the year attributable to owners of the parent entity
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	-	(1,772,371)	(1,772,371)	Exchange difference due to financial statement translation
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja, setelah pajak	-	98,093	98,093	Remeasurement of post-employment benefits liabilities, net of tax
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024	9,299,441	1,280,440,268	1,289,739,709	Balance as at 31 December 2024

Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja sebagaimana telah ditetapkan menjadi Undang-Undang berdasarkan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang, mengharuskan pembentukan cadangan umum dari laba bersih sejumlah minimal 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Cadangan umum ini disajikan sebagai saldo laba dicadangkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Tidak ada batasan waktu untuk membentuk cadangan tersebut.

Dalam rapat umum pemegang saham pada tanggal 14 Mei 2024 dan 10 Mei 2023, pemegang saham Perusahaan menyetujui pembentukan cadangan umum masing-masing adalah sebesar AS\$4.410.219 dan AS\$3.322.105.

The Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies as amended by Regulation of the Government in lieu of Law of the Republic of Indonesia No. 2/2022 concerning Job Creation as enacted into law by the Law of the Republic of Indonesia No. 6/2023 concerning Enactment of Regulation of the Government in lieu of Law of the Republic of Indonesia No. 2/2022 concerning Job Creation, requires the establishment of a general reserve from net income amounting to at least 20% of a company's issued and paid-up capital. This general reserve is presented as appropriated retained earnings in the consolidated statements of financial position. There is no time limit on the establishment of the reserve.

In the annual general meeting of shareholders on 14 May 2024 and 10 May 2023, the Company's shareholders approved an appropriation of US\$4,410,219 and US\$3,322,105, respectively, to this general reserve.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/70 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

27. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

27. NON-CONTROLLING INTERESTS

	31 Desember/December 2024							
	Saldo awal/ Beginning balance	Perubahan kepentingan non-pengendali atas penurunan saham/ Changes in non-controlling interest due to share reduction	Setoran modal dari kepentingan non-pengendali/ Share subscription from non-controlling interest	Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali/ Difference on restructuring transactions of entities under common control	Bagian atas (rugi)/laba neto/ Share in net (loss)/profit	Dividen/ Dividends	Kerugian komprehensif lain/Other comprehensive loss	Saldo akhir/ Ending balance
KAI	59,244,403	-	31,115,000	-	(1,941,343)	-	4,240	88,422,300
MC	(3)	-	-	-	8	(1)	-	4
Others	2,473,598	-	-	-	53,860	-	-	2,527,458
Total	61,717,998	-	31,115,000	-	(1,887,475)	(1)	4,240	90,949,762

	31 Desember/December 2023							
	Saldo awal/ Beginning balance	Perubahan kepentingan non-pengendali atas penurunan saham/ Changes in non-controlling interest due to share reduction	Setoran modal dari kepentingan non-pengendali/ Share subscription from non-controlling interest	Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali/ Difference on restructuring transactions of entities under common control	Bagian atas (rugi)/laba neto/ Share in net (loss)/profit	Dividen/ Dividends	Kerugian komprehensif lain/Other comprehensive loss	Saldo akhir/ Ending balance
KAI	31,244,233	-	28,351,571	-	(349,301)	-	(2,100)	59,244,403
MC	3,136,033	(3,312,106)	-	-	176,070	-	-	(3)
Others	423,482	(417,955)	-	2,473,595	(5,524)	-	-	2,473,598
Total	34,803,748	(3,730,061)	28,351,571	2,473,595	(178,755)	-	(2,100)	61,717,998

28. PENDAPATAN USAHA

28. REVENUE

	31 Desember/ December 2024	31 Desember/ December 2023	
<u>Pihak berelasi</u>			<u>Related parties</u>
Penjualan hasil tambang	453,681,792	484,137,968	Sales of mining
Jasa lainnya	845,044	1,957,783	Other services
Sub-total	454,526,836	486,095,751	Sub-total
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Penjualan hasil tambang	699,655,871	599,866,170	Sales of mining
Total	1,154,182,707	1,085,961,921	Total

Rincian pelanggan yang memiliki transaksi pendapatan lebih dari 10% dari total pendapatan usaha konsolidasian adalah sebagai berikut:

Details of customers with revenue transactions that represent more than 10% of the total consolidated revenue are as follows:

	31 Desember/ December 2024	31 Desember/ December 2023	
<u>Pihak berelasi</u>			<u>Related party</u>
AIS	452,284,466	484,137,968	AIS
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
PT Risun Wei Shan Indonesia	152,917,970	34,866,100	PT Risun Wei Shan Indonesia
Posco International Corporation	132,485,625	21,542,808	Posco International Corporation
Total	737,688,061	540,546,876	Total

Lihat Catatan 35 untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

Refer to Note 35 for information on the details of transactions and balances with related parties.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/71 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

29. BEBAN POKOK PENDAPATAN

29. COST OF REVENUE

	31 Desember/ December 2024	31 Desember/ December 2023	
Penjualan hasil tambang			Sales of mining
Jasa pertambangan	188,055,084	149,003,698	Mining services
Royalti kepada Pemerintah	146,986,592	158,233,256	Royalties to Government
Pengangkutan dan bongkar muat	135,112,028	116,588,534	Freight and handling costs
Pemrosesan batubara	61,010,949	49,222,259	Coal processing
Penyusutan (Catatan 14)	23,578,434	22,127,777	Depreciation (Note 14)
Amortisasi properti pertambangan (Catatan 13)	13,602,365	10,494,891	Amortisation of mining properties (Note 13)
Biaya reklamasi dan penutupan tambang (Catatan 19)	5,050,288	1,804,140	Mine reclamation and closure costs (Note 19)
Persediaan batu bara dan batu kapur (Catatan 7)			Coal inventory and limestone (Note 7)
Saldo awal	48,637,139	40,992,945	Beginning balance
Saldo akhir	(48,450,395)	(48,637,139)	Ending balance
Total beban pokok pendapatan - Penjualan hasil tambang	573,582,484	499,830,361	Total cost of revenue - Sales of mining
Jasa lainnya			Other services
Perbaikan dan perawatan	2,570,604	2,537,486	Repairs and maintenance
Penyusutan (Catatan 14)	112,883	155,081	Depreciation (Note 14)
Pemakaian suku cadang	52,585	181,284	Spare parts usage
Lain-lain	74,069	45,798	Others
Total beban pokok pendapatan - jasa lainnya	2,810,141	2,919,649	Total cost of revenue - other services
Total	576,392,625	502,750,010	Total

Rincian pemasok yang memiliki transaksi pembelian lebih dari 10% dari total pendapatan usaha konsolidasian adalah sebagai berikut:

Details of supplier with purchase transactions that represent more than 10% of the total consolidated revenue are as follows:

	31 Desember/ December 2024	31 Desember/ December 2023	
<u>Pihak berelasi</u>			<u>Related party</u>
SIS	124,224,100	99,134,124	SIS

Royalti kepada Pemerintah dihitung berdasarkan kuantitas produksi batubara selama periode tersebut.

Royalties to the Government are calculated based on the quantity of coal produced during the periods.

Lihat Catatan 35 untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

See Note 35 for detailed information on transactions and balances with related parties.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/72 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

30. BEBAN USAHA

30. OPERATING EXPENSES

	<u>31 Desember/ December 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
Penjualan dan pemasaran			Selling and marketing
Komisi penjualan	10,038,159	13,760,446	Sales commission
Umum dan administrasi			General and administrative
Biaya karyawan	10,102,386	8,751,938	Employee costs
Beban kantor	2,952,693	2,065,559	Office expenses
Asuransi	2,676,726	1,966,060	Insurance
Jasa profesional	2,656,483	2,515,722	Professional fees
Biaya sistem dan komunikasi	1,414,774	1,243,118	System and communication costs
Penyusutan (Catatan 14)	670,939	1,077,850	Depreciation (Note 14)
Pembalikan cadangan untuk pembayaran penetapan Pemerintah, bersih (Catatan 40q)	-	(27,408,101)	Reversal allowance for Government charges, net (Notes 40q)
Lain-lain	7,972,591	4,865,605	Others
Sub-total	<u>28,446,592</u>	<u>(4,922,249)</u>	Sub-total
Total	<u>38,484,751</u>	<u>8,838,197</u>	Total

Lihat Catatan 35 untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

See Note 35 for detailed information on transactions and balances with related parties.

31. PENGHASILAN LAIN-LAIN, NETO

31. OTHER INCOME, NET

	<u>31 Desember/ December 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
Keuntungan selisih kurs, neto	737,007	109,733	Gain on foreign exchange, net
Lain-lain	299,608	147,198	Others
Total	<u>1,036,615</u>	<u>256,931</u>	Total

32. PENGHASILAN KEUANGAN

32. FINANCE INCOME

	<u>31 Desember/ December 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
Penghasilan bunga dari bank	26,170,215	19,732,349	Interest income from banks
Bunga dari pinjaman	2,933,673	-	Interest on loans
Total	<u>29,103,888</u>	<u>19,732,349</u>	Total

33. BIAYA KEUANGAN

33. FINANCE COSTS

	<u>31 Desember/ December 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
Bunga dari pinjaman	10,885,760	29,975,329	Interest on loans
Akresi (Catatan 19)	712,281	635,775	Accretion (Note 19)
Bunga dari sewa (Catatan 20)	204,511	233,732	Interest on leases (Note 20)
Lain-lain	141,093	90,267	Others
Total	<u>11,943,645</u>	<u>30,935,103</u>	Total

Lihat Catatan 35 untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

See Note 35 for detailed information on transactions and balances with related parties.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/73 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

34. PERPAJAKAN

34. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid taxes

	<u>31 Desember/ December 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
PPN	50,800,234	14,976,054	VAT
Lebih bayar Pajak Penghasilan Badan ("PPH Badan"):			Overpayments of Corporate Income Tax ("CIT"):
- 2024	101,867	-	2024 -
- 2023	214,112	239,005	2023 -
- 2022	-	117,088	2022 -
Pajak penghasilan pasal 4(2)	-	78,832	Income tax article 4(2)
Pajak penghasilan pasal 21	172,240	-	Income tax article 21
Total pajak dibayar dimuka	<u>51,288,453</u>	<u>15,410,979</u>	Total prepaid taxes
Dikurangi: bagian lancar			Less: current portion
Pajak penghasilan	386,352	117,088	Income taxes
Pajak lain-lain	16,756,261	6,248,615	Other taxes
	<u>17,142,613</u>	<u>6,365,703</u>	
Bagian tidak lancar			Non-current portion
Pajak penghasilan	101,867	239,005	Income taxes
Pajak lain-lain	34,043,973	8,806,271	Other taxes
	<u>34,145,840</u>	<u>9,045,276</u>	

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	<u>31 Desember/ December 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
PPH Badan	6,073,465	35,051,936	CIT
Pajak lain-lain:			Other taxes:
Pajak penghasilan pasal 23/26	707,294	1,427,977	Income tax article 23/26
Pajak penghasilan pasal 4(2)	454,532	146,836	Income tax article 4(2)
Pajak penghasilan pasal 21	184,295	252,228	Income tax article 21
Pajak penghasilan pasal 15	155,249	80,689	Income tax article 15
PPN	95,543	569	VAT
Pajak penghasilan pasal 22	19,596	42,965	Income tax article 22
Sub-total	<u>1,616,509</u>	<u>1,951,264</u>	Sub-total
Total	<u>7,689,974</u>	<u>37,003,200</u>	Total

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expense

	<u>31 Desember/ December 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
Pajak penghasilan kini	117,243,539	112,447,303	Current income tax
Pajak penghasilan tangguhan	5,736,945	(316,078)	Deferred income tax
Beban pajak dari penyesuaian pajak tahun sebelumnya	(247,693)	10,453,525	Income tax expense from prior year tax adjustments
Total	<u>122,732,791</u>	<u>122,584,750</u>	Total

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/74 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

34. PERPAJAKAN (lanjutan)

34. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian dengan estimasi penghasilan kena pajak konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the consolidated profit before income tax and the estimated consolidated taxable income is as follows:

	31 Desember/ December 2024	31 Desember/ December 2023	
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	557,502,189	563,427,891	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	(564,775,399)	(571,178,997)	<i>Profit before income tax of subsidiaries</i>
Penyesuaian jurnal eliminasi konsolidasian	2,550,777	147,559	<i>Adjustments of consolidation elimination entries</i>
Rugi sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	(4,722,433)	(7,603,547)	<i>Loss before income tax - the Company</i>
<u>Koreksi fiskal:</u>			<i>Fiscal corrections:</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan menurut pajak	2,905,366	8,775,274	<i>Non-deductible expenses</i>
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(1,724,777)	(2,886,724)	<i>Income subject to final tax</i>
Depresiasi dan amortisasi aset tetap dan aset tidak berwujud	(1,058,995)	(1,126,839)	<i>Depreciation and amortisation of fixed assets and intangible assets</i>
Perbedaan antara piutang sewa pembiayaan dan aset tetap fiskal	3,307,644	2,193,505	<i>Difference between finance lease receivables and fiscal fixed assets</i>
Provisi atas imbalan pascakerja	(35,687)	(206,530)	<i>Provision for post-employment benefits</i>
	3,393,551	6,748,686	
Rugi pajak - Perusahaan	(1,328,882)	(854,861)	<i>Tax loss - the Company</i>
Pajak penghasilan kini			<i>Current income tax</i>
Perusahaan	-	-	<i>The Company</i>
Entitas anak	117,243,539	112,447,303	<i>Subsidiaries</i>
Total	117,243,539	112,447,303	Total

Perhitungan pajak penghasilan kini di atas menjadi dasar pengisian SPT Tahunan Pajak Penghasilan Badan.

The taxable income resulting from the reconciliation will become the basis for filing the Annual Tax Returns.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/75 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

34. PERPAJAKAN (lanjutan)

34. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

Pajak atas laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian berbeda dengan jumlah teoritis yang dihitung menggunakan rata-rata tertimbang tarif pajak yang berlaku atas laba masing-masing entitas anak yang dikonsolidasi sebagai berikut:

The tax on consolidated profit before income tax differs from the theoretical amount that would arise using the weighted average tax rate applicable to profits of the consolidated subsidiaries as follows:

	31 Desember/ December 2024	31 Desember/ December 2023	
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	557,502,189	563,427,891	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku sebesar 22%	122,650,482	123,954,136	<i>Tax calculated at applicable tax rate of 22%</i>
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(4,523,449)	(5,379,167)	<i>Income subject to final tax</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan menurut pajak	5,092,842	4,533,412	<i>Non-deductible expenses</i>
Pajak tangguhan yang tidak diakui	(239,391)	(523,631)	<i>Unrecognised deferred tax</i>
Pengakuan pajak tangguhan yang belum diakui pada periode sebelumnya	-	(10,453,525)	<i>Recognition of deferred tax previously not recognised</i>
Beban pajak dari penyesuaian pajak tahun sebelumnya	(247,693)	10,453,525	<i>Income tax expense from prior year tax adjustments</i>
Beban pajak penghasilan konsolidasian	122,732,791	122,584,750	<i>Consolidated income tax expense</i>

d. Liabilitas pajak tangguhan

d. Deferred tax liabilities

	31 Desember/December 2024				
	Saldo awal/ Beginning balance	(Dibebankan)/ dikreditkan pada laba rugi/ (Charged)/ credited to profit or loss	Dibebankan pada ekuitas/ Charged to equity	Saldo akhir/ Ending balance	
Liabilitas pajak tangguhan					<i>Deferred tax liabilities</i>
Liabilitas imbalan pascakerja	525,292	94,224	(18,656)	600,860	<i>Post-employment benefits liabilities</i>
Liabilitas dan provisi jangka pendek lainnya	-	555,980	-	555,980	<i>Other current liabilities and provisions</i>
Aset tetap	(5,332,755)	(5,640,305)	-	(10,973,060)	<i>Fixed assets</i>
Properti pertambangan	1,361,539	(477,914)	-	883,625	<i>Mining properties</i>
Cadangan untuk pembayaran penetapan Pemerintah	1,713,900	(1,713,900)	-	-	<i>Allowance for Government charges</i>
Liabilitas sewa	687,331	(19,892)	-	667,439	<i>Lease liabilities</i>
Kerugian pajak yang dibawa ke depan	-	1,464,862	-	1,464,862	<i>Tax losses carried forward</i>
Liabilitas pajak tangguhan - akhir tahun	(1,044,693)	(5,736,945)	(18,656)	(6,800,294)	<i>Deferred tax liabilities at the end of the year</i>

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/76 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

34. PERPAJAKAN (lanjutan)

34. TAXATION (continued)

d. Liabilitas pajak tangguhan (lanjutan)

d. Deferred tax liabilities (continued)

31 Desember/December 2023				
Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan/ (dibebankan) pada laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dikreditkan pada ekuitas/ Credited to equity	Saldo akhir/ Ending balance	
Liabilitas pajak tangguhan				Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan				Post-employment benefits
pascakerja	436,108	73,907	15,277	liabilities
Aset tetap	(3,856,598)	(1,476,157)	-	Fixed assets
Properti pertambangan	1,519,348	(157,809)	-	Mining properties
Cadangan untuk pembayaran penetapan				Allowance for Government
Pemerintah	-	1,713,900	-	charges
Liabilitas sewa	525,094	162,237	-	Lease liabilities
Liabilitas pajak tangguhan - akhir tahun	(1,376,048)	316,078	15,277	Deferred tax liabilities at the end of the year

Rugi pajak yang dapat dikompensasikan dengan penghasilan kena pajak di masa mendatang terjadi di tahun pajak berikut ini:

Tax losses that can still be offset against future taxable income occurred in the following tax years:

Masa pajak/Tax period	Tahun kadaluwarsa/Expiry year	Jumlah/Amount
Desember/December 2020	2025	13,018,106
Desember/December 2021	2026	8,839,388
Desember/December 2022	2027	4,383,870
Desember/December 2023	2028	13,737,357
Desember/December 2024	2029	2,175,665
Total		42,154,386

Grup mengakumulasi kerugian pajak dari Perusahaan, LC, JC, KC, SBC, ATDI, ABI, BAS, BASL, AIA, dan KAI yang dapat dipakai sebagai pengurang penghasilan kena pajak di masa mendatang selama lima tahun sebagaimana ditetapkan dalam PKP2B masing-masing entitas anak (LC, JC, KC, dan SBC) dan peraturan pajak yang berlaku. Grup tidak mencatat rugi pajak dari Perusahaan, JC, KC, SBC, ATDI, ABI, BAS, BASL, AIA, dan KAI sebagai aset pajak tangguhan karena tidak terdapat keyakinan bahwa rugi pajak tersebut dapat digunakan sebelum masa berlaku berakhir.

The Group has accumulated tax losses from the Company, LC, JC, KC, SBC, ATDI, ABI, BAS, BASL, AIA, and KAI which can be used as a deduction from future taxable income for five years as stipulated in the CCoW of each subsidiary (LC, JC, KC, and SBC) and applicable tax regulations. The Group does not recognised any tax losses of the Company, JC, KC, SBC, ATDI, ABI, BAS, BASL, AIA, and KAI as deferred tax assets because it is not certain that the tax losses can be utilised before the expiration date.

Manajemen berpendapat jika liabilitas pajak tangguhan dapat diselesaikan sesuai dengan periode penyelesaian yang diekspektasikan. Analisis liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

Management believes that the deferred tax liabilities could be settled within the expected settlement period. The analysis of deferred tax liabilities is as follows:

	31 Desember/ December 2024	31 Desember/ December 2023	
Liabilitas pajak tangguhan:			Deferred tax liabilities:
- akan dipulihkan dalam 12 bulan	-	-	will be recovered within 12 months -
- akan diselesaikan lebih dari 12 bulan	(6,800,294)	(1,044,693)	will be settle - greater than 12 months
Total	(6,800,294)	(1,044,693)	Total

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/77 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

34. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, perusahaan-perusahaan di dalam Grup, yang berdomisili di Indonesia, menghitung dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. DJP dapat menetapkan atau mengubah pajak dalam batas waktu lima tahun saat terutangnya pajak.

f. Surat ketetapan pajak

Perusahaan

Selama tahun 2023, Perusahaan menerima Surat Pengembalian Pendahuluan Kelebihan PPN sebesar Rp9.779.817.454 (setara dengan AS\$639.321) untuk masa pajak 2022. Perusahaan telah menerima pengembalian ini di bulan Maret dan April 2023. Pengembalian ini sudah sesuai dengan Surat Ketetapan Pajak Nihil PPN yang diterima tanggal 21 Desember 2023.

Pada tanggal 6 April 2023, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") PPh Badan untuk tahun pajak 2021 sebesar AS\$70.167. Perusahaan telah menerima pengembalian tersebut pada bulan Mei 2023.

Pada tanggal 21 Desember 2023, Perusahaan menerima SKPLB PPh Badan untuk tahun pajak 2022 sebesar AS\$117.088. Perusahaan telah menerima pengembalian tersebut pada tanggal 16 Januari 2024.

Pada tanggal 8 Januari 2025, Perusahaan menerima SKPLB PPh Badan untuk tahun pajak 2023 sebesar AS\$198.611. Perusahaan telah menerima pengembalian tersebut pada tanggal 18 Februari 2025.

MC

Selama 2023, MC juga menerima Surat Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pajak PPN untuk periode April 2022 sampai dengan Agustus 2023 dengan total sebesar Rp375.870.047.317 (setara dengan AS\$24.737.372) dan menerima pengembalian ini selama periode Februari sampai dengan November 2023.

Pada tanggal 13 Juli 2023, MC menerima Surat Ketetapan Pajak Nihil PPh Badan untuk tahun 2018.

34. TAXATION (continued)

e. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, companies within the Group, which are domiciled in Indonesia, calculate and pay tax on the basis of self assessment. The DGT may assess or amend taxes within five years of when the tax becomes due.

f. Tax assessment letters

The Company

During 2023, the Company received Preliminary Return of VAT Overpayment Letters amounting to Rp9,779,817,454 (equivalent to US\$639,321) for the 2022 fiscal year. The Company received these overpayments in March and April 2023. The refunds are in accordance with VAT Tax Assessment Letter of Nil that was received on 21 December 2023.

On 6 April 2023, the Company received a Overpayment Tax Assessment Letter ("SKPLB") for CIT for the 2021 fiscal year amounting to US\$70,167. The Company has received the tax refund in May 2023.

On 21 December 2023, the Company received a SKPLB for CIT for the 2022 fiscal year amounting to US\$117,088. The Company has received the tax refund on 16 January 2024.

On 8 January 2025, the Company received a SKPLB for CIT for the 2023 fiscal year amounting to US\$198,611. The Company has received the tax refund on 18 February 2025.

MC

During 2023, MC has also received the Preliminary Return of VAT Overpayment Letters for the period April 2022 to August 2023 in a total amount of Rp375,870,047,317 (equivalent to US\$24,737,372) and received these overpayments over the period of February to November 2023.

On 13 July 2023, MC received a tax assessment of Nil for CIT for the 2018 fiscal year.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/78 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

34. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

MC (lanjutan)

Pada tanggal 27 September 2023, MC menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") PPh Badan untuk tahun pajak 2022, yang mengakibatkan kenaikan beban pajak penghasilan sebesar AS\$55.799. MC telah membayar kurang bayar tersebut pada 6 Oktober 2023 dan membebarkannya dalam laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

Pada tanggal 12 September 2024, MC menerima SKPKB PPh Badan untuk tahun pajak 2023, yang mengakibatkan kenaikan beban pajak penghasilan sebesar AS\$160.405. MC telah membayar kurang bayar tersebut pada 29 September 2024 dan membebarkannya dalam laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

Selama 2024, MC menerima Surat Keputusan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pajak PPN untuk periode Juni 2023 sampai dengan Juli 2024 dengan nilai total Rp518.060.144.712 (setara dengan AS\$32.455.587) dan menerima pengembalian ini selama periode Januari sampai dengan Oktober 2024. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, pengembalian pajak tahun 2024 ini belum dilakukan pemeriksaan oleh kantor pajak. Namun manajemen berpendapat bahwa hasil pemeriksaan tersebut nantinya tidak akan menghasilkan perbedaan yang material dengan Surat Pengembalian Pendahuluan tersebut.

LC

Pada tanggal 5 April 2024, LC menerima SKPLB PPh Badan untuk tahun 2022 sebesar AS\$5.810, yang mengakibatkan penurunan rugi pajak dikompensasikan menjadi sebesar AS\$2.454.884. LC telah menerima pengembalian tersebut pada tanggal 15 Maret 2024.

Selama 2024, LC menerima Surat Keputusan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pajak PPN untuk periode November 2023 sampai dengan September 2024 dengan total sebesar Rp65.153.367.915 (setara dengan AS\$4.103.646) dan menerima pengembalian ini selama periode Februari sampai dengan Desember 2024. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, pengembalian pajak tahun 2024 ini belum dilakukan pemeriksaan oleh kantor pajak. Namun manajemen berpendapat bahwa hasil pemeriksaan tersebut nantinya tidak akan menghasilkan perbedaan yang material dengan Surat Pengembalian Pendahuluan tersebut.

Pada tanggal 20 Januari 2025, LC menerima SKPLB PPh Badan untuk tahun pajak 2023 sebesar AS\$32.180. LC melakukan kompensasi atas lebih bayar ini.

34. TAXATION (continued)

f. Tax assessment letters (continued)

MC (continued)

On 27 September 2023, MC received a Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") for CIT for the 2022 fiscal year, which resulted in an increase in corporate income tax expense amounting to US\$55,799. MC has paid the underpayment on 6 October 2023 and recorded this amount in profit or loss for the year ended 31 December 2023.

On 12 September 2024, MC received SKPKB for CIT for the 2023 fiscal year, which resulted in an increase in corporate income tax expense amounting to US\$160,405. MC has paid the underpayment on 29 September 2024 and recorded this amount in profit or loss for the year ended 31 December 2024.

During 2024, MC has received the Decision Letters on Preliminary Return of VAT Overpayment for the period June 2023 to July 2024 in a total amount of Rp518,060,144,712 (equivalent to US\$32,455,587) and received these overpayments over the period of January to October 2024. Up to the completion date of these consolidated financial statements, these tax returns for fiscal year 2024 have not yet been audited by tax office. However, management believes that the results of the tax audit will not result in a material difference with the Preliminary Return Letters.

LC

On 5 April 2024, LC received a SKPLB for CIT for the 2022 fiscal year amounting to US\$5,810, which resulted in a decrease of the tax loss carried forward to US\$2,454,884. LC has received the tax refund on 15 March 2024.

During 2024, LC has received the Decision Letters on Preliminary Return of VAT Overpayment Letters for the period November 2023 to September 2024 in a total amount of Rp65,153,367,915 (equivalent to US\$4,103,646) and received these overpayments over the period of February to December 2024. Up to the completion date of these consolidated financial statements, these tax returns for fiscal year 2024 have not yet been audited by tax office. However, management believes that the results of the tax audit will not result in a material difference with the Preliminary Return Letters.

On 20 January 2025, LC received a SKPLB for CIT for the 2023 tax fiscal year amounting to US\$32,180. LC compensates for this overpayment.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/79 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

35. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI **35. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES**

a. Sifat hubungan

a. Nature of relationships

<u>Pihak berelasi/Related party</u>	<u>Sifat hubungan/ Nature of relationship</u>	<u>Jenis transaksi/ Type of transaction</u>
Alamtri	Entitas induk pengendali/ <i>Controlling parent entity</i>	Jasa layanan konsultasi dan dukungan manajemen, pinjaman dari pihak berelasi, utang lain-lain, beban bunga, penggantian biaya dan setoran modal/ <i>Consultation and management support services, loans from related party, other current liabilities, interest expense, expense reimbursement and paid-up capital</i>
Adaro	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Pinjaman dari pihak berelasi dan beban bunga/ <i>Loans from related parties and interest expense</i>
PT Adaro Persada Mandiri ("APM")	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Sewa gedung dan penggantian biaya/ <i>Building rental and expense reimbursement</i>
AI	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Pendapatan atas sewa pembiayaan fasilitas peremukan, ganti rugi atas penghentian, dan pembongkaran PCC, penjualan hasil tambang dan penggantian biaya/ <i>Income from finance lease of crusher facilities, compensation from termination and dismantling of PCC, sales of mining and expense reimbursement</i>
SIS	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Jasa pertambangan, penggantian biaya, dan pembelian aset tetap/ <i>Mining services, expense reimbursement and purchase of fixed assets</i>
PT Maritim Barito Perkasa ("MBP")	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Jasa pengangkutan batubara dan penggantian biaya/ <i>Coal barging services and expense reimbursement</i>
AIS	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan hasil tambang, komisi penjualan, dan biaya pengapalan/ <i>Sales of mining, sales commission and shipment cost</i>
PT Indonesia Bulk Terminal ("IBT")	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Jasa terminal batubara dan penggantian biaya/ <i>Coal terminal services and expense reimbursement</i>
PT Puradika Bongkar Muat Makmur ("PBMM")	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Jasa <i>stevedoring/Stevedoring services</i>
PT Harapan Bahtera Internusa ("HBI")	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Jasa pengangkutan bahan bakar dan penggantian biaya/ <i>Fuel barging services and expense reimbursement</i>
PT Adaro Jasabara Indonesia ("AJI")	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Jasa konsultasi dan pembelian aset tetap/ <i>Consultation services and purchase of fixed assets</i>
PT Makmur Sejahtera Wisesa ("MSW")	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Pendapatan atas sewa trafo/ <i>Revenue from transformer rental</i>
PT Rehabilitasi Lingkungan Indonesia ("RLI")	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Jasa rehabilitasi daerah aliran sungai/ <i>Watershed rehabilitation services</i>

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/80 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

35. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan) 35. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

a. Sifat hubungan (lanjutan)

a. Nature of relationships (continued)

Pihak berelasi/Related party	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Jenis transaksi/ Type of transaction
PT Adaro Logistics ("AL")	Entitas sepengendali/Entity under common control	Jasa manajemen fuel, jasa terminal batubara, dan penggantian biaya/Fuel management services, coal terminal services and expense reimbursement
PT Kaltara Power Indonesia ("KPI")	Entitas sepengendali/Entity under common control	Penggantian biaya/Expense reimbursement
PCS	Entitas sepengendali/Entity under common control	Penjualan hasil tambang dan biaya penggunaan fasilitas/ Sales of mining and facility usage expense
SCM	Entitas sepengendali/Entity under common control	Penjualan hasil tambang dan penggantian biaya/ Sales of mining and expense reimbursement
LSA	Entitas sepengendali/Entity under common control	Penjualan hasil tambang dan penggantian biaya/ Sales of mining and expense reimbursement
PT Pari Coal ("PC")	Entitas sepengendali/Entity under common control	Penggantian biaya/Expense reimbursement
PT Persada Wahana Lestari ("PWL")	Entitas sepengendali/Entity under common control	Penggantian biaya/Expense reimbursement
Personil manajemen kunci/Key management personnel	Komisaris, Direktur dan Kepala Divisi/ Commissioners, Directors and Division Heads	Kompensasi/Compensations

b. Rincian transaksi dan saldo

b. Details of transactions and balances

Dalam kegiatan usahanya, Grup mengadakan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, terutama meliputi transaksi-transaksi pembelian barang dan jasa dan transaksi keuangan lainnya.

In the normal course of business, the Group engages in transactions with related parties, mainly consisting of purchases of goods and services and other financial transactions.

Rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Details of transactions and balances with related parties are as follows:

	31 Desember/ December 2024	31 Desember/ December 2023	
Piutang usaha (Catatan 6)			Trade receivables (Note 6)
Penjualan hasil tambang			Sales of mining
AIS	50,121,300	63,703,840	AIS
AI	323,512	-	AI
SCM	124,779	-	SCM
LSA	49,356	-	LSA
PCS	2,756	-	PCS
Jasa lainnya			Other services
MSW	9,289	4,741	MSW
Total	50,630,992	63,708,581	Total
Persentase terhadap total aset	2.44%	3.76%	As a percentage of total assets
Piutang lain-lain (Catatan 8)			Other receivables (Notes 8)
AI	6,873,152	12,282,091	AI
KPI	287,721	813	KPI
SIS	53,339	216,033	SIS
MBP	271	300	MBP
HBI	262	4,491	HBI
PC	97	-	PC
AL	-	4,363	AL
LSA	-	2,051	LSA
IBT	-	63,096	IBT
Total	7,214,842	12,573,238	Total
Persentase terhadap total aset	0.35%	0.74%	As a percentage of total assets

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/81 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

**35. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

**35. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED
PARTIES (continued)**

b. Rincian transaksi dan saldo (lanjutan)

**b. Details of transactions and balances
(continued)**

	<u>31 Desember/ December 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
Piutang sewa pembiayaan			<i>Finance lease receivables</i>
AI	-	<u>4,330,933</u>	AI
Persentase terhadap total aset	<u>0.00%</u>	<u>0.26%</u>	As a percentage of total assets
Penambahan aset			<i>Addition to exploration</i>
eksplorasi dan evaluasi			<i>and evaluation assets</i>
AJI	617,914	1,048,999	AJI
APM	2,925	-	APM
Adaro	-	<u>275,722</u>	Adaro
Total	<u>620,839</u>	<u>1,324,721</u>	Total
Persentase terhadap total aset	<u>0.03%</u>	<u>0.08%</u>	As a percentage of total assets
Persediaan			<i>Inventories</i>
Jasa pengangkutan atas pembelian			<i>Fuel barging service for purchase of fuel</i>
bahan bakar			HBI
HBI	<u>4,021,817</u>	<u>2,891,483</u>	
Persentase terhadap total aset	<u>0.19%</u>	<u>0.17%</u>	As a percentage of total assets
Penambahan aset tetap			<i>Addition to fixed assets</i>
AJI	1,316,401	847,346	AJI
SIS	<u>236,587</u>	<u>1,978,390</u>	SIS
Total	<u>1,552,988</u>	<u>2,825,736</u>	Total
Persentase terhadap total aset	<u>0.07%</u>	<u>0.17%</u>	As a percentage of total assets
Pinjaman dari pihak berelasi			<i>Loans from related parties</i>
(Catatan 18)			(Note 18)
Adaro	-	230,835,065	Adaro
Alamtri	-	<u>91,173,974</u>	Alamtri
Total	<u>-</u>	<u>322,009,039</u>	Total
Persentase terhadap total liabilitas	<u>0.00%</u>	<u>48.98%</u>	As a percentage of total liabilities
Utang usaha (Catatan 15)			<i>Trade payables (Note 15)</i>
MBP	18,398,786	7,008,893	MBP
SIS	13,118,625	12,018,975	SIS
IBT	1,712,083	-	IBT
HBI	786,755	1,072,175	HBI
AL	700,120	59,393	AL
Alamtri	155,966	160,140	Alamtri
AJI	129,820	102,715	AJI
PBMM	57,785	-	PBMM
AI	18,795	167	AI
PCS	<u>9,469</u>	<u>-</u>	PCS
Total	<u>35,088,204</u>	<u>20,422,458</u>	Total
Persentase terhadap total liabilitas	<u>6.14%</u>	<u>3.11%</u>	As a percentage of total liabilities
Realisasi provisi rehabilitasi			<i>Realisation of provision for rehabilitation</i>
RLI	<u>-</u>	<u>434,236</u>	RLI
Persentase terhadap total liabilitas	<u>0.00%</u>	<u>0.07%</u>	As a percentage of total liabilities

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/82 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

**35. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

b. Rincian transaksi dan saldo (lanjutan)

	31 Desember/ December 2024	31 Desember/ December 2023
Beban yang masih harus dibayar		
MBP	15,014,661	15,402,465
SIS	13,743,809	15,657,725
IBT	4,679,735	6,669,806
AL	973,703	746,045
AIS	752,260	3,886,732
AJI	684,831	503,658
HBI	415,225	322,428
KPI	183,181	-
PBMM	61,619	148,263
PCS	18,031	-
APM	14,462	9,191
AI	3,428	-
RLI	-	331,798
Total	<u>36,544,945</u>	<u>43,678,111</u>
Persentase terhadap total liabilitas	<u>6.40%</u>	<u>6.64%</u>

**35. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED
PARTIES (continued)**

**b. Details of transactions and balances
(continued)**

	31 Desember/ December 2024	31 Desember/ December 2023
Accrued expenses		
MBP	15,014,661	15,402,465
SIS	13,743,809	15,657,725
IBT	4,679,735	6,669,806
AL	973,703	746,045
AIS	752,260	3,886,732
AJI	684,831	503,658
HBI	415,225	322,428
KPI	183,181	-
PBMM	61,619	148,263
PCS	18,031	-
APM	14,462	9,191
AI	3,428	-
RLI	-	331,798
Total	<u>36,544,945</u>	<u>43,678,111</u>
As a percentage of total liabilities	<u>6.40%</u>	<u>6.64%</u>

	31 Desember/ December 2024	31 Desember/ December 2023
Pendapatan usaha (Catatan 28)		
Penjualan hasil tambang		
AIS	452,284,466	484,137,968
AI	1,003,176	-
SCM	311,996	-
LSA	73,540	-
PCS	8,614	-
Sub-total	<u>453,681,792</u>	<u>484,137,968</u>
Jasa lainnya		
AI	794,067	1,906,581
MSW	50,977	51,202
Sub-total	<u>845,044</u>	<u>1,957,783</u>
Total	<u>454,526,836</u>	<u>486,095,751</u>
Persentase terhadap total pendapatan usaha	<u>39.38%</u>	<u>44.76%</u>

	31 Desember/ December 2024	31 Desember/ December 2023
Revenue (Note 28)		
Sales of mining		
AIS	452,284,466	484,137,968
AI	1,003,176	-
SCM	311,996	-
LSA	73,540	-
PCS	8,614	-
Sub-total	<u>453,681,792</u>	<u>484,137,968</u>
Other services		
AI	794,067	1,906,581
MSW	50,977	51,202
Sub-total	<u>845,044</u>	<u>1,957,783</u>
Total	<u>454,526,836</u>	<u>486,095,751</u>
As a percentage of total revenue	<u>39.38%</u>	<u>44.76%</u>

	31 Desember/ December 2024	31 Desember/ December 2023
Beban pokok pendapatan		
SIS	124,224,100	99,134,124
MBP	104,607,275	86,871,355
IBT	22,834,421	19,875,943
AL	3,289,247	1,398,363
PBMM	471,048	360,912
AIS	379,011	466,735
AJI	366,524	257,098
HBI	260,640	816,117
PWL	103,459	-
PCS	95,924	-
APM	25,074	33,993
PC	1,369	-
RLI	-	651,868
Alamtri	-	948
AP	-	23
Total	<u>256,658,092</u>	<u>209,867,479</u>
Persentase terhadap total beban pokok pendapatan	<u>44.52%</u>	<u>41.74%</u>

	31 Desember/ December 2024	31 Desember/ December 2023
Cost of revenue		
SIS	124,224,100	99,134,124
MBP	104,607,275	86,871,355
IBT	22,834,421	19,875,943
AL	3,289,247	1,398,363
PBMM	471,048	360,912
AIS	379,011	466,735
AJI	366,524	257,098
HBI	260,640	816,117
PWL	103,459	-
PCS	95,924	-
APM	25,074	33,993
PC	1,369	-
RLI	-	651,868
Alamtri	-	948
AP	-	23
Total	<u>256,658,092</u>	<u>209,867,479</u>
As a percentage of total cost of revenue	<u>44.52%</u>	<u>41.74%</u>

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/83 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

**35. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

**35. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED
PARTIES (continued)**

b. Rincian transaksi dan saldo (lanjutan)

**b. Details of transactions and balances
(continued)**

	<u>31 Desember/ December 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
Beban usaha			Operating expenses
AIS (Catatan 30)	10,038,159	13,760,446	AIS (Note 30)
Alamtri	1,763,266	1,754,058	Alamtri
APM	187,203	198,486	APM
AI	18,214	3,034	AI
AJI	14,628	31,038	AJI
Total	<u>12,021,470</u>	<u>15,747,062</u>	Total
Persentase terhadap total beban usaha	<u>31.24%</u>	<u>178.17%</u>	As a percentage of total operating expenses
Penghasilan lain-lain			Other income
HBI	1,086	-	HBI
Total	<u>1,086</u>	<u>-</u>	Total
Persentase terhadap total penghasilan lain-lain	<u>0.10%</u>	<u>0.00%</u>	As a percentage of total other income
Biaya keuangan (Catatan 33)			Finance costs (Note 33)
Adaro	8,341,371	21,501,075	Adaro
Alamtri	2,544,389	8,474,254	Alamtri
Total	<u>10,885,760</u>	<u>29,975,329</u>	Total
Persentase terhadap total biaya keuangan	<u>91.14%</u>	<u>96.90%</u>	As a percentage of total finance costs

Perjanjian Layanan Konsultasi dan Dukungan Manajemen

Management Consulting and Support Services Agreement

Pada tanggal 20 September 2021, Perusahaan menandatangani Perjanjian Layanan Konsultasi dan Dukungan Manajemen dengan Alamtri, dimana Alamtri setuju untuk memberikan saran, bantuan, layanan konsultasi kepada Perusahaan, seperti tata kelola dan kepatuhan perusahaan, hubungan pemerintah, keabsahan dan pelaksanaan perjanjian, akuntansi, pajak dan perbendaharaan, ketenagakerjaan dan sumber daya manusia, masalah lingkungan, pengadaan dan kontrak, tanggung jawab sosial, audit internal dan manajemen risiko, dan pengamanan. Sebagai imbalannya, Perusahaan setuju untuk membayar kepada Alamtri biaya manajemen yang besarnya akan disepakati lebih lanjut antara kedua belah pihak dalam kesepakatan tertulis lainnya dan yang dibayarkan setiap bulan. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal ditandatanganinya Perjanjian dan berlaku sampai dengan salah satu pihak mengakhiri perjanjian.

On 20 September 2021, the Company entered into a Management Consulting and Support Services Agreement with Alamtri, whereby Alamtri agreed to provide advice, assistance, and advisory services to the Company, such as corporate governance and compliance, government relations, agreement validity and enforcement, accounting, tax and treasury, employment and human resources, environmental issues, procurement and contracts, social responsibility, internal audit and risk management, and safeguards. In return, the Company agrees to pay Alamtri a management fee with the amount to be further agreed between the two parties in another written agreement and to be paid monthly. This agreement is effective from the date of signing of the agreement and is valid until one of the parties terminates the agreement.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, biaya-biaya yang dikeluarkan terkait dengan layanan konsultasi dan dukungan manajemen masing-masing adalah sebesar AS\$1.743.606 dan AS\$1.754.058.

For the years ended 31 December 2024 and 2023, the costs incurred related to consulting services and management support amounted to US\$1,743,606 and US\$1,754,058, respectively.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/84 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

**35. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

b. Rincian transaksi dan saldo (lanjutan)

Kebijakan harga Grup yang berhubungan dengan transaksi dengan pihak berelasi ditetapkan berdasarkan pada harga di dalam kontrak.

c. Kompensasi manajemen kunci

Dewan Komisaris, Direksi dan Kepala Divisi Grup merupakan personil manajemen kunci. Sebagian dari personil manajemen kunci Grup merupakan karyawan Alamtri dan/atau entitas anaknya. Oleh karena itu, kompensasi untuk personil manajemen kunci tersebut dibayarkan oleh entitas-entitas terkait. Kompensasi yang dibayarkan Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2024	31 Desember/ December 2023
Remunerasi	2,565,592	2,560,725
Imbalan pascakerja	214,983	357,295
Total	2,780,575	2,918,020

Dewan Komisaris, Direksi dan Kepala Divisi tidak menerima kompensasi lain seperti program opsi saham manajemen.

**35. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED
PARTIES (continued)**

**b. Details of transactions and balances
(continued)**

The Group's pricing policy for transactions with related parties is set based on contracted prices.

c. Key management compensation

The Boards of Commissioners, Directors and Division Heads of the Group are considered key management personnel. Some of the Group's key management personnel are also employees of Alamtri and/or its subsidiaries. As such, the compensation of those key management personnel is paid by those companies. Key management compensation paid by the Group for the years ended 31 December 2024 and 2023 is as follows:

	31 Desember/ December 2024	31 Desember/ December 2023
Remunerasi	2,565,592	2,560,725
Post-employment benefits	214,983	357,295
Total	2,780,575	2,918,020

The Boards of Commissioners, Directors, and Division Heads do not receive any other compensation such as management stock options.

36. LABA PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN

	31 Desember/ December 2024	31 Desember/ December 2023
Laba konsolidasian untuk tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	436,656,873	441,021,896
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar (dalam lembar saham)	40,882,331,500	40,882,331,500
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk - (nilai penuh)	0.0107	0.0108

Perusahaan tidak memiliki efek berpotensi dilusi saham sehingga laba per saham dasar sama dengan laba per saham dilusian.

36. BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE

	31 Desember/ December 2024	31 Desember/ December 2023
Consolidated profit for the year attributable to the owners of the parent entity	436,656,873	441,021,896
Weighted average number of ordinary shares outstanding (in shares)	40,882,331,500	40,882,331,500
Basic earnings per share attributable to the owners of the parent entity (full amount)	0.0107	0.0108

The Company does not have any potentially dilutive shares, therefore the diluted earnings per share is equal to the basic earnings per share.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/85 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

**37. ASET DAN LIABILITAS MONETER NETO DALAM
MATA UANG ASING**

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dengan mata uang selain Dolar AS sebagai berikut:

**37. NET MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

As at 31 December 2024 and 2023 the Group had monetary assets and liabilities denominated in currencies other than US Dollars as follows:

	<u>31 Desember/December 2024</u>		
	<u>Dalam/in Rp'000</u>	<u>Jumlah Setara Dolar AS/ Equivalent in US Dollars</u>	
Aset moneter			Monetary assets
Kas dan setara kas	1,010,975,788	62,552,641	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	321,725,815	19,906,313	Trade receivables
Piutang lain-lain	170,344,898	10,539,840	Other receivables
Pajak dibayar dimuka	828,923,990	51,288,453	Prepaid tax
Pinjaman untuk pihak ketiga	526,687,500	32,588,015	Loans to third parties
Aset tidak lancar lain-lain	2,134,894	132,093	Other non-current assets
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	<u>11,879,229</u>	<u>735,010</u>	Restricted time deposits
Total	<u>2,872,672,114</u>	<u>177,742,365</u>	Total
Liabilitas moneter			Monetary liabilities
Utang usaha	775,812,877	48,002,282	Trade payables
Beban yang masih harus dibayar	1,559,209,471	96,473,795	Accrued expenses
Utang pajak lainnya	26,126,027	1,616,509	Other taxes payable
Utang bank	429,482,000	26,573,568	Bank loans
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	147,045	9,098	Short-term employee benefits liabilities
Liabilitas imbalan pascakerja	65,650,216	4,062,011	Post-employment benefit liabilities
Provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi, dan penutupan tambang	490,179,094	30,329,111	Provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure
Liabilitas dan provisi jangka pendek lainnya	66,752,413	4,130,207	Other current liabilities and provisions
Liabilitas sewa	<u>29,984,064</u>	<u>1,855,220</u>	Lease liabilities
Total	<u>3,443,343,207</u>	<u>213,051,801</u>	Total
Liabilitas moneter neto	<u>(570,671,093)</u>	<u>(35,309,436)</u>	Net monetary liabilities
Dalam ekuivalen AS\$	<u>(35,309,436)</u>	<u>(35,309,436)</u>	US\$ equivalent

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/86 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

**37. ASET DAN LIABILITAS MONETER NETO DALAM
MATA UANG ASING (lanjutan)**

**37. NET MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES
(continued)**

	31 Desember/December 2023		
	Dalam/In Rp'000	Jumlah Setara Dolar AS/ Equivalent in US Dollars	
Aset moneter			Monetary assets
Kas dan setara kas	650,331,488	42,185,488	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	244,379,482	15,852,326	Trade receivables
Piutang lain-lain	227,991,933	14,789,308	Other receivables
Pajak dibayar dimuka	237,575,657	15,410,979	Prepaid tax
Piutang sewa pembiayaan	66,765,657	4,330,933	Finance lease receivables
Pinjaman untuk pihak ketiga	476,687,493	30,921,607	Loans to third parties
Aset tidak lancar lain-lain	1,427,854	92,622	Other non-current assets
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	<u>11,640,807</u>	<u>755,112</u>	Restricted time deposits
Total	<u>1,916,800,371</u>	<u>124,338,375</u>	Total
Liabilitas moneter			Monetary liabilities
Utang usaha	516,097,923	33,478,070	Trade payables
Beban yang masih harus dibayar	1,249,838,275	81,074,097	Accrued expenses
Utang pajak lainnya	30,080,683	1,951,264	Other taxes payable
Utang bank	142,740,000	9,259,211	Bank loans
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	3,483,709	225,980	Short-term employee benefits liabilities
Liabilitas imbalan pascakerja	54,134,075	3,511,551	Post-employment benefit liabilities
Provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi, dan penutupan tambang	170,023,727	11,029,043	Provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure
Pinjaman dari pihak berelasi	79,000,000	5,124,546	Loans from related parties
Liabilitas sewa	<u>46,539,701</u>	<u>3,018,922</u>	Lease liabilities
Total	<u>2,291,938,093</u>	<u>148,672,684</u>	Total
Liabilitas moneter neto	<u>(375,137,722)</u>	<u>(24,334,309)</u>	Net monetary liabilities
Dalam ekuivalen AS\$	<u>(24,334,309)</u>	<u>(24,334,309)</u>	US\$ equivalent

Aset dan liabilitas moneter di atas dijabarkan menggunakan kurs tengah penutupan Bank Indonesia pada tanggal pelaporan. Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang selain Dolar AS pada tanggal 31 Desember 2024 dijabarkan dengan menggunakan kurs tengah penutupan Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, liabilitas moneter neto akan menurun sekitar AS\$484.825.

Monetary assets and liabilities mentioned above are translated using the Bank Indonesia closing rate as at the reporting date. If assets and liabilities in currencies other than US Dollars as at 31 December 2024 are translated using the exchange rate as at the completion date of these consolidated financial statements, the total net monetary liabilities will decrease by approximately US\$484,825.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/87 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

38. INFORMASI ARUS KAS

a. Transaksi non-kas

Berikut ini adalah transaksi non-kas Grup:

	31 Desember/ December 2024	31 Desember/ December 2023
Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas		
Penambahan aset tetap melalui uang muka	89,815,550	8,275,624
Penambahan aset tetap melalui utang usaha dan biaya yang masih harus dibayar	63,884,015	26,785,166
Kapitalisasi biaya pinjaman ke aset tetap	17,524,419	6,250,566
Penambahan aset tetap melalui kapitalisasi beban penyusutan	1,559,869	895,371
Penambahan properti pertambangan melalui beban yang masih harus dibayar	1,482,304	-
Realisasi atas provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi, dan penutupan tambang melalui utang usaha	638,449	-
Penambahan properti pertambangan melalui utang usaha	550,823	-
Penambahan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya melalui bunga <i>roll-over</i>	222,796	148,680
Penambahan/(pengurangan) aset tetap melalui provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang	135,947	(708,210)
Penambahan aset tetap melalui liabilitas sewa	123,372	1,555,313
Penambahan aset eksplorasi dan evaluasi melalui biaya yang masih harus dibayar	83,104	2,412,209
Kapitalisasi biaya pinjaman ke aset eksplorasi dan evaluasi	-	275,722
(Pengurangan)/penambahan aset eksplorasi dan evaluasi melalui provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang	(54,272)	174,132
(Pengurangan)/penambahan piutang lain-lain melalui provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang	(3,537,553)	2,197,005

38. CASH FLOW INFORMATION

a. Non-cash transactions

The following are the Group's non-cash transactions:

	31 Desember/ December 2024	31 Desember/ December 2023
Non-cash activities		
Additions of fixed assets through advances	89,815,550	8,275,624
Additions of fixed assets through trade payables and accrued expenses	63,884,015	26,785,166
Capitalisation of borrowing costs to fixed assets	17,524,419	6,250,566
Additions of fixed assets through capitalisation of depreciation expense	1,559,869	895,371
Additions of mining properties through accrued expenses	1,482,304	-
Realisation of provision decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure through account payables	638,449	-
Additions of mining properties through trade payables	550,823	-
Additions of restricted time deposits through roll-over of interest	222,796	148,680
Additions/(deductions) of fixed assets through provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure	135,947	(708,210)
Additions of fixed assets through lease liabilities	123,372	1,555,313
Additions of exploration and evaluation assets through accrued expenses	83,104	2,412,209
Capitalisation of borrowing costs to exploration and evaluation assets	-	275,722
(Deductions)/additions of exploration and evaluation assets through provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure	(54,272)	174,132
(Deductions)/additions of other receivables through provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure	(3,537,553)	2,197,005

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/88 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

38. INFORMASI ARUS KAS (lanjutan)

b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

Berikut ini adalah rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan:

38. CASH FLOW INFORMATION (continued)

b. Reconciliation of liabilities arising from financing activities

The following is a reconciliation of liabilities arising from financing activities:

	Saldo awal/ Beginning balance	Arus kas/ Cash flows	Perubahan non-kas/Non-cash changes				Saldo akhir/ Ending balance
			Pergerakan kurs mata uang asing/ Foreign exchange rate movement	Penambahan pinjaman dari kombinasi bisnis entitas sependongi/ Additions from business combinations of entities under common control	Sewa baru/ New leases		
31 Desember/December 2024							
Liabilitas sewa/Lease liabilities	3,018,922	(1,156,191)	(130,883)	-	123,372		1,855,220
Pinjaman dari pihak berelasi/ Loans from related parties	322,009,039	(323,972,615)	1,963,576	-	-		-
Utang bank/Bank loan	98,725,070	199,993,040	(2,949,507)	-	-		295,768,603
31 Desember/December 2023							
Liabilitas sewa/Lease liabilities	2,337,506	(909,737)	35,840	-	1,555,313		3,018,922
Pinjaman dari pihak berelasi/ Loans from related parties	487,156,278	(169,493,373)	87,028	4,259,106	-		322,009,039
Utang bank/Bank loan	-	100,004,594	(1,279,524)	-	-		98,725,070

39. SEGMENT OPERASI

Manajemen telah menentukan segmen operasi berdasarkan laporan yang ditelaah oleh Direksi, yang telah diidentifikasi sebagai pengambil keputusan operasional utama Grup, dalam mengambil keputusan strategis. Direksi mempertimbangkan operasi bisnis dari perspektif jenis bisnis yang terdiri dari pertambangan, pengolahan logam, dan jasa lainnya.

Informasi segmen yang diberikan kepada Direksi untuk pelaporan segmen adalah sebagai berikut:

39. OPERATING SEGMENTS

Management has determined the operating segments based on reports reviewed by the Board of Directors, which has been identified as the Group's chief operating decision maker and which makes strategic decisions. The Board of Directors considers the business operations from a business type perspective, which comprises mining, metal processing, and other services.

The segment information provided to the Board of Directors for the reportable segments is as follows:

	31 Desember/December 2024					
	Pertambangan/ Mining	Pengolahan logam/ Metal processing	Jasa lainnya/ Other services	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	
Pendapatan di luar segmen	1,153,337,663	-	845,044	-	1,154,182,707	External revenue
Pendapatan antar segmen	-	-	1,925,549	(1,925,549)	-	Inter-segment revenue
Pendapatan usaha	1,153,337,663	-	2,770,593	(1,925,549)	1,154,182,707	Revenue
Beban pokok pendapatan	(573,582,484)	-	(2,810,141)	-	(576,392,625)	Cost of revenue
Beban usaha	(23,643,682)	(11,011,505)	(5,764,250)	1,934,686	(38,484,751)	Operating expenses
Penghasilan lain-lain, neto	1,346,043	332,170	(632,461)	(9,137)	1,036,615	Other income, net
Biaya keuangan	(9,940,348)	(34,603)	(2,904,334)	935,640	(11,943,645)	Finance costs
Penghasilan keuangan	20,514,573	3,912,958	5,611,997	(935,640)	29,103,888	Finance income
Beban pajak penghasilan	(122,206,198)	-	(526,593)	-	(122,732,791)	Income tax expense
Laba tahun berjalan	445,825,567	(6,800,980)	(4,255,189)	-	434,769,398	Profit for the year
Depresiasi dan amortisasi	37,571,408	537,569	142,562	-	38,251,539	Depreciation and amortisation
Aset segmen	1,344,515,679	634,655,033	94,613,695	(189,650)	2,073,594,757	Segment assets
Liabilitas segmen	189,384,609	374,363,652	7,772,592	(189,650)	571,331,203	Segment liabilities

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/89 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

39. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

39. OPERATING SEGMENTS (continued)

	31 Desember/December 2023					
	Pertambangan/ Mining	Pengolahan logam/ Metal processing	Jasa lainnya/ Other services	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	
Pendapatan di luar segmen	1,084,004,138	-	1,957,783	-	1,085,961,921	<i>External revenue</i>
Pendapatan antar segmen	-	-	1,922,943	(1,922,943)	-	<i>Inter-segment revenue</i>
Pendapatan usaha	<u>1,084,004,138</u>	<u>-</u>	<u>3,880,726</u>	<u>(1,922,943)</u>	<u>1,085,961,921</u>	<i>Revenue</i>
Beban pokok pendapatan	(499,829,284)	-	(2,920,726)	-	(502,750,010)	<i>Cost of revenue</i>
Beban usaha	1,596,605	(7,831,984)	(4,523,684)	1,920,866	(8,838,197)	<i>Operating expenses</i>
Penghasilan lain-lain, neto	(1,107,561)	327,246	1,035,169	2,077	256,931	<i>Other income, net</i>
Biaya keuangan	(22,995,953)	(22,732)	(8,474,853)	558,435	(30,935,103)	<i>Finance costs</i>
Penghasilan keuangan	10,704,058	6,130,050	3,456,676	(558,435)	19,732,349	<i>Finance income</i>
Beban pajak penghasilan	(122,584,750)	-	-	-	(122,584,750)	<i>Income tax expense</i>
Laba tahun berjalan	449,787,253	(1,397,420)	(7,546,692)	-	440,843,141	<i>Profit for the year</i>
Depresiasi dan amortisasi	34,015,183	225,046	183,899	-	34,424,128	<i>Depreciation and amortisation</i>
Aset segmen	1,301,914,806	304,662,133	111,160,602	(22,317,925)	1,695,419,616	<i>Segment assets</i>
Liabilitas segmen	441,320,720	126,317,036	112,050,590	(22,317,925)	657,370,421	<i>Segment liabilities</i>

Penjualan berdasarkan negara domisili pelanggan adalah sebagai berikut:

Sales by customer's country of domicile were as follows:

	31 Desember/ December 2024	31 Desember/ December 2023	
Domestik	368,777,887	141,924,282	<i>Domestic</i>
Ekspor			<i>Export</i>
Singapura	497,297,330	512,656,892	<i>Singapore</i>
Korea	180,543,129	70,615,381	<i>Korea</i>
China	70,576,548	216,377,103	<i>China</i>
India	36,987,813	144,388,263	<i>India</i>
Total	<u>1,154,182,707</u>	<u>1,085,961,921</u>	Total

Penjualan antar segmen dilakukan berdasarkan pada harga di dalam kontrak. Pendapatan dari pihak eksternal yang dilaporkan kepada Direksi diukur dengan cara yang sama sebagaimana disampaikan pada laba rugi.

Sales between segments are carried out at contracted prices. The revenue from external parties reported to the Board of Directors is measured in a manner consistent with that presented in profit or loss.

Seluruh aset tidak lancar berada di Indonesia.

All non-current assets are domiciled in Indonesia.

Jumlah yang dilaporkan kepada Direksi sehubungan dengan jumlah aset dan liabilitas diukur dengan cara yang konsisten dengan yang dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The amounts provided to the Board of Directors with respect to total assets and liabilities are measured in a manner consistent with the reporting in the consolidated statements of financial position.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/90 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

40. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN 40. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

a. Perjanjian penambangan, pengangkutan, pengapalan, pemindahan batubara dan perjanjian terkait lainnya

MC dan LC

MC dan LC, sebagai produsen batubara, menandatangani sejumlah perjanjian penambangan batubara. Berdasarkan perjanjian-perjanjian tersebut, MC dan LC diharuskan membayar biaya sewa dan biaya jasa kepada kontraktor, dihitung secara bulanan, berdasarkan rumus yang meliputi jumlah batubara mentah yang diangkut dan *overburden* yang ditambang dan diangkut.

Kontraktor akan menyediakan sarana, mesin, perlengkapan dan barang-barang lain yang diperlukan dan dalam kondisi tertentu dapat menggunakan peralatan sendiri untuk melakukan jasa penambangan dan transportasi, dan diharuskan memenuhi persyaratan minimum produksi tertentu.

MC dan LC juga menandatangani perjanjian pengangkutan, transportasi dan pemindahan batubara dengan kontraktor untuk menyediakan jasa transportasi dari wilayah utama ke pelabuhan tujuan yang telah ditentukan dan menyediakan jasa *floating crane* dari tongkang kontraktor ke kapal pelanggan. MC dan LC diharuskan membayar biaya jasa kepada kontraktor, dihitung secara bulanan, berdasarkan suatu formula yang meliputi jumlah batubara yang diangkut.

Pada tanggal 21 November 2022, LC menunjuk PT Putra Perkasa Abadi sebagai kontraktor atau penyedia jasa untuk melaksanakan pekerjaan pertambangan di wilayah Lampunut. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, perjanjian masih dalam proses finalisasi.

Perjanjian yang signifikan adalah sebagai berikut:

a. Coal mining, hauling, barging, transshipment and other related agreements

MC and LC

MC and LC, as coal producers, have entered into several coal mining agreements. Under the agreements, MC and LC are required to pay contractors rental fees and service fees, calculated on a monthly basis, based on a formula which takes into account the amount of raw coal transported and overburden mined and transported.

The contractors will provide the equipment, machineries, appliances and other supplies necessary and also in some instances may use their own equipment in performing the mining and transportation services and are required to meet certain minimum production requirements.

MC and LC have also entered into coal barging, transport and transshipment agreements with contractors to provide coal transportation services from main areas to certain port destinations and to provide floating crane services from the contractors' barge to customers' vessels. MC and LC are required to pay contractors service fees, calculated on a monthly basis, based on a certain formula which includes the volume of coal transported.

On 21 November 2022, LC appointed PT Putra Perkasa Abadi as a contractor or service provider to carry out mining work in the Lampunut area. As of the completion date of these consolidated financial statements, the agreement is still in the process of being finalised.

The significant agreements are as follows:

<u>Entitas/Entity</u>	<u>Kontraktor/ Contractor</u>	<u>Tipe perjanjian/ Agreement type</u>	<u>Tanggal perjanjian/ Agreement date</u>	<u>Akhir periode perjanjian/ Contract period end</u>
MC	PT Samudera Rejeki Perkasa	Kesepakatan untuk mengakses koridor jalan/ <i>Agreement to access road corridor</i>	6 November 2015	pada akhir PKP2B/ <i>end of CCoW</i>
MC	PT Fortuna Cipta Sejahtera	Kesepakatan untuk mengakses koridor jalan/ <i>Agreement to access road corridor</i>	24 Desember/ <i>December 2014</i>	pada akhir PKP2B/ <i>end of CCoW</i>
LC	PT Fortuna Cipta Sejahtera	Kesepakatan untuk mengakses koridor jalan/ <i>Agreement to access road corridor</i>	24 Desember/ <i>December 2014</i>	pada akhir PKP2B/ <i>end of CCoW</i>
MC	SIS	Perjanjian jasa pertambangan/ <i>Mining services agreement</i>	12 Maret/ <i>March 2021</i>	31 Desember/ <i>December 2029</i>

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/91 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

**40. PERJANJIAN PENTING,
KONTINJENSI (lanjutan)**

a. Perjanjian penambangan, pengangkutan, pengapalan, pemindahan batubara dan perjanjian terkait lainnya (lanjutan)

Entitas/Entity	Kontraktor/ Contractor	Tipe perjanjian/ Agreement type	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Akhir periode perjanjian/ Contract period end
MC	PT Pada Idi	Perjanjian penggunaan <i>Intermediate Stockpile Teluk Timbau/Agreement for Usage of Intermediate stockpile Teluk Timbau</i>	30 Juni/ June 2021	30 Juni/June 2026
MC	MBP	Perjanjian transportasi/ pengangkutan batubara dalam negeri/ <i>Coal transport/ Barging agreement</i>	12 Oktober/ October 2020	28 Februari/ February 2025
LC	MBP	Perjanjian transportasi/ pengangkutan batubara dalam negeri/ <i>Coal transport/ Barging agreement</i>	20 Januari/ January 2020	28 Februari/ February 2025
MC	IBT	Perjanjian jasa terminal batubara/ <i>Coal Terminal Service Agreement</i>	4 Agustus/ August 2020	31 Desember/ December 2024*
LC	IBT	Perjanjian jasa terminal batubara/ <i>Coal Terminal Service Agreement</i>	4 Agustus/ August 2020	31 Desember/ December 2024*

*Perjanjian ini sedang dalam proses perpanjangan/*This agreement is in the process of extension*

JC, KC dan SBC

Pada tanggal 2 Agustus 2017, JC, KC dan SBC menandatangani Perjanjian Jasa Pertambangan dengan AJI, di mana AJI setuju untuk memberikan jasa pertambangan batubara kepada JC, KC dan SBC. Perjanjian ini telah diubah beberapa kali dengan perubahan terakhir berdasarkan amandemen tertanggal 3 Desember 2024, yang dibuat untuk melakukan perubahan terhadap beberapa ketentuan, antara lain, untuk mengubah besaran biaya jasa, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2024.

b. Kontrak peremukan, pengangkutan dan pembuangan lapisan penutup

Pada tanggal 22 April 2013, Perusahaan menandatangani kontrak untuk peremukan, pengangkutan dan pembuangan lapisan penutup dengan AI ("Kontrak PCC"). Perusahaan menjalankan PCC untuk melaksanakan jasa peremukan, pengangkutan dan pembuangan lapisan penutup untuk AI dan menerima biaya jasa bulanan berdasarkan jumlah lapisan penutup yang diremukkan, diangkat dan dibuang. Kontrak ini dimulai pada tanggal 1 Juni 2013 dan akan berakhir pada tanggal berakhirnya Perjanjian Kerjasama Pengusahaan Pertambangan Batubara AI. Kontrak PCC diamendemen terakhir kali pada tanggal 7 Desember 2016 untuk mengubah, antara lain, metode pembayaran.

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. Coal mining, hauling, barging, transshipment and other related agreements (continued)

Entitas/Entity	Kontraktor/ Contractor	Tipe perjanjian/ Agreement type	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Akhir periode perjanjian/ Contract period end
MC	PT Pada Idi	Perjanjian penggunaan <i>Intermediate Stockpile Teluk Timbau/Agreement for Usage of Intermediate stockpile Teluk Timbau</i>	30 Juni/ June 2021	30 Juni/June 2026
MC	MBP	Perjanjian transportasi/ pengangkutan batubara dalam negeri/ <i>Coal transport/ Barging agreement</i>	12 Oktober/ October 2020	28 Februari/ February 2025
LC	MBP	Perjanjian transportasi/ pengangkutan batubara dalam negeri/ <i>Coal transport/ Barging agreement</i>	20 Januari/ January 2020	28 Februari/ February 2025
MC	IBT	Perjanjian jasa terminal batubara/ <i>Coal Terminal Service Agreement</i>	4 Agustus/ August 2020	31 Desember/ December 2024*
LC	IBT	Perjanjian jasa terminal batubara/ <i>Coal Terminal Service Agreement</i>	4 Agustus/ August 2020	31 Desember/ December 2024*

*Perjanjian ini sedang dalam proses perpanjangan/*This agreement is in the process of extension*

JC, KC and SBC

On 2 August 2017, JC, KC and SBC entered into Mining Services Agreements with AJI, whereby AJI agreed to provide coal mining services to JC, KC and SBC. This agreement has been amended several times with the most recent change through amendment dated 3 December 2024, which was made to amend several provisions, among others, to change the amount of services fee, to be effective from 1 January 2024.

b. Crushing, conveying and disposal of overburden contract

On 22 April 2013, the Company entered into a contract for crushing, conveying and disposal of overburden with AI ("PCC Contract"). The Company operated the PCC to perform crushing, conveying and disposal of overburden services for AI and received a monthly service fee based on the amount of overburden crushed, transported and disposed of. This contract commenced on 1 June 2013 and was to expire at the expiration date of AI's Coal Cooperation Agreement. The PCC Contract was most recently amended on 7 December 2016, among others, to change the payment method.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/92 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

- | | |
|---|---|
| <p>40. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)</p> <p>b. Kontrak peremukan, pengangkutan dan pembuangan lapisan penutup (lanjutan)</p> <p>Pada tanggal 24 Juni 2019, Perusahaan dan AI sepakat untuk mengakhiri Kontrak PCC, sebagaimana diatur dalam perjanjian pengakhiran antara Perusahaan dan AI ("Perjanjian Pengakhiran").</p> <p>Berdasarkan Perjanjian Pengakhiran, AI diharuskan untuk membayar, antara lain, penggantian biaya aktual (termasuk biaya pengakhiran dan pembongkaran) yang ditanggung oleh Perusahaan dan biaya kompensasi atas kerugian atas investasi yang dilakukan oleh Perusahaan, sesuai dengan syarat dan ketentuan berdasarkan Perjanjian Pengakhiran.</p> <p>Manajemen mengespektasikan pembongkaran PCC secara keseluruhan akan diselesaikan pada tahun 2025.</p> <p>c. Perjanjian sewa fasilitas peremukan</p> <p>Perusahaan dan AI menandatangani perjanjian sewa fasilitas peremukan tanggal 23 Maret 2020, di mana AI akan menyewa fasilitas peremukan dari Perusahaan dan Perusahaan akan menerima biaya sewa bulanan dari AI sesuai dengan syarat dan ketentuan perjanjian. Perjanjian ini mulai berlaku pada tanggal 23 Maret 2020 dan berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Pada tanggal 23 Juni 2022 perjanjian ini telah diamandemen terkait dengan perubahan biaya sewa dan beberapa persyaratan tertentu yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2022.</p> <p>d. Perjanjian jasa perawatan dan pemeliharaan aset</p> <p>Pada tanggal 31 Agustus 2021, Perusahaan menandatangani perjanjian jasa perawatan dan pemeliharaan aset Perusahaan dengan SIS. Jasa perawatan yang disediakan oleh SIS meliputi jasa perawatan rutin dan <i>monitoring</i> atas aset-aset dan persediaan suku cadang Perusahaan. Atas jasa tersebut, Perusahaan membayarkan biaya jasa sebesar tarif tertentu per bulan. Jangka waktu perjanjian mulai dari 1 September 2021 sampai dengan 31 Desember 2024. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, perjanjian ini sedang dalam proses perpanjangan.</p> <p>e. Perjanjian pinjaman dengan pihak berelasi</p> <p>Pada tanggal 20 September 2021, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pinjaman dengan Adaro, dimana Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman sampai sebesar AS\$50.000.000 dari Adaro dengan syarat dan kondisi tertentu. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar LIBOR ditambah persentase tertentu per tahun yang dibayarkan secara kuartalan. Fasilitas pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 17 September 2026. Pinjaman ini tanpa jaminan dan tidak memiliki jadwal angsuran pelunasan. Fasilitas pinjaman digunakan untuk investasi dan membiayai keperluan korporasi secara umum. Pada tanggal 16 November 2023 perjanjian ini telah diamandemen untuk mengubah ketentuan terkait suku bunga referensi dari LIBOR menjadi SOFR yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Juli 2023. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan belum melakukan penarikan atas fasilitas pinjaman ini.</p> | <p>40. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)</p> <p>b. Crushing, conveying and disposal of overburden contract (continued)</p> <p>On 24 June 2019, the Company and AI agreed to terminate the PCC Contract, as stipulated in the termination agreement between the Company and AI ("Termination Agreement").</p> <p>Under the Termination Agreement, AI was required to pay, among others, reimbursement of actual cost (including termination and dismantling fee) borne by the Company and compensation fees for loss on the investment made by the Company, in accordance with the terms and conditions under the Termination Agreement.</p> <p>Management expects the overall dismantling of the PCC to be fully completed in 2025.</p> <p>c. Crushing facilities lease agreement</p> <p>The Company and AI entered into a crushing plant rental agreement dated 23 March 2020, whereby AI will rent the crushing plant of the Company and the Company will receive monthly rental fees from AI in accordance with the terms and conditions under the agreement. This agreement is valid from 23 March 2020 and expire on 31 December 2024. On 23 June 2022, this agreement has been amended in relation to rental fees and certain terms, which is effective on 1 January 2022.</p> <p>d. Asset repair and maintenance service agreement</p> <p>On 31 August 2021, the Company entered into a service and maintenance agreement for the Company's assets with SIS. Maintenance services provided by SIS include routine maintenance and monitoring of the Company's assets and spare parts inventory. For these services, the Company pays a certain service fee on a monthly basis. The term of the agreement starts from 1 September 2021 until 31 December 2024. Up to the completion date of these consolidated financial statements, this agreement is in the process of extension.</p> <p>e. Loan agreements with a related party</p> <p>On 20 September 2021, the Company entered into a Loan Agreement with Adaro, under which the Company obtained a loan facility amounting to US\$50,000,000 from Adaro with certain terms and conditions. This loan bears an annual interest rate of LIBOR plus a certain percentage per annum and is payable on a quarterly basis. This loan facility will be due on 17 September 2026. The loan is unsecured and has no repayment schedule. The loan facility is used for investment and to finance other general corporate purposes. On 16 November 2023, this agreement has been amended to change the reference interest rate from LIBOR to SOFR, which is effective from 1 July 2023. Up to the completion date of these consolidated financial statements, this facility has not been used by the Company.</p> |
|---|---|

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/93 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

**40. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

e. Perjanjian pinjaman dengan pihak berelasi (lanjutan)

Pada tanggal 28 September 2016, LC menandatangani Perjanjian Pinjaman dengan Adaro, dimana LC memperoleh fasilitas pinjaman sampai sebesar AS\$70.000.000 dari Adaro dengan syarat dan kondisi tertentu. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar SOFR ditambah persentase tertentu per tahun yang dibayarkan secara kuartalan. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 4 Oktober 2026. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, LC belum melakukan penarikan atas fasilitas pinjaman ini.

Efektif pada tanggal 11 November 2024, LC dan Adaro telah setuju untuk mengakhiri lebih awal Perjanjian Pinjaman sesuai dengan Surat Keterangan Lunas dan Pengakhiran Perjanjian Pinjaman tertanggal 13 Desember 2024.

Pada tanggal 12 Juli 2018, JC, KC, dan SBC menandatangani Perjanjian Pinjaman dengan Adaro, dimana JC, KC, dan SBC memperoleh fasilitas pinjaman masing-masing sampai dengan sebesar AS\$40.000.000, AS\$20.000.000, dan AS\$15.000.000 dari Adaro dengan syarat dan kondisi tertentu. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar SOFR ditambah persentase tertentu per tahun yang dibayarkan secara kuartalan. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 11 Januari 2027 untuk KC dan 2 Agustus 2026 untuk JC dan SBC. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, JC, KC, dan SBC belum melakukan penarikan atas fasilitas pinjaman ini.

Efektif pada tanggal 11 November 2024, Adaro dan masing-masing JC, KC, dan SBC telah setuju untuk mengakhiri lebih awal Perjanjian Pinjaman sesuai dengan Surat Keterangan Lunas dan Pengakhiran Perjanjian Pinjaman tertanggal 13 Desember 2024.

**f. Perjanjian dasar mengenai rencana
Perusahaan dengan pihak berelasi**

Pada tanggal 21 September 2021, Perusahaan dan Adaro menandatangani Perjanjian Dasar, dimana perjanjian tersebut mengatur ketentuan mengenai rencana Perusahaan untuk mengakuisisi saham-saham perusahaan yang bergerak di bidang pertambangan batubara di Australia yang dimiliki secara tidak langsung oleh Adaro, dan saham-saham perusahaan yang bergerak di bidang pertambangan mineral di Indonesia di kemudian hari, secara langsung atau tidak langsung, akan dimiliki oleh Adaro dimana pelaksanaannya akan mengacu kepada persyaratan dan ketentuan dalam Perjanjian Dasar, antara lain telah dilakukannya proses uji tuntas (*due diligence*), serta disepakatinya mekanisme dan harga transaksinya.

**40. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (continued)**

e. Loan agreements with a related party (continued)

On 28 September 2016, LC entered into a Loan Agreement with Adaro, under which LC obtained a loan facility amounting to US\$70,000,000 from Adaro with certain terms and conditions. This loan bears an annual interest rate of SOFR plus a certain percentage per annum and is payable on a quarterly basis. This loan facility will be due on 4 October 2026. Up to the completion date of these consolidated financial statements, this facility has not been used by LC.

Effective on 11 November 2024, LC and Adaro agreed to early terminate the Loan Agreement in accordance with the Letter of Settlement and Termination of the Loan Agreement dated 13 December 2024.

On 12 July 2018, JC, KC, and SBC entered into a Loan Agreement with Adaro, under which JC, KC and SBC obtained a loan facility respectively amounting to US\$40,000,000, US\$20,000,000, and US\$15,000,000 from Adaro with certain terms and conditions. This loan bears an annual interest rate of SOFR plus a certain percentage per annum and is payable on a quarterly basis. This loan facility will be due on 11 January 2027 for KC and 2 August 2026 for JC and SBC. Up to the completion date of these consolidated financial statements, this facility has not been used by JC, KC, dan SBC.

Effective on 11 November 2024, Adaro and each of JC, KC, and SBC agreed to early terminate the Loan Agreement in accordance with the Letter of Settlement and Termination of the Loan Agreement dated 13 December 2024.

**f. Basic agreement regarding the Company's plan
with related parties**

On 21 September 2021, the Company and Adaro entered into a Basic Agreement, whereby the agreement stipulates the Company's plan to acquire the shares of companies engaged in coal mining located in Australia which are indirectly owned by Adaro, and shares of companies engaged in the mineral mining industries in Indonesia in the future, which are directly or indirectly, owned by Adaro, with reference to the terms and conditions in the Basic Agreement, such as due diligence process, and the mechanism and transaction price.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/94 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

**40. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

g. Perjanjian agen pemasaran batubara

Pada tanggal 21 Desember 2020, MC menandatangani perjanjian agen pemasaran batubara dengan AIS, dimana MC menunjuk AIS sebagai agen eksklusif pemasaran batubara yang diproduksi oleh MC untuk ekspor batubara ke luar negeri. MC harus membayar AIS komisi sebesar persentase tertentu atas penjualan. Perjanjian antara MC dan AIS diamandemen pada tanggal 2 Januari 2023 untuk mengubah tanggal akhir perjanjian menjadi 31 Desember 2024. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, perjanjian ini sedang dalam proses perpanjangan.

h. Fasilitas bank

Entitas AMC mengutilisasi sejumlah nilai atas fasilitas bank Alamtri dengan BRI tertanggal 14 Juli 2017. Alamtri menandatangani perjanjian fasilitas perbankan dengan BRI untuk penerbitan garansi bank dengan total limit sebesar AS\$183.500.000 dalam bentuk jaminan penawaran, jaminan pelaksanaan, jaminan reklamasi, jaminan izin pinjam pakai kehutanan, *standby Letter of Credit*, jaminan uang muka dan jaminan pemeliharaan. Fasilitas ini dapat digunakan oleh entitas anak Alamtri, termasuk entitas AMC. Fasilitas ini tidak diikat dengan jaminan apapun. Pada tanggal 14 Oktober 2021, perjanjian ini telah diamandemen untuk memperpanjang jangka waktu perjanjian dan mengubah total limit fasilitas menjadi sebesar AS\$121.500.000. Dalam perjanjian ini, fasilitas yang disediakan termasuk fasilitas *foreign exchange line* dengan total limit sebesar AS\$75.000.000. Perjanjian ini terakhir diubah pada tanggal 19 Juli 2024 untuk mengubah total fasilitas *foreign exchange line* menjadi AS\$100.000.000 dan memperpanjang jatuh tempo sampai dengan 14 Juli 2025. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, entitas AMC menggunakan fasilitas ini dalam bentuk Bank Garansi untuk jaminan reklamasi sebesar AS\$17.626.096 (2023: AS\$16.833.002) (Catatan 43).

Entitas AMC memiliki sejumlah nilai yang dialokasikan dari fasilitas bank AI dengan Bank Mandiri tertanggal 28 April 2014. Fasilitas ini disediakan untuk penerbitan *treasury line* dengan limit sebesar AS\$75.000.000 dan fasilitas garansi bank dengan limit sebesar AS\$50.000.000 dalam bentuk jaminan penawaran dan pelaksanaan. Fasilitas ini dapat digunakan oleh perusahaan afiliasi tertentu dengan syarat dan ketentuan tertentu, termasuk entitas AMC. Fasilitas ini tidak diikat dengan jaminan apapun. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir pada tanggal 22 Mei 2024 untuk memperpanjang fasilitas *treasury line* sampai dengan 27 April 2025. Fasilitas bank garansi hanya berlaku sampai dengan 27 April 2023.

**40. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (continued)**

g. Coal marketing agency agreement

On 21 December 2020, MC entered into a coal marketing agency agreement with AIS, whereby MC appointed AIS as its exclusive coal marketing agent for all marketing and sale of coal produced by MC for export to all countries. MC shall pay a commission to AIS based on a certain percentage of sales. The agreement between MC and AIS was amended on 2 January 2023 to change the expiration date to 31 December 2024. Up to the completion date of these consolidated financial statements, this agreement is in the process of extension.

h. Bank facilities

The AMC entities utilised a certain amount from a banking facility which was entered into between Alamtri and BRI dated 14 July 2017. The total combined limit of the banking facility between Alamtri and BRI amounted to US\$183,500,000 in the form of bid bonds, performance bonds, reclamation guarantees, forestry lease-use permit guarantees, standby Letters of Credit, advance payment bonds and maintenance bonds. This facility can be used by Alamtri's subsidiaries, including the AMC entities. This facility is not bound by any collateral. On 14 October 2021, this agreement was amended to extend the maturity date of the agreement and change the total limit of this facility to US\$121,500,000. In this agreement, the facilities also provided a foreign exchange line facility with a total limit amounting to US\$75,000,000. This agreement has been amended, with the most recent amendment dated 19 July 2024 to change the total of foreign exchange line to US\$100,000,000 and extend the maturity date to 14 July 2025. As at 31 December 2024 and 2023, the AMC entities have used this facility in the form of a Bank Guarantee facility for reclamation guarantees totalling US\$17,626,096 (2023: US\$16,833,002) (Note 43).

The AMC entities have a certain amount allocated from a banking facility which was entered into between AI and Bank Mandiri on 28 April 2014. The facility is provided to issue a treasury line with a total limit amounting to US\$75,000,000 and a bank guarantee with a total limit amounting to US\$50,000,000 in the form of bid and performance bonds. This facility can also be used by certain affiliated companies with certain terms and conditions, including the AMC entities. This facility is not bound by any collateral. The agreement has been amended several times with the latest amendment dated 22 May 2024 to extend the treasury line facility until 27 April 2025. The bank guarantee facility is only valid until 27 April 2023.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/95 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

**40. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN 40. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
KONTINJENSI (lanjutan) CONTINGENCIES (continued)**

h. Fasilitas bank (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, entitas AMC belum menggunakan fasilitas ini.

Pada tanggal 9 Mei 2023, Alamtri mengadakan perjanjian fasilitas perbankan dengan Bank Mandiri untuk penerbitan garansi bank dengan total limit sebesar AS\$150.000.000 dalam bentuk jaminan penawaran, jaminan pelaksanaan, jaminan reklamasi, *standby letter of credit*, dan jaminan uang muka untuk jangka waktu sampai dengan 27 April 2024. Fasilitas ini dapat digunakan oleh anak perusahaan Alamtri, termasuk entitas AMC. Fasilitas ini tidak diikat dengan jaminan apapun. Pada tanggal 28 Mei 2024, perjanjian ini telah diamandemen untuk memperpanjang jangka waktu fasilitas sampai dengan 27 April 2025. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, entitas AMC belum menggunakan fasilitas ini.

i. Perjanjian pinjaman dengan HIM

Pada tanggal 22 November 2021, ATCI menandatangani perjanjian pinjaman sebesar Rp16.000.000.000 dengan HIM. Fasilitas pinjaman ini akan digunakan antara lain untuk pembelian tanah dan biaya-biaya lain yang berkaitan dengan pembangunan kawasan industri, pengembangan operasi usaha HIM, dan penggunaan lainnya yang disetujui oleh ATCI ("Proyek"). Pada tanggal 17 Desember 2021, HIM melakukan penarikan pertama fasilitas pinjaman ini sebesar Rp16.000.000.000 atau setara dengan AS\$1.115.526. Fasilitas pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga tetap dengan persentase tertentu per tahun dan akan jatuh tempo dalam jangka waktu 2 tahun sejak tanggal penarikan pinjaman pertama fasilitas pinjaman ini.

Pada tanggal 14 Maret 2022, perjanjian pinjaman ini telah diamandemen untuk mengubah jumlah fasilitas pinjaman menjadi sebesar Rp157.000.000.000.

Pada tanggal 15 Desember 2023 perjanjian pinjaman ini telah diamandemen untuk mengubah tanggal jatuh tempo pinjaman menjadi 4 tahun sejak tanggal penarikan pertama fasilitas.

Selama tahun 2024, HIM telah melakukan penarikan sebesar Rp20.000.000.000 atau setara dengan AS\$1.274.616 (2023: Rpnil) dan telah melunasi seluruh pinjaman tersebut sebesar Rp120.000.000.000 atau setara dengan AS\$7.705.150 (2023: Rpnil) pada tanggal 31 Oktober 2024.

Efektif pada tanggal 31 Oktober 2024, HIM dan ATCI sepakat untuk mengakhiri lebih awal Perjanjian Pinjaman sesuai dengan Surat Tanda Pelunasan dan Pengakhiran Perjanjian Pinjaman tertanggal 1 November 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo pinjaman yang terutang dari fasilitas pinjaman ini adalah sebesar Rpnil atau setara dengan AS\$nil (31 Desember 2023: Rp100.000.000.000 atau setara dengan AS\$6.486.767) (Catatan 9).

h. Bank facilities (continued)

As at 31 December 2024 and 2023, the AMC entities have not used this facility.

On 9 May 2023, Alamtri entered into a banking facility agreement with Bank Mandiri to issue bank guarantees with a total limit amounting to US\$150,000,000 in the form of bid bonds, performance bonds, reclamation guarantees, standby letters of credit and advance payment bonds with a maturity date of 27 April 2024. This facility can be used by Alamtri's subsidiaries, including the AMC entities. This facility is not bound by any collateral. On 28 May 2024, this agreement was amended to extend the term of the facility to 27 April 2025. As at 31 December 2024 and 2023, the AMC entities had not used this facility.

i. Loan agreement with HIM

On 22 November 2021, ATCI entered into a loan agreement of Rp16,000,000,000 with HIM. This loan facility will be used for the purpose of, among others, land purchase and other costs related to the development of an industrial area, development of HIM's business operations and other uses as agreed by ATCI (the "Project"). On 17 December 2021, HIM made the first drawdown of this loan facility amounting to Rp16,000,000,000 or equivalent to US\$1,115,526. This loan facility bears fixed interest rate at a certain percentage per annum and will be due within 2 years from the first drawdown date of this loan facility.

On 14 March 2022, this loan agreement was amended to change the total amount of the loan facility to Rp157,000,000,000.

On 15 December 2023, this loan agreement was amended to change the maturity date to become 4 years from the date of the first drawdown of the facility.

During 2024, HIM made drawdown amounting to Rp20,000,000,000 or equivalent to US\$1,274,616 (2023: Rpnil) and had fully paid its loans amounting to Rp120,000,000,000 or equivalent to USD\$7,705,150 (2023: Rpnil) on 31 October 2024.

Effective on 31 October 2024, HIM and ATCI agreed to early terminate the Loan Agreement in accordance with the Letter of Settlement and Termination of the Loan Agreement dated 1 November 2024.

As at 31 December 2024, the outstanding balance of this loan facility was Rpnil or equivalent to US\$nil (31 December 2023: Rp100,000,000,000 or equivalent to US\$6,486,767) (Note 9).

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/96 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

40. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

j. Perjanjian pinjaman dengan PSM

Pada tanggal 6 Desember 2023, ATCI menandatangani perjanjian pinjaman dengan PSM, dimana ATCI memberikan fasilitas pinjaman sebesar Rp376.687.500.000 (setara dengan AS\$24.500.000) kepada PSM.

PSM telah melakukan penarikan seluruh jumlah fasilitas pinjaman ini pada tanggal 8 Desember 2023. Fasilitas pinjaman ini akan digunakan untuk tujuan umum korporasi. Fasilitas pinjaman ini dikenakan suku bunga tetap dengan persentase tertentu per tahun dan akan jatuh tempo dalam waktu 6 (enam) bulan sejak tanggal penarikan pinjaman pertama, atau tanggal lainnya yang ditentukan oleh ATCI. Berdasarkan perjanjian ini, pinjaman ini dijamin dengan gadai atas seluruh saham PSM dan dapat diberikan jaminan lebih lanjut atas saham dari pihak berelasi lainnya.

Pada tanggal 5 Maret 2024, ATCI menandatangani Amandemen dan Pernyataan Kembali Perjanjian Pinjaman tertanggal 6 Desember 2023 dengan PSM, dimana ATCI memberikan tambahan fasilitas pinjaman kepada PSM sebesar Rp150.000.000.000 (setara dengan AS\$9.579.768). PSM telah melakukan penarikan seluruh tambahan fasilitas pinjaman ini pada tanggal 8 Maret 2024.

Pada tanggal 17 September 2024, perjanjian pinjaman ini telah diamandemen kembali untuk memperpanjang tanggal jatuh tempo pinjaman menjadi tanggal 30 Juni 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo pinjaman yang terutang dari fasilitas pinjaman ini adalah sebesar Rp526.687.500.000 atau setara dengan AS\$32.588.015 (31 Desember 2023: Rp376.687.500.000 atau setara dengan AS\$24.434.840) (Catatan 9).

k. Komitmen penjualan

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, MC dan LC memiliki beberapa komitmen untuk mengirimkan batubara kepada beberapa pelanggan dengan total berkisar masing-masing sebesar 2.519.163 metrik ton (tidak diaudit) dan 3.751.899 metrik ton (tidak diaudit) bergantung kepada kesepakatan harga. Batubara tersebut akan dikirimkan secara periodik dari tahun 2024 sampai tahun 2026.

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

j. Loan agreement with PSM

On 6 December 2023, ATCI entered into a loan agreement with PSM, whereby ATCI provided a loan facility amounting to Rp376,687,500,000 (equivalent to US\$24,500,000) to PSM.

PSM has fully drawdown this loan facility on 8 December 2023. This loan facility will be used for general corporate purposes. This loan facility bears fixed interest at a certain percentage per annum and will be due within 6 (six) months from the date of the first loan drawdown, or such other date as determined by ATCI. Based on this agreement, this loan is guaranteed by a pledge over all PSM's shares and may be provided with further pledge of shares from other related parties.

On 5 March 2024, ATCI entered into an Amendment and Restatement of Loan Agreement dated 6 December 2023 with PSM, whereby ATCI provided an additional loan facility to PSM amounting to Rp150,000,000,000 (equivalent to USD\$9,579,768). PSM has fully drawdown this additional loan facility on 8 March 2024.

On 17 September 2024, this loan agreement was amended to extend the loan maturity date to become 30 June 2025.

As at 31 December 2024, the total outstanding balance of this loan facility was Rp526,687,500,000 or equivalent to US\$32,588,015 (31 December 2023: Rp376,687,500,000 or equivalent to US\$24,434,840) (Note 9).

k. Sales commitments

As at 31 December 2024 and 2023, MC and LC had various commitments to deliver coal to various customers totalling approximately 2,519,163 metric tonnes (unaudited) and 3,751,899 metric tonnes (unaudited), respectively, subject to the price agreement. The coal will be delivered periodically from 2024 until 2026.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/97 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

40. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan) 40. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

I. Pungutan penggunaan kawasan hutan

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 33 Tahun 2014 tentang Jenis dan Tarif Atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak ("PNBP") yang berasal dari Penggunaan Kawasan Hutan untuk Kepentingan Pembangunan Diluar Kegiatan Kehutanan yang Berlaku pada Kementerian Kehutanan, diatur bahwa penggunaan kawasan hutan untuk kepentingan pembangunan diluar kegiatan kehutanan dikenakan pungutan PNBP atas seluruh area kawasan hutan yang dipinjam-pakaikan dan seluruh area perjanjian pinjam pakai kawasan hutan yang masih berlaku, sesuai kriteria penggunaannya, dengan tarif berkisar dari Rp1.600.000/hektar sampai dengan Rp4.000.000/hektar. Peraturan Pemerintah ini mulai berlaku Agustus 2014 dan Grup telah mengakui pungutan PNBP ini secara akrual.

Pada tanggal 30 September 2024, Pemerintah mengundang Peraturan Pemerintah No. 36 Tahun 2024 tentang Jenis dan Tarif Atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak Yang Berlaku Pada Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan yang menetapkan bahwa penggunaan kawasan hutan untuk kepentingan pembangunan di luar kegiatan kehutanan dikenakan pungutan PNBP dengan tarif tahunan berkisar antara Rp2.500.000/hektar hingga Rp4.700.000/hektar. Peraturan ini mencabut PP No. 33/2014.

m. Undang-Undang Pertambangan No. 3/2020

Pada tanggal 10 Juni 2020, telah diundangkan Undang-Undang No. 3 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara ("UU No. 3/2020").

UU No. 3/2020 mengatur beberapa hal, diantaranya ketentuan terkait hak, kewajiban, dan larangan dalam kegiatan usaha pertambangan mineral dan batubara. UU No. 3/2020 telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir melalui Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja (Perppu No. 2/2022) sebagaimana telah ditetapkan menjadi Undang-Undang melalui Undang-Undang No. 6 tahun 2023 tentang penetapan Perppu No. 2/2022 menjadi Undang-Undang ("UU No. 6/2023") pada tanggal 31 Maret 2023.

Pada tanggal 9 September 2021, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 96 Tahun 2021 ("PP No.96/2021") yang mengatur mengenai Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara. Pemerintah Indonesia telah mengubah PP No. 96/2021 dengan menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 25/2024 pada tanggal 30 Mei 2024.

I. Levy for use of forestry areas

Based on Government Regulation No. 33 Year 2014 on the Type and Tariff of Non-Tax State Revenue ("PNBP") from the Use of Forestry Area for the Interest of Development other than Forestry Activities Applicable to the Forestry Ministry, it is stipulated that the use of forestry areas for the interest of development other than forestry activities is subject to a PNBP levy for the entire forest area that is leased and used and for the entire forest area for which lease and use agreements are still effective, in accordance with the utilisation criteria, with a tariff ranging from Rp1,600,000/hectare to Rp4,000,000/hectare. This Government Regulation was effective from August 2014 and the Group has recognised this PNBP levy on an accrual basis.

On 30 September 2024, the Government issued Government Regulation No. 36 Year 2024 on the Type and Tariff of Non-Tax State Revenue applicable to the Environment and Forestry Ministry which stipulates that the use of forestry area for the interest of development other than forestry activities is subject to a PNBP levy with an annual tariff ranging from Rp2,500,000/hectare to Rp4,700,000/hectare. This regulation has revoked GR No. 33/2014.

m. Mining Law No. 3/2020

On 10 June 2020, Law No. 3 of 2020 on Amendment to Law No. 4 of 2009 on Mineral and Coal Mining ("Law No. 3/2020") was promulgated.

Law No. 3/2020 governs several provisions, including provisions related to rights, obligations, and prohibitions in mineral and coal mining business activities. Law No. 3/2020 has undergone several amendments with the latest amendment through Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 regarding Job Creation (Perppu No. 2/2022) as stipulated into Law through Law No. 6 of 2023 regarding the stipulation of Perppu No. 2/2022 into Law ("Law No. 6/2023") on 31 March 2023.

On 9 September 2021, the Government issued Government Regulation No. 96 of 2021 ("PP No.96/2021") concerning the Implementation of Mineral and Coal Business Activities. The Indonesian government has amended PP No. 96/2021 by issuing Government Regulation No. 25/2024 on 30 May 2024.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/98 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

40. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)	40. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)
<p>n. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. P.59/MENLHK/SETJEN/KUM.1/10/2019</p> <p>Pada bulan November 2019, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan ("KLHK") mengeluarkan Peraturan Menteri No. P.59/MENLHK/SETJEN/KUM.1/10/2019 tentang Penanaman dalam Rangka Rehabilitasi Daerah Aliran Sungai.</p> <p>Peraturan ini merupakan pedoman bagi pemegang Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan ("IPPKH") yang memiliki kewajiban untuk melakukan penanaman rehabilitasi Daerah Aliran Sungai ("DAS") pada lokasi yang ditetapkan berdasarkan ketentuan yang diatur dalam peraturan ini, dan dengan tata cara pelaksanaan penanaman sesuai ketentuan yang diatur dalam peraturan ini.</p> <p>MC dan LC, sebagai pemegang IPPKH (saat ini menjadi Persetujuan Penggunaan Kawasan Hutan ("PPKH")) sudah mulai melaksanakan kewajiban atas penanaman rehabilitasi DAS tersebut dan telah mengakui kewajiban ini secara akrual, sehingga manajemen berpendapat bahwa Grup telah memenuhi ketentuan dalam peraturan sebagaimana dimaksud diatas.</p>	<p>n. Ministerial Regulation of Environment and Forestry No. P.59/MENLHK/SETJEN/KUM.1/10/2019</p> <p><i>In November 2019, the Ministry of Environment and Forestry ("MoE&F") issued Ministerial Regulation No. P.59/MENLHK/SETJEN/KUM.1/10/2019 regarding the Planting for the Rehabilitation of Watershed Areas.</i></p> <p><i>This regulation is a guideline for Borrow and Use of Forest Area Permit (Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan/"IPPKH") holders who are obligated to perform rehabilitation of watershed at a location stipulated in accordance with the provisions set forth in this regulation, and with rehabilitation procedures according to the provisions set forth in this regulation.</i></p> <p><i>MC and LC, as the holders of an IPPKH (currently known as Forest Area Usage Agreement (Persetujuan Penggunaan Kawasan Hutan/"PPKH")) have started to fulfill the obligation by planting the rehabilitation of the watershed and have recognised this obligation on an accrual basis, therefore, management believes that the Group has complied with the provisions in the regulation as mentioned above.</i></p>
<p>o. Peraturan Menteri No. 48/2017</p> <p>Pada tanggal 3 Agustus 2017, KESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 48/2017 tentang Pengawasan Pengusahaan di Sektor Energi dan Sumber Daya Mineral ("Permen No. 48/2017"). Peraturan ini di antaranya mengatur mengenai persyaratan pengalihan saham dan perubahan Direksi dan/atau Komisaris. Setiap pengalihan saham di entitas AMC memerlukan persetujuan terlebih dahulu dari KESDM.</p>	<p>o. Ministerial Regulation No. 48/2017</p> <p><i>On 3 August 2017, MoEMR issued Ministerial Regulation No. 48/2017 regarding the Control of Enterprises in the Energy and Mineral Resources Sector ("Ministerial Regulation No. 48/2017"). This regulation governs the transfer of shares and changes in the Directors and/or Commissioners. Any transfer of shares of the AMC entities are subject to the prior approval of the MoEMR.</i></p>

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/99 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

40. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan) **40. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

p. Peraturan Menteri No. 7/2020

Pada tanggal 3 Maret 2020, KESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 7/2020 tentang Tata Cara Pemberian Wilayah, Perizinan dan Pelaporan Pada Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara ("Permen No. 7/2020"). Permen No. 7/2020 ini antara lain mencabut Peraturan Menteri No. 11/2018 tentang Tata Cara Pemberian Wilayah, Perizinan dan Pelaporan pada Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara ("Permen No. 11/2018"), Peraturan Menteri No. 22/2018 tentang Perubahan atas Permen No. 11/2018, Peraturan Menteri No. 51/2018 tentang Perubahan Kedua atas Permen No. 11/2018 dan ketentuan mengenai perubahan Direksi dan/atau Komisaris di bidang pertambangan mineral dan batubara sebagaimana diatur dalam Permen No. 48/2017.

Permen No. 7/2020 ini di antaranya mengatur tentang penyiapan dan penetapan Wilayah Izin Usaha Pertambangan ("WIUP") dan Wilayah Izin Usaha Pertambangan Khusus ("WIUPK"), Sistem Informasi Wilayah Pertambangan, tata cara pemberian WIUP dan WIUPK, tata cara pemberian perizinan, hak, kewajiban dan larangan dan rencana kerja anggaran biaya dan laporan. Berdasarkan persyaratan dan ketentuan atau tata cara dalam Permen No. 7/2020 tersebut, setiap perubahan saham di entitas AMC wajib terlebih dahulu mendapatkan persetujuan KESDM atau gubernur sesuai dengan kewenangannya dan setiap perubahan Direksi dan/atau Komisaris di entitas AMC wajib disampaikan kepada KESDM atau gubernur sesuai kewenangannya. Namun demikian, berdasarkan Undang-Undang No.3/2020, seluruh kewenangan pemerintah daerah di bidang pertambangan dan mineral batubara dialihkan ke pemerintah pusat. Permen No.7/2020 ini telah diubah dengan Peraturan Menteri No.16/2021 tentang Perubahan atas Permen No.7/2020 yang diterbitkan pada tanggal 29 Juni 2021.

Pada tanggal 19 April 2018, KESDM menerbitkan Keputusan Menteri No. 1796 K/30/MEM/2018 mengenai pedoman pelaksanaan permohonan, evaluasi, serta penerbitan perizinan di bidang pertambangan mineral dan batubara, yang di antara lain mengatur pedoman pelaksanaan permohonan, evaluasi dan penerbitan IUPK Operasi Produksi perpanjangan dari Kontrak Karya atau PKP2B yang telah berakhir.

p. Ministerial Regulation No. 7/2020

On 3 March 2020, the MoEMR issued Ministerial Regulation No. 7/2020 regarding Procedures for the Granting of Areas, Licensing and Reporting on Mineral and Coal Mining Activities ("Permen No. 7/2020"). Permen No. 7/2020 revokes, among others, Ministerial Regulation No. 11/2018 on the Procedures for the Granting of Areas, Licensing and Reporting on Mineral and Coal Mining Activities ("Permen No. 11/2018"), Ministerial Regulation No. 22/2018 on the Amendment to the Permen No. 11/2018, Ministerial Regulation No. 51/2018 on the Second Amendment to Permen No. 11/2018 and provisions regarding changes in the Directors and/or Commissioners in the mineral and coal mining sector as stipulated in Ministerial Regulation No. 48/2017.

Permen No. 7/2020 regulates the preparation and determination of Mining Permit Areas ("WIUP") and Special Mining Permit Areas ("WIUPK"), Information System of Mining Areas, procedures for granting WIUP and WIUPK, licensing procedures, rights, obligations and prohibitions and budget work plans and reports. Based on the terms and conditions or procedures in Permen No. 7/2020, any changes in shares of AMC entities are subject to prior approval from the MoEMR or the governor according to their authority and any changes in Directors and/or Commissioners of AMC entities must be submitted to the MoEMR or governor according to their authority. However, based on Law No. 3/2020, all authorities of local government in coal and mineral mining have been transferred to the central government. Permen No. 7/2020 has been amended through Ministerial Regulation No. 16/2021 regarding the Amendment to Permen No. 7/2020 issued on 29 June 2021.

On 19 April 2018, the MoEMR issued Ministerial Decree No. 1796 K/30/MEM/2018 regarding the Guidelines for the Application, Evaluation, and Issuance of Licences in the Mineral and Coal Mining Sector, which among others regulates the guidelines for the implementation of application, evaluation and the issuance of an IUPK Operation Production as an extension of an expired Contract of Work or CCoW.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/100 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

40. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan) 40. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

q. Keputusan Menteri No.267.K/MB.01/MEM.B/2022 dan Keputusan Menteri No.399.K/MB.01/MEM.B/2023

Pada tanggal 21 November 2022, KESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 terkait Pemenuhan Kebutuhan Batubara Dalam Negeri ("Keputusan Menteri No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022"), yang mencabut Keputusan Menteri No. 139.K/HK.02/MEM.B/2022 tentang Pemenuhan Kebutuhan Batubara Dalam Negeri dan Keputusan Menteri No. 13.K/HK.021/MEM.B/2022 tentang Pedoman Pengenaan Sanksi Administratif, pelarangan penjualan Batubara ke Luar Negeri, dan Pengenaan Denda serta Dana Kompensasi untuk Pemenuhan Kebutuhan Batubara Dalam Negeri.

Keputusan Menteri No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 antara lain mengatur terkait: (i) persentase penjualan batubara untuk kebutuhan dalam negeri sebesar 25% (dua puluh lima persen) dari rencana jumlah produksi batubara tahunan sebagaimana tercantum dalam persetujuan awal Rencana Kerja dan Anggaran Biaya Tahunan ("RKAB"), atau perubahannya yang disetujui oleh Pemerintah, yang mana yang lebih tinggi, (ii) kewajiban pembayaran denda dan dana kompensasi atas tidak terpenuhinya kewajiban pemenuhan kebutuhan dalam negeri (DMO), (iii) sanksi administratif termasuk larangan ekspor batubara, (iv) harga jual batubara sebesar AS\$70 per MT kapal FOB untuk pasokan listrik untuk kepentingan publik, serta (v) penugasan untuk pemenuhan kebutuhan batubara dalam negeri pada keadaan darurat.

Pada tanggal 17 November 2023, KESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 399.K/MB.01/MEM.B/2023 terkait Perubahan atas Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 267.K/MB.01/MEM.B/2022 tentang Pemenuhan Kebutuhan Batubara Dalam Negeri ("Keputusan Menteri No. 399.K/MB.01/MEM.B/2023"), yang antara lain mengatur: (i) penetapan persentase penjualan batubara untuk kebutuhan dalam negeri (DMO) sebesar 25% (dua puluh lima persen) dari realisasi produksi pada tahun berjalan, (ii) penghapusan kewajiban pembayaran denda dan hanya dikenakan kewajiban pembayaran dana kompensasi atas tidak terpenuhinya kewajiban pemenuhan kebutuhan dalam negeri (DMO), (iii) perubahan formula perhitungan dana kompensasi dan (iv) pengenaan kewajiban dana kompensasi untuk pemenuhan kebutuhan batubara dalam negeri tahun 2022 dilaksanakan sesuai dengan ketentuan Keputusan Menteri ini.

q. Ministerial Decree No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 and Ministerial Decree No.399.K/MB.01/MEM.B/2023

On 21 November 2022, MoEMR issued Ministerial Decree No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 regarding Fulfilment of Domestic Coal Needs ("Ministerial Decree 267.K/MB.01/MEM.B/2022"), which revoked Ministerial Decree No. 139.K/HK.02/MEM.B/2021 regarding Fulfilment of Domestic Coal Needs and Ministerial Decree No. 13.K/HK.021/MEM.B/2022 regarding the Guidelines for the Imposition of Administrative Sanctions, Prohibition of Overseas Coal Sales, and Imposition of Fines and Compensation Funds for the Fulfilment of Domestic Coal Needs.

Ministerial Decree No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 stipulates among others: (i) the percentage of coal sales for domestic needs of 25% (twenty five percent) of the planned annual coal production volume as stated in the initial approval of Annual Work Plan and Budget (Rencana Kerja dan Anggaran Biaya Tahunan or "RKAB"), or the amendment to the RKAB, approved by the Government, whichever is higher, (ii) obligation to pay fines and/or compensation funds for non-fulfillment of domestic market obligation (DMO), (iii) administrative sanctions including export ban, (iv) coal sales price of US\$70 per metric tonne FOB vessel for supplying coal for electricity provided in the public interest, and (v) assignment to meet domestic coal needs in an emergency condition.

On 17 November 2023, MoEMR issued Ministerial Decree No.399.K/MB.01/MEM.B/2023 regarding Amendments to the Decree of the Ministerial of Energy and Mineral Resources Number 267.K/MB.01/MEM.B/2022 concerning Domestic Market Obligations ("Ministerial Decree No. 399.K/MB.01/MEM.B/2023"), which among others stipulates: (i) percentage of coal sales for domestic market obligations (DMO) at 25% (twenty five percent) of actual production in the current year, (ii) eliminating the obligation to pay fines and only subject to the obligation to pay compensation funds for non-fulfillment of obligations to meet domestic market obligations (DMO), (iii) changes to the calculation formula for compensation funds, and (iv) imposition of compensation fund obligations to meet domestic coal needs in 2022 are implemented in accordance with the provisions of this Ministerial Decree.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/101 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

40. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)	40. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)
<p>q. Keputusan Menteri No.267.K/MB.01/MEM.B/2022 dan Keputusan Menteri No.399.K/MB.01/MEM.B/2023 (lanjutan)</p> <p>Pada tanggal 23 Desember 2024, MC dan LC telah menerima tagihan dana kompensasi tahun 2023 dari KESDM masing-masing sebesar AS\$8.186.368 dan AS\$717.536 berdasarkan surat No. B-2987/MB.06/DBN.PL/2024 dan surat No. B-3001/MB.06/DBN.PL/2024. MC dan LC telah membayar tagihan tersebut tanggal 15 Januari 2025.</p> <p>Grup akan senantiasa berupaya memenuhi kewajibannya sebagaimana diatur dalam Keputusan Menteri No. 267/K/MB.01/MEM.B/2022 sebagaimana diubah dengan Keputusan Menteri No. 399.K/MB.01 /MEM.B/2023.</p>	<p>q. Ministerial Decree No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 and Ministerial Decree No.399.K/MB.01/MEM.B/2023 (continued)</p> <p><i>On 23 December 2024, MC and LC has received the compensation fund invoices for 2023 from the MoEMR amounting to US\$8,186,368 and US\$717,536, respectively, based on the letter No. B-2987/MB.06/DBN.PL/2024 and letter No. B-3001/MB.06/DBN.PL/2024. MC and LC had paid the invoices on 15 January 2025.</i></p> <p><i>The Group will continue to strive to meet its obligations as stipulated in the Ministerial Decree No. 267/K/MB.01/MEM.B/2022 as amended with Ministerial Decree No. 399.K/MB.01/MEM.B/2023.</i></p>
<p>r. Keputusan Menteri No. 58.K/HK.02/MEM.B/2022</p> <p>Pada tanggal 23 Maret 2022, KESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 58.K/HK.02/MEM.B/2022 tentang Harga Jual Batubara Untuk Pemenuhan Kebutuhan Bahan Baku/Bahan Bakar Industri di Dalam Negeri ("Keputusan Menteri No. 58.K/HK.02/MEM.B/2022"). Keputusan Menteri ini antara lain mengatur harga jual batubara untuk pemenuhan bahan baku/bahan bakar industri di dalam negeri sebesar AS\$90 per metrik ton kapal FOB (untuk batubara dengan spesifikasi sebagaimana diatur dalam Keputusan Menteri). Penetapan harga jual batubara untuk pemenuhan bahan baku/bahan bakar industri di dalam negeri tidak berlaku atas industri pengolahan dan/atau pemurnian mineral logam.</p> <p>Keputusan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal 1 April 2022 dan mencabut Keputusan Menteri No. 206.K/HK.02/MEM.B/2021 tentang Harga Jual Batubara untuk Pemenuhan Kebutuhan Bahan Baku/Bahan Bakar Industri Semen dan Pupuk di Dalam Negeri.</p> <p>Manajemen berpendapat bahwa implementasi Keputusan Menteri ini tidak berdampak signifikan terhadap penjualan dan kinerja keuangan Grup.</p>	<p>r. Ministerial Decree No. 58.K/HK.02/MEM.B/2022</p> <p><i>On 23 March 2022, the MoEMR issued Ministerial Decree No. 58.K/HK.02/MEM.B/2022 regarding the Selling Price of Coal to Fulfil Domestic Needs for Industrial Raw Materials/Fuels ("Ministerial Decree No. 58.K/HK.02/MEM.B/2022"). This Ministerial Decree, among other things, regulates the selling price of coal to meet the domestic needs for raw material/ industrial fuel at US\$90 per metric tonne FOB vessel (for coal with specifications as stipulated in the Ministerial Decree). The selling price of coal to meet the needs of domestic industrial raw materials/fuels does not apply to the metal mineral processing and/or refining industry.</i></p> <p><i>This Ministerial Decree came into effect on 1 April 2022 and revoked Ministerial Decree No. 206.K/HK.02/MEM.B/2021 concerning the Selling Price of Coal for Fulfillment of the Raw Material/Fuel for the Cement and Fertilizer Domestic Industry.</i></p> <p><i>Management believes that the implementation of this Ministerial Decree will not have a significant impact on the Group's sales and financial performance.</i></p>

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/102 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

40. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)	40. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)
<p>s. Peraturan Pemerintah No.15/2022</p> <p>Pada tanggal 11 April 2022, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 15/2022 tentang perlakuan perpajakan dan/atau PNBP di bidang usaha pertambangan batubara, namun bagi pemegang PKP2B berlaku ketentuan perpajakan dan PNBP sesuai dengan ketentuan PKP2B sampai dengan berakhirnya jangka waktu PKP2B.</p> <p>Grup saat ini terus memonitor perkembangan peraturan dan akan mempertimbangkan dampaknya terhadap kegiatan operasional Grup, jika ada.</p>	<p>s. Government Regulation No.15/2022</p> <p>On 11 April 2022, the Government issued Government Regulation No. 15/2022, concerning the treatment of taxation and/or PNBP in the coal mining sector, however, for CCoW holders, the provisions on taxation and PNBP apply in accordance with the CCoW provisions until the end of the CCoW term.</p> <p>The Group monitors the development of this regulation and will consider the impact on the Group's operations, if any.</p>
<p>t. Peraturan Pemerintah No. 26/2022</p> <p>Pada tanggal 15 Agustus 2022, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 26/2022 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis PNBP yang berlaku pada KESDM, antara lain mengatur penerimaan pemanfaatan sumber daya alam mineral dan batubara, seperti:</p> <ul style="list-style-type: none">(i) luran tetap untuk IUP dan IUPK Operasi Produksi Mineral Logam dan Batubara sebesar Rp60.000/hektar/tahun; dan IUP dan IUPK Eksplorasi Mineral Logam dan Batubara sebesar Rp30.000/hektar/tahun;(ii) luran produksi/royalti untuk batubara (<i>Open pit</i>) berdasarkan tingkat kalori dan level HBA antara 5,0% sampai 13,5% dari harga per metrik ton;(iii) luran produksi/royalti untuk batubara (<i>underground</i>) berdasarkan tingkat kalori dan level HBA antara 4,0% sampai 12,5% dari harga per metrik ton.	<p>t. Government Regulation No. 26/2022</p> <p>On 15 August 2022, the Government issued Government Regulation No.26/2022, concerning Types and Tariffs for Types of PNBP that apply to the MoEMR, which among others regulates receipts from the use of natural mineral and coal resources, such as:</p> <ul style="list-style-type: none">(i) Fixed contribution of IUP and IUPK Mineral and Production Operations amounting to Rp60,000/hectare/year; and IUP and IUPK Mineral and Coal Exploration amounting to Rp30,000/hectare/year;(ii) Contribution of production/royalty for Coal (<i>Open pit</i>) ranging based on calorie and HBA level at a percentage ranging from 5.0% to 13.5% of the price per metric tonne;(iii) Contribution of production/royalty for coal (<i>underground</i>) ranging based on calorie and HBA level at a percentage ranging from 4.0% to 12.5% of the price per metric tonne.
<p>u. Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 ("UU No.6/2023")</p> <p>Pada tanggal 31 Maret 2023, telah diundangkan UU No. 6/2023 yang menetapkan Perppu No. 2/2022 menjadi Undang-Undang. Perppu No. 2/2022 telah ditetapkan pada tanggal 30 Desember 2022 sebagai tindak lanjut Putusan Mahkamah Konstitusi No. 91/PUU-XVIII/2020 yang mengamanatkan perbaikan atas UU No. 11/2020, di mana perubahan dan penggantian yang dilakukan, diantaranya, mengenai peningkatan ekosistem investasi dan kegiatan berusaha, ketenagakerjaan, kemudahan berusaha, dukungan riset dan inovasi, pengadaan tanah dan kawasan ekonomi. Dengan berlakunya UU No. 6/2023, terkonfirmasi bahwa UU No. 11/2020 dicabut dan dinyatakan tidak berlaku. Manajemen berpendapat bahwa implementasi UU No. 6/2023 tidak berdampak signifikan terhadap kinerja keuangan Grup.</p>	<p>u. Law No. 6 of 2023 ("UU No. 6/2023")</p> <p>On 31 March 2023, Law No. 6 of 2023 which stipulated Perppu No. 2/2022 became law. Perppu No. 2/2022 was enacted on 30 December 2022 as a follow up to the Constitutional Court Decision No. 91/PUU-XVIII/2020 which mandates improvements to Law No. 11/2020, whereby the amendments and replacements were made among others, regarding improvement to the investment ecosystem and business activities, employment, ease of doing business, encouragement to research and innovation, land acquisition and economic zones. With the enactment of Law No. 6/2023, Law No. 11/2020 is revoked and no longer valid. Management believes that the implementation of Law No. 6/2023 has no significant impact on the Group's financial performance.</p>

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/103 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

40. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan) **40. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

v. Peraturan Pemerintah No. 50 tahun 2022

Pada tanggal 12 Desember 2022, Pemerintah telah menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 50 tahun 2022 ("PP No. 50/2022") tentang Tata Cara Pelaksanaan Hak dan Pemenuhan Kewajiban Perpajakan.

PP No. 50/2022 mengatur tentang pembaruan pelaksanaan hak dan pemenuhan kewajiban perpajakan yang bertujuan untuk memberikan kepastian hukum, keadilan, kemudahan dan kejelasan kepada masyarakat dalam memahami ketentuan mengenai pelaksanaan hak dan pemenuhan kewajiban perpajakan, meliputi ketentuan pendaftaran Nomor Pokok Wajib Pajak dan integrasi data kependudukan dengan data perpajakan, pelaksanaan hak dan pemenuhan kewajiban perpajakan secara elektronik, serta ketentuan mengenai pelaksanaan hak dan pemenuhan kewajiban pajak karbon. Manajemen berpendapat bahwa implementasi peraturan ini tidak akan berdampak signifikan terhadap kinerja keuangan Grup.

w. Peraturan Pemerintah No. 55 tahun 2022

Pada tanggal 20 Desember 2022, Pemerintah telah menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 55 tahun 2022 ("PP No. 55/2022") tentang Penyesuaian Pengaturan dibidang Pajak Penghasilan.

PP No. 55/2022 mengatur antara lain administrasi perpajakan bagi Wajib Pajak dengan peredaran bruto tertentu dalam jangka waktu tertentu, pengecualian dari objek Pajak Penghasilan ("PPh"), biaya yang dapat dikurangkan dari penghasilan bruto dan penurunan tarif PPh bagi Perusahaan Terbuka yang memenuhi persyaratan tertentu. Manajemen berpendapat bahwa implementasi peraturan ini tidak berdampak signifikan terhadap kinerja keuangan Grup.

x. Peraturan Menteri No. 7/2017

Pada tanggal 11 Januari 2017, KESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 7/2017, yang telah terakhir kali diubah melalui Peraturan Menteri No. 11/2020 yang mengatur tentang Tata Cara Penetapan Harga Patokan Penjualan Mineral Logam dan Batubara. Berdasarkan Peraturan Menteri No. 7/2017, beberapa ketentuan di Peraturan Menteri No. 17/2010 berhubungan dengan harga patokan penjualan untuk mineral dan batubara dicabut sejak tanggal tersebut.

Pada tanggal 27 Februari 2023, KESDM menerbitkan Keputusan Menteri No. 41.K/MB.01/MEM.B/2023 tentang Pedoman Penetapan Harga Patokan Untuk Penjualan Komoditas Batubara. Keputusan Menteri ini mengatur formula-formula baru untuk perhitungan Harga Batubara Acuan dan Harga Patokan Batubara yang berlaku sejak tanggal 27 Februari 2023.

v. Government Regulation No. 50 of 2022

On 12 December 2022, the Government issued Government Regulation No. 50 of 2022 ("GR No. 50/2022") concerning Procedures for the Implementation of Rights and Fulfillment of Tax Obligations.

GR No. 50/2022 stipulates renewal of implementation of rights and fulfillment of tax obligations, which aims to provide more legal certainty, justice, ease and clarity to the public in understanding the implementation of tax rights and the fulfillment of obligations, such as provisions for Tax Identity Number registration and integration of population data with taxation data, implementation of tax rights and the fulfillment of obligations electronically, as well as provisions regarding the implementation of rights and the fulfillment of obligations in carbon tax. Management believes that the implementation of this regulation will not have a significant impact upon the Group's financial performance.

w. Government Regulation No. 55 of 2022

On 20 December 2022, the Government issued Government Regulation No. 55 of 2022 ("GR No. 55/2022") concerning the Adjustment of Regulations in the field of Income Tax.

GR No. 55/2022 regulates, among other things, tax administration for taxpayers with a certain gross income within a certain period of time, exemptions from income tax ("PPh") objects, costs that can be deducted from gross income and reduced PPh rates for public companies that meet certain requirements. Management believes that the implementation of this regulation has no significant impact on the Group's financial performance.

x. Ministerial Regulation No. 7/2017

On 11 January 2017, the MoEMR issued Ministerial Regulation No. 7/2017, which was most recently amended through Ministerial Regulation No. 11/2020, regulating the Procedures for the Setting of Benchmark Prices for Metal Minerals and Coal Sales. Under the Ministerial Regulation No. 7/2017, the provisions of Ministerial Regulation No. 17/2010 relating to benchmark prices for minerals and coal sales are revoked from that date.

On 27 February 2023, the MoEMR issued Ministerial Decree No. 41.K/MB.01/MEM.B/2023 regarding the Guidelines for the Determination of Benchmark Prices for the Sale of Coal Commodity. This Ministerial Decree stipulates new formulas for the calculation of the Coal Reference Price and the Coal Benchmark Price which are effective from 27 February 2023.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/104 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

**40. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN 40. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
KONTINJENSI (lanjutan) CONTINGENCIES (continued)**

x. Peraturan Menteri No. 7/2017 (lanjutan)

Pada tanggal 11 Agustus 2023, KESDM menerbitkan Keputusan Menteri No. 227.K/MB.01/MEM.B/2023 tentang Pedoman Penetapan Harga Patokan Untuk Penjualan Komoditas Batubara, yang sejak tanggal tersebut mencabut Keputusan Menteri No. 41.K/MB.01/MEM.B/2023. Keputusan Menteri No. 227.K/MB.01/MEM.B/2023 mengatur terkait: (i) formula-formula baru untuk perhitungan Harga Batubara Acuan dan Harga Patokan Batubara, serta (ii) penetapan spesifikasi acuan dan perhitungan Harga Jual Batubara untuk Penyediaan Tenaga Listrik untuk kepentingan umum dan Pemenuhan Kebutuhan Bahan Baku/Bahan Bakar Industri di dalam negeri selain Industri Pengolahan dan/atau Pemurnian Mineral Logam, yang berlaku sejak tanggal 11 Agustus 2023.

y. Peraturan Pemerintah No. 36 Tahun 2023 (“PP No. 36/2023”)

Pada tanggal 12 Juli 2023, Pemerintah menerbitkan PP No. 36/2023 tentang Devisa Hasil Ekspor dari Kegiatan Pengusahaan, Pengelolaan, dan/atau Pengolahan Sumber Daya Alam, dimana PP No. 36/2023 ini mencabut Peraturan Pemerintah Nomor 1 Tahun 2019 tentang Devisa Hasil Ekspor dari Kegiatan Pengusahaan, Pengelolaan, dan/atau Pengolahan Sumber Daya Alam dan mulai berlaku pada tanggal 1 Agustus 2023.

PP No. 36/2023 mengatur tentang kewajiban memasukkan devisa berupa Devisa Hasil Ekspor dari Barang Ekspor Sumber Daya Alam (“DHE SDA”) ke dalam sistem keuangan Indonesia melalui penempatan ke dalam Rekening Khusus DHE SDA pada Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia dan/atau Bank yang Melakukan Kegiatan Usaha dalam Valuta Asing. DHE SDA yang telah dimasukkan dan ditempatkan ke dalam Rekening Khusus DHE SDA wajib tetap ditempatkan paling sedikit sebesar 30% dan paling singkat 3 (tiga) bulan sejak penempatan dalam Rekening Khusus DHE SDA.

MC dan LC telah melaksanakan kewajibannya untuk menempatkan DHE SDA ke dalam Rekening Khusus DHE SDA sebagaimana dipersyaratkan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan disajikan sebagai bagian dari “Kas dan Setara Kas” dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

x. Ministerial Regulation No. 7/2017 (continued)

On 11 August 2023, the MoEMR issued Ministerial Decree No. 227.K/MB.01/MEM.B/2023 regarding the Guidelines for the Determination of Benchmark Prices for the Sale of Coal Commodity, which revoked Ministerial Decree No. 41.K/MB.01/MEM.B/2023 from that date. Ministerial Decree No. 227.K/MB.01/MEM.B/2023 stipulates: (i) new formulas for the calculation of the Coal Reference Price and the Coal Benchmark Price, and (ii) the determination of the reference specification and calculation of the Selling Price of Coal for the Supply of Electricity for the public interest and to Fulfillment of the Raw Materials/Fuels Needs for Domestic Industry other than the Metal Mineral Processing and/or Refining Industry, which are effective from 11 August 2023.

y. Government Regulation No. 36 of 2023 (“GR No. 36/2023”)

On 12 July 2023, the Government issued GR No. 36/2023 concerning Foreign Exchange Export Proceeds from the Business, Management, and/or Processing of Natural Resources which revoked the Government Regulation No. 1 of 2019 on Foreign Exchange Export Proceeds from Natural Resources Business, Management, and/or Processing Activities and became effective on 1 August 2023.

GR No. 36/2023 regulates the obligation to place foreign exchange in the form of Foreign Exchange Export Proceed from Natural Resources Exported Goods (“DHE SDA”) into the financial system in Indonesia through placement in a DHE SDA Special Account at Indonesian Export Financing Institutions and/or Banks Conducting Business Activities in Foreign Currency. DHE SDA that has been placed into a DHE SDA Special Account must remain placed at least 30% and for a minimum of 3 (three) months after placement in the DHE SDA Special Account.

MC and LC have fulfilled the obligation to place DHE SDA into the DHE SDA Special Account as required by the applicable laws and regulations and is presented as part of “Cash and Cash Equivalents” in the consolidated statements of financial position.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/105 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

40. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)	40. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)
<p>y. Peraturan Pemerintah No. 36 Tahun 2023 (“PP No. 36/2023”) (lanjutan)</p> <p>Pada tanggal 17 Februari 2025, Pemerintah Indonesia telah mengubah PP No. 36/2023 dengan menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 8 Tahun 2025 (“PP No. 8/2025”), yang akan berlaku pada tanggal 1 Maret 2025. Berdasarkan PP No. 8/2025, DHE SDA yang telah dimasukkan dan ditempatkan ke dalam Rekening Khusus DHE SDA menjadi wajib tetap ditempatkan sebesar 100% dan paling singkat 12 (dua belas) bulan sejak penempatan dalam Rekening Khusus DHE SDA. DHE SDA yang telah di tempatkan ke dalam Rekening Khusus DHE SDA tersebut dapat digunakan untuk beberapa hal sebagaimana diatur dalam PP No. 8/2025. Grup terus memonitor perkembangan implementasi dan dampak dari peraturan ini terhadap operasi Grup, jika ada.</p>	<p>y. Government Regulation No. 36 of 2023 (“GR No. 36/2023”) (continued)</p> <p>On 17 February 2025, the Government of Indonesia has amended GR No. 36/2023 by issuing Government Regulation No. 8 of 2025 (“GR No. 8/2025”), which will come into effect on 1 March 2025. Based on GR No. 8/2025, DHE SDA that has been placed into the DHE SDA Special Account must remain placed at 100% and for a minimum of 12 (twelve) months since the placement in the DHE SDA Special Account. DHE SDA which has been placed in the DHE SDA Special Account can be used for several things as stipulated in GR No. 8/2025. The Group continues to monitor the progress of the implementation and the impact of this regulation on the Group’s operations, if any.</p>
<p>z. Komitmen belanja modal</p> <p>Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup mempunyai komitmen belanja modal yang telah diperjanjikan pada akhir periode pelaporan namun belum diakui sebagai kewajiban masing-masing sebesar AS\$587.251.181 dan AS\$515.914.836.</p>	<p>z. Capital expenditure commitments</p> <p>As at 31 December 2024 and 2023, the Group has capital expenditure commitments that have been agreed at the end of the reporting period but have not been recognised as liabilities amounting to US\$587,251,181 and US\$515,914,836, respectively.</p>
<p>aa. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 131 Tahun 2024 (“PMK 131/2024”)</p> <p>Pada tanggal 31 Desember 2024, Menteri Keuangan Republik Indonesia telah mengesahkan PMK 131/2024 tentang Perlakuan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) atas Impor Barang Kena Pajak, Penyerahan Barang Kena Pajak, Penyerahan Jasa Kena Pajak, Pemanfaatan Barang Kena Pajak Tidak Berwujud dari Luar Daerah Pabean di Dalam Daerah Pabean, dan Pemanfaatan Jasa Kena Pajak dari Luar Daerah Pabean di Dalam Daerah Pabean, yang mulai berlaku pada tanggal 1 Januari 2025.</p> <p>PMK 131/2024 ini menetapkan tarif PPN menjadi 12% untuk barang kena pajak yang tergolong mewah berupa kendaraan bermotor, hunian mewah (rumah mewah, apartemen, kondominium, town house), pesawat udara, balon udara, peluru senjata api, dan kapal pesiar.</p> <p>Selain barang kena pajak yang tergolong mewah sebagaimana di atas, PPN dihitung dengan cara mengalikan tarif 12% dengan Dasar Pengenaan Pajak berupa Nilai Lain sebesar 11/12 dari nilai impor, harga jual atau penggantian (tidak termasuk untuk penyerahan barang dan/atau jasa kena pajak dengan menggunakan dasar pengenaan pajak nilai lain dan besaran tertentu yang ketentuannya telah diatur dalam peraturan perundang-undangan di bidang perpajakan secara tersendiri), sehingga tarif efektif PPN tetap 11%.</p>	<p>aa. Minister of Finance Regulation Number 131 of 2024 (“PMK 131/2024”)</p> <p>On 31 December 2024, the Minister of Finance of the Republic of Indonesia enacted PMK 131/2024 concerning the Treatment of Value Added Tax (VAT) on the Import of Taxable Goods, Delivery of Taxable Goods, Delivery of Taxable Services, Utilization of Intangible Taxable Goods from Outside the Customs Area within the Customs Area, and Utilization of Taxable Services from Outside the Customs Area within the Customs Area, which comes into effect on 1 January 2025.</p> <p>PMK 131/2024 sets the VAT rate at 12% for taxable luxury goods in the form of motor vehicles, luxury residences (luxury houses, apartments, condominiums, townhouses), aircraft, hot air balloons, firearm ammunition, and yachts.</p> <p>Aside from taxable goods that are classified as luxury as mentioned above, VAT is calculated by multiplying the 12% rate by the Dasar Pengenaan Pajak in a form of Nilai Lain amounting to 11/12 of the import value, selling price, or compensation (excluding the supply of taxable goods and/or services using a tax base in the form of nilai lain and besaran tertentu, as separately stipulated under tax laws and regulations), which renders the effective VAT rate remains 11%.</p>

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/106 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

<p>40. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)</p> <p>ab. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 136 Tahun 2024 ("PMK 136/2024")</p> <p>Pada tanggal 31 Desember 2024, Menteri Keuangan telah mengesahkan PMK 136/2024 tentang Pengenaan Pajak Minimum Global Berdasarkan Kesepakatan Internasional.</p> <p>PMK 136/2024 telah diberlakukan di Indonesia, yurisdiksi di mana Perusahaan didirikan, dan akan mulai berlaku pada 1 Januari 2025. Karena PMK 136/2024 belum efektif pada tanggal pelaporan, Grup tidak memiliki eksposur pajak terkait saat ini. Grup menerapkan pengecualian untuk mengakui dan mengungkapkan informasi tentang aset dan kewajiban pajak tangguhan yang terkait dengan pajak penghasilan Pilar Dua, sebagaimana diatur dalam amandemen PSAK No. 212 yang diterbitkan pada Desember 2023.</p> <p>Grup sedang dalam proses menilai apakah mereka termasuk dalam cakupan model Pilar Dua dan apakah ada eksposur terhadap PMK 136/2024 ketika mulai berlaku. Karena kompleksitas dalam penerapan PMK 136/2024 dan perhitungan pendapatan GloBE, dampak kuantitatif dari PMK 136/2024 yang telah diberlakukan belum dapat diperkirakan secara wajar.</p>	<p>40. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)</p> <p>ab. Minister of Finance Regulation Number 136 of 2024 ("PMK 136/2024")</p> <p>On 31 December 2024, the Minister of Finance of the Republic of Indonesia enacted PMK 136/2024 regarding Imposition of Global Minimum Tax Based on International Agreements.</p> <p>PMK 136/2024 was enacted in Indonesia, the jurisdiction in which the Company is incorporated, and will come into effect from 1 January 2025. Since the PMK 136/2024 was not effective at the reporting date, the Group has no related current tax exposure. The Group applies the exception to recognising and disclosing information about deferred tax assets and liabilities related to Pillar Two income taxes, as provided in the amendments to SFAS No 212 issued in December 2023.</p> <p>The Group is in the process of assessing whether they are within the scope of Pillar Two model and if there is any exposure to the PMK 136/2024 for when it comes into effect. Due to the complexities in applying the PMK 136/2024 and calculation GloBE income, the quantitative impact of the enacted PMK 136/2024 is not yet reasonably estimate.</p>
<p>41. JAMINAN REKLAMASI DAN PENUTUPAN TAMBANG</p> <p>Pada tanggal 20 Desember 2010, Pemerintah mengeluarkan peraturan implementasi atas Undang-Undang Mineral No. 4/2009, yaitu PP No. 78 yang mengatur aktivitas reklamasi dan penutupan tambang untuk pemegang IUP-Eksplorasi dan IUP-Operasi Produksi. Ketentuan peralihan dalam PP No. 78 menegaskan bahwa para pemegang PKP2B juga wajib mematuhi peraturan ini.</p> <p>Pemegang IUP-Eksplorasi, ketentuannya antara lain, harus memuat rencana reklamasi didalam rencana kerja dan anggaran biaya eksplorasinya dan menyediakan jaminan reklamasi berupa deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah.</p> <p>Pemegang IUP-Operasi Produksi, ketentuannya antara lain, harus menyiapkan (1) rencana reklamasi lima tahunan; (2) rencana penutupan tambang; (3) menyediakan jaminan reklamasi yang dapat berupa rekening bersama atau deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah, bank garansi, atau cadangan akuntansi (bila memenuhi persyaratan); dan (4) menyediakan jaminan penutupan tambang berupa deposito berjangka yang ditempatkan di bank pemerintah.</p>	<p>41. RECLAMATION GUARANTEES AND MINE CLOSURE</p> <p>On 20 December 2010, the Government released an implementing regulation for Mining Law No. 4/2009, i.e. GR No. 78 that dealing with reclamation and post-mining activities for both IUP-Exploration and IUP-Production Operation holders. The transitional provisions in GR No. 78 emphasised that CCoW holders are also required to comply with this regulation.</p> <p>An IUP-Exploration holder, among other requirements, must include a reclamation plan in its exploration work plan and budget and provide a reclamation guarantee in the form of a time deposit placed at a state-owned bank.</p> <p>An IUP-Production Operation holder, among other requirements, must (1) prepare a five-year reclamation plan; (2) prepare a post-mining plan; (3) provide a reclamation guarantee which may be in the form of a joint account or time deposit placed at a state-owned bank, a bank guarantee, or an accounting provision (if it meets the requirements); and (4) provide a post-mine guarantee in the form of a time deposit at a state-owned bank.</p>

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/107 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

**41. JAMINAN REKLAMASI DAN PENUTUPAN
TAMBANG (lanjutan)**

Penempatan jaminan reklamasi dan jaminan penutupan tambang tidak menghilangkan kewajiban pemegang IUP dari ketentuan untuk melaksanakan aktivitas reklamasi dan penutupan tambang.

Pada tanggal 3 Mei 2018, KESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 26/2018 ("Permen ESDM 26/2018") mengenai prinsip pertambangan dan pengawasan yang tepat dalam aktivitas pertambangan mineral dan batubara, dan pada tanggal 7 Mei 2018, KESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 1827 K/30/MEM/2018 ("Kepmen ESDM") mengenai pedoman untuk teknik dan prinsip pertambangan yang tepat. Pada tanggal peraturan ini berlaku efektif, Peraturan Menteri No. 7/2014 mengenai reklamasi dan penutupan tambang pada kegiatan usaha pertambangan mineral dan batubara dicabut dan tidak berlaku lagi. Dari waktu ke waktu, entitas AMC dapat melakukan peninjauan atau revisi terhadap rencana-rencana yang telah ada, termasuk diantaranya adalah rencana reklamasi dan penutupan tambang sesuai ketentuan yang berlaku.

Kepmen ESDM No. 1827 K/30/MEM/2018 menetapkan bahwa suatu perusahaan disyaratkan untuk menyediakan jaminan untuk reklamasi tambang dan penutupan tambang yang dapat berupa deposito berjangka, jaminan bank, rekening bersama, atau cadangan akuntansi yang jangka waktunya sesuai dengan jadwal reklamasi.

**41. RECLAMATION GUARANTEES AND MINE
CLOSURE (continued)**

The requirement to provide a reclamation guarantee and a post-mining guarantee does not release the IUP holder from the requirement to perform reclamation and mine closure activities.

On 3 May 2018, the MoEMR issued Ministerial Regulation No. 26/2018 ("Permen ESDM 26/2018") regarding proper mining principles and supervision in mineral and coal mining activities, and on 7 May 2018, the MoEMR issued Ministerial Decree No. 1827 K/30/MEM/2018 ("Kepmen ESDM") regarding guidelines for proper mining techniques and principles. As at the effective date of these regulations, Ministerial Regulation No. 7/2014 regarding mine reclamation and post-mining activities in mineral and coal mining activities was revoked and is no longer valid. From time to time, AMC entities may review or revise existing plans, including reclamation and post-mining plans in accordance with the applicable regulations.

Kepmen ESDM No. 1827 K/30/MEM/2018 states that a company is required to provide mine reclamation and post-mining guarantees which may be in the form of a time deposit, bank guarantee or accounting reserve, all of which have a duration corresponding to the reclamation schedule.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/108 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

41. JAMINAN REKLAMASI DAN PENUTUPAN TAMBANG (lanjutan) 41. RECLAMATION GUARANTEES AND MINE CLOSURE (continued)

Tabel di bawah ini menunjukkan jaminan reklamasi dan jaminan penutupan tambang yang diwajibkan dan ditempatkan oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The below table sets out reclamation guarantees that are required and have been placed by the Group as at 31 December 2024 and 2023:

Perusahaan/ Entity	Surat Keputusan/Decree		Periode/ Period	Jumlah penempatan/Placed amount		Bentuk/ Form
	Nomor/Number	Tanggal/Date		31 Desember/ December 2024	31 Desember/ December 2023	
Jaminan reklamasi - Dalam ribuan Rupiah/Reclamation Guarantees in thousands of Rupiah						
KC	935/30/DJB/2015 1049/37.06/DJB/2018 1228/37.06/DJB/2019	26 Juni/June 2015 25 Juni/June 2018 5 Juli/July 2019	2015-2016 2018-2019 2019-2020	Rp1,728,182	Rp1,728,182	Deposito berjangka/ Time deposits
SBC	938/30/DJB/2015 1240/37.06/DJB/2019	26 Juni/June 2015 8 Juli/July 2019	2015-2016 2019-2020	Rp1,577,857	Rp1,577,857	Deposito berjangka/ Time deposits
LC	B-1406/MB.07/DJB.T/ 2022	4 April 2022	2022	Rp2,555,416	Rp2,555,416	Deposito berjangka/ Time deposits
JC	1048/37.06/DJB/2018 1227/37.06/DJB/2019	25 Juni/June 2018 5 Juli/July 2019	2018-2019 2019-2020	Rp4,722,666	Rp4,722,666	Deposito berjangka/ Time deposits
Jaminan reklamasi - Dalam ribuan AS Dolar/Reclamation Guarantees in thousands of US Dollars						
LC	2609/30/DJB/2017	6 Desember/December 2017	2018-2021	US\$3,728	US\$3,273	Bank Garansi/Bank Guarantees
	121/37/DBT.PL/2020	11 Mei/May 2020	2019			
	2244/37.06/DJB/2019	26 Desember/December 2019	2016-2018			
	198/37.06/DJB/2020	5 Februari/February 2020	2020-2021			
	1164/37/DBT.PL/2020	3 November 2020	2016-2018, 2020			
	B-1942 /MB.07/DBT.PL/2021	20 Mei/May 2021	2019-2020			
	B-5373 /MB.07/DBT.PL/2021	14 November 2021	2016-2020			
	B-3252 /MB.07/DBT.PL/2022	17 Juni/June 2022	2021			
	B-6865 /MB.07/DBT.PL/2022	25 November 2022	2016-2021			
	T-6974 /MB.07/DBT.PL/2023	18 November 2023	2016-2021			
	B-890 /MB.07/DJB.T/2024	13 Mei/May 2024	2022-2026			
MC	2755/30/DJB/2017	28 Desember/December 2017	2017-2021	US\$11,436	US\$11,098	Bank Garansi/Bank Guarantees
	B-1942 /MB.07/DBT.PL/2021	20 Mei/May 2021	2019-2020			
	B-5373 /MB.07/DBT.PL/2021	14 November 2021	2017-2020			
	B-3252 /MB.07/DBT.PL/2022	17 Juni/June 2022	2021			
	1164/37/DBT.PL/2020	3 November 2020	2017-2019			
	B-6865 /MB.07/DBT.PL/2022	25 November 2022	2017-2021			
	T-6974 /MB.07/DBT.PL/2023	18 November 2023	2017-2021			
	B-595 /MB.07/DJB.T/2024	27 Maret/March 2024	2024-2026			
	T-2095 /MB.07/DJB.T/2024	20 November 2024	2017-2023	US\$1,454	US\$4,715	Deposito berjangka/Time deposits

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/109 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

41. JAMINAN REKLAMASI DAN PENUTUPAN TAMBANG (lanjutan)

41. RECLAMATION GUARANTEES AND MINE CLOSURE (continued)

Tabel di bawah ini menunjukkan jaminan reklamasi dan jaminan penutupan tambang yang diwajibkan dan ditempatkan oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut (lanjutan):

The below table sets out reclamation guarantees that are required and have been placed by the Group as at 31 December 2024 and 2023 (continued):

Perusahaan/ Entity	Surat Keputusan/Decree		Periode/ Period	Jumlah penempatan/Placed amount		Bentuk/ Form
	Nomor/Number	Tanggal/Date		31 Desember/ December 2024	31 Desember/ December 2023	
Jaminan reklamasi - Dalam ribuan AS Dolar/Reclamation Guarantees in thousands of US Dollars						
SBC	513/MB.07.09/DJB/2021	5 Maret/March 2021	2020-2024	US\$158	US\$158	Deposito berjangka/Time deposits
KC	537/37.06.DJB/2020	30 April 2020	2020-2024	US\$499	US\$499	Bank Garansi/Bank Guarantees
	1476/37.06/DJB/2020	8 Desember/December 2020	2021-2024			
	B-1942 /MB.07/DBT.PL/2021	20 Mei/May 2021	2020			
	B-5373 /MB.07/DBT.PL/2021	14 November 2021	2020			
	B-6865 /MB.07/DBT.PL/2022	25 November 2022	2020			
	T-6974 /MB.07/DBT.PL/2023	18 November 2023	2020			
JC	589/37.06/DJB/2020	13 Mei/May 2020	2020-2024	US\$1,963	US\$1,963	Bank Garansi/Bank Guarantees
	1477/37.06/DJB/2020	8 Desember/December 2020	2021-2024			
	B-1942 /MB.07/DBT.PL/2021	20 Mei/May 2021	2020			
	B-5373 /MB.07/DBT.PL/2021	14 November 2021	2020			
	B-6865 /MB.07/DBT.PL/2022	25 November 2022	2020			
	T-6974 /MB.07/DBT.PL/2023	18 November 2023	2020			
Jaminan penutupan tambang - Dalam ribuan AS Dolar/Mine Closure Guarantee in thousands of US Dollars						
LC	825/30/DJB/2016	8 Juni/June 2016	2016-2018	US\$4,901	US\$4,901	Deposito berjangka/Time deposits
MC	B-737 /MB.07/DJB.T/2024	22 April 2024	2018-2037	US\$3,401	US\$5,458	Deposito berjangka/Time deposits

42. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN

42. FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup mengklasifikasikan kas dan setara kas, piutang usaha, piutang sewa pembiayaan, piutang lain-lain, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, pinjaman untuk pihak ketiga dan deposito yang dapat dikembalikan sebesar AS\$765.637.499 (31 Desember 2023: AS\$838.968.087) sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

As at 31 December 2024, the Group classified its cash and cash equivalents, trade receivables, financial lease receivables, other receivables, restricted time deposits, loans to third parties and refundable deposits amounting to US\$765,637,499 (31 December 2023: US\$838,968,087) as financial assets at amortised cost.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup mengklasifikasikan utang usaha, beban yang masih harus dibayar, liabilitas jangka panjang lainnya, pinjaman dari pihak berelasi, utang bank, liabilitas dan provisi jangka pendek lainnya dan liabilitas sewa sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi sebesar AS\$487.539.376 (31 Desember 2023: AS\$551.855.384).

As at 31 December 2024, the Group classified its trade payables, accrued expenses, other non-current liability, loans from related parties, bank loans, other current liabilities and provisions and lease liabilities as financial liabilities at amortised cost amounting to US\$487,539,376 (31 December 2023: US\$551,855,384).

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/110 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

43. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Grup terekspos terhadap berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk dampak risiko nilai tukar mata uang asing, risiko harga, dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Tujuan dari proses manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi, mengukur, mengawasi dan mengelola risiko dasar dalam upaya melindungi kesinambungan bisnis dalam jangka panjang dan meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Grup.

Grup menggunakan berbagai metode untuk mengukur risiko yang dihadapinya. Metode ini meliputi analisis sensitivitas untuk risiko tingkat suku bunga, nilai tukar dan risiko harga lainnya dan analisis umur piutang untuk risiko kredit.

Faktor risiko keuangan

a. Risiko pasar

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing terutama timbul dari aset dan liabilitas moneter yang diakui dalam mata uang yang bukan mata uang fungsional entitas. Eksposur ini dikelola sebagian dengan menggunakan lindung nilai alami yang timbul dari aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing yang sama. Manajemen juga mengelola risiko nilai tukar mata uang asing melalui pemantauan fluktuasi mata uang asing secara terus-menerus dan menjaga kecukupan kas dalam mata uang asing untuk menutup kewajiban yang jatuh tempo dalam mata uang asing.

Pada tanggal 31 Desember 2024, jika Rupiah melemah/menguat sebesar 5% terhadap Dolar AS dengan semua variabel konstan, laba setelah pajak dalam tahun berjalan akan menjadi lebih tinggi AS\$1.311.493 atau lebih rendah AS\$1.449.545 (31 Desember 2023: laba setelah pajak dalam tahun berjalan akan menjadi lebih tinggi AS\$1.147.264 atau lebih rendah AS\$1.268.028), terutama dari selisih kurs atas translasi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang sewa pembiayaan, pinjaman untuk pihak ketiga, aset tidak lancar lain-lain (deposito yang dapat dikembalikan), deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, utang usaha, liabilitas jangka panjang lainnya, liabilitas imbalan pasca kerja, liabilitas sewa, utang bank, pinjaman dari pihak berelasi, dan beban yang masih harus dibayar.

43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including the effects of foreign currency exchange rate risk, price risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The objectives of the Group's risk management processes are to identify, measure, monitor and manage key risks in order to safeguard the Group's long-term business continuity and to minimise potential adverse effects on the financial performance of the Group.

The Group uses various methods to measure risk to which it is exposed. These methods include sensitivity analysis in the case of interest rates, foreign exchange and other price risks and aging analysis for credit risk.

Financial risk factors

a. Market risk

(i) Foreign exchange risk

Foreign exchange risk primarily arises from recognised monetary assets and liabilities that are denominated in a currency that is not the entity's functional currency. This exposure is managed partly by using natural hedges that arise from monetary assets and liabilities in the same foreign currency. Management also manages its foreign currency exchange risk through monitoring the fluctuation of foreign currency continuously and maintaining sufficient cash in foreign currency to cover its maturing obligations denominated in foreign currency.

As at 31 December 2024, if the Rupiah had weakened/strengthened by 5% against the US Dollar with all other variables held constant, the post-tax profit for the years would have been US\$1,311,493 higher or US\$1,449,545 lower (31 December 2023: the post-tax profit for the year would have been US\$1,147,264 higher or US\$1,268,028 lower), respectively, mainly as a result of foreign exchange gains/losses on the translation of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, finance lease receivables, loans to third parties, non-current assets (refundable deposit), restricted time deposits, trade payables, other non-current liabilities, post-employment benefits liabilities, lease liabilities, bank loan, loans from related party, and accrued expenses.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/111 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

43. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

a. Risiko pasar (lanjutan)

(ii) Risiko harga

Operasi Grup terekspos terhadap risiko pasar terkait dengan fluktuasi harga dari harga komoditas yang diperdagangkan di pasar batubara dunia. Namun demikian, aset dan liabilitas keuangan Grup tidak terekspos secara signifikan terhadap fluktuasi harga batubara dunia karena penyelesaian aset dan liabilitas keuangan berdasarkan harga yang tercantum dalam kontrak jual beli batubara yang ditentukan pada saat pengiriman.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak ada aset atau kewajiban keuangan dengan nilai tercatat yang terkait langsung dengan harga pasar komoditas.

(iii) Risiko suku bunga

Risiko suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman jangka panjang dalam mata uang Dolar AS. Risiko suku bunga dari kas tidak signifikan dan semua instrumen keuangan lainnya tidak dikenakan bunga. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat bunga variabel mengekspos Grup terhadap risiko suku bunga arus kas.

Grup menganalisis eksposur dari risiko bunga secara dinamis. Beberapa skenario disimulasikan dengan beberapa pertimbangan seperti pembiayaan kembali, memperbaharui dari kondisi yang ada dan alternatif lain pembiayaan. Berdasarkan skenario tersebut diatas, Grup mengelola risiko arus kas dari suku bunga dengan melakukan pembiayaan pinjaman dengan suku bunga yang lebih rendah.

Pada tanggal 31 Desember 2024, jika tingkat suku bunga atas pinjaman jangka panjang 10 basis poin lebih tinggi/lebih rendah, dengan asumsi semua variabel lain konstan, laba setelah pajak untuk periode berjalan akan menjadi lebih rendah/tinggi sebesar AS\$1.447 (31 Desember 2023: AS\$249.525).

43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

a. Market risk (continued)

(ii) Price risk

The Group's operations are exposed to market risks related to the price volatility of commodity price traded on world coal markets. However, the Group's financial assets and liabilities are not significantly exposed to the price volatility of world coal markets because the settlement of financial assets and liabilities is based on the prices stipulated in the coal sales and purchase agreements which will be determined at the time of delivery.

As at 31 December 2024 and 2023, there were no financial assets or liabilities with carrying amounts directly linked to market commodity prices.

(iii) Interest rate risk

The Group's interest rate risk arises from long-term borrowings denominated in US Dollars. The interest rate risk on cash is not significant and all other financial instruments are not interest bearing. Borrowings issued at variable rates expose the Group to cash flow interest rate risk.

The Group analyses its interest rate exposure on a dynamic basis. Various scenarios are simulated taking into consideration the refinancing of existing positions, and alternative financing. Based on the above scenarios, the Group manages its cash flows interest rate risk by refinancing borrowings at a lower interest rate.

As at 31 December 2024, if interest rates on long-term borrowings had been 10 basis points higher/lower with all other variables held constant, the post-tax profit for the period would have been US\$1,447 (31 December 2023: US\$249,525) lower/higher.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/112 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

43. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

b. Risiko kredit

Pada tanggal 31 Desember 2024, total maksimum eksposur dari risiko kredit adalah AS\$765.637.190 (31 Desember 2023: AS\$838.968.022). Risiko kredit terutama berasal dari kas di bank, deposito berjangka, piutang usaha, piutang sewa pembiayaan, piutang lain-lain, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, pinjaman untuk pihak ketiga, dan deposito yang dapat dikembalikan.

Grup telah mengembangkan model untuk mendukung kuantifikasi dari risiko kredit. Dalam mengukur risiko kredit untuk kredit yang diberikan, Grup mempertimbangkan *Probability of Default* pelanggan atas kewajiban dan kemungkinan rasio pemulihan atas kewajiban yang telah wanprestasi ("*Loss Given Default*"). Model ini ditelaah secara rutin untuk membandingkan dengan hasil aktualnya.

Grup memiliki kebijakan untuk tidak menempatkan investasi pada instrumen yang memiliki risiko kredit tinggi. Semua kas di bank, deposito berjangka, dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya ditempatkan di bank lokal yang memiliki reputasi dan peringkat kredit yang tinggi. Piutang usaha, piutang lain-lain, piutang sewa pembiayaan, dan deposito yang dapat dikembalikan yang sebagian besar dengan entitas sepengendali yang tidak memiliki historis gagal bayar serta memiliki estimasi penurunan nilai yang tidak material.

Kebijakan umum Grup untuk penjualan batubara dan pemberian jasa untuk pelanggan yang sudah ada dan pelanggan baru adalah sebagai berikut:

- memilih pelanggan dengan kondisi keuangan yang kuat dan reputasi yang baik;
- menerima pelanggan baru serta penjualan batubara dan jasa disetujui oleh pihak yang berwenang sesuai dengan kebijakan delegasi kekuasaan Grup; dan
- meminta pembayaran dengan menggunakan *Letter of Credit* untuk pelanggan baru.

Manajemen yakin akan kemampuannya untuk terus mengendalikan dan mempertahankan eksposur yang minimal terhadap risiko kredit mengingat Grup memiliki kebijakan yang jelas dalam pemilihan pelanggan, perjanjian yang mengikat secara hukum untuk penjualan batubara dan jasa lainnya yang telah dilakukan, dan secara historis mempunyai tingkat yang rendah untuk piutang usaha yang bermasalah. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo dari piutang usaha dan piutang lain-lain terutama dari pihak berelasi yang telah bertransaksi dengan Grup lebih dari 12 bulan dan tidak memiliki sejarah wanprestasi.

43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

b. Credit risk

As at 31 December 2024, the total maximum exposure from credit risk was US\$765,637,190 (31 December 2023: US\$838,968,022). Credit risk arises from cash in banks, time deposits, trade receivables, finance lease receivables, other receivables, restricted time deposits, loans for third parties and refundable deposits.

The Group has developed a model to support the quantification of credit risk. In measuring credit risk of a receivable, the Group considers the *Probability of Default* by each customer or counterparty on its payment obligation and the likely recovery ratio on the defaulted obligations (the "*Loss Given Default*"). The models are reviewed regularly to compare to actual results.

The Group has a policy not to place investments in instruments that have a high credit risk and only places the investments in banks with high credit ratings. All cash in banks, time deposits, and restricted time deposits were placed in reputable local banks with high credit ratings. Trade receivables, other receivables, finance lease receivables and refundable deposits are mostly with entities under common control which have no history of default and the estimated impairment losses are not material.

Group's general policies for coal sales and rendering services to new and existing customers are as follows:

- selecting customers with strong financial condition and good reputations;
- acceptance of new customers and sales of coal and rendering services being approved by the authorised personnel according to the Group's delegation of authority policy; and
- requesting payments by *Letter of Credit* for new customers.

Management is confident in its ability to continue to control and maintain minimal exposure to credit risk, since the Group has clear policies on the selection of customers, legally binding agreements in place for coal sales, mining services and other services rendered, and historically low levels of bad debts in trade receivables. As at 31 December 2024 and 2023, the outstanding balances from trade receivables and other receivables are mostly derived from related parties which have transacted with the Group for more than 12 months and do not have any history of default.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/113 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

43. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko yang muncul dalam situasi dimana posisi arus kas Grup mengindikasikan bahwa arus kas masuk dari pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk memenuhi arus kas keluar untuk pengeluaran jangka pendek. Untuk mengatur risiko likuiditas, Grup memonitor dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang diperkirakan cukup untuk mendanai kegiatan operasional Grup dan mengurangi pengaruh fluktuasi arus kas. Manajemen Grup juga secara rutin memonitor perkiraan arus kas dan arus kas aktual, termasuk profil jatuh tempo pinjaman, dan secara terus-menerus menilai kondisi pasar keuangan untuk kesempatan memperoleh dana. Sebagai tambahan, Grup juga mengatur untuk memiliki fasilitas *standby loan* yang dapat ditarik sesuai dengan permintaan untuk mendanai kegiatan operasi pada saat diperlukan.

Tabel dibawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup pada tanggal pelaporan berdasarkan kelompok jatuh temponya dari sisa periode hingga tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel ini adalah nilai arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto termasuk estimasi pembayaran bunga.

43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

c. Liquidity risk

Liquidity risk is defined as a risk that arises in situations where the cash inflow from short-term revenue is not enough to cover the cash outflow of short-term expenditure. To manage its liquidity risk, the Group monitors its level of cash and cash equivalents and maintains these at a level deemed adequate to finance the Group's operational activities and to mitigate the effect of fluctuations in cash flow. The Group's management also regularly monitors projected and actual cash flow, including loan maturity profiles and continuously assesses the financial markets for opportunities to raise funds. In addition, the Group has standby loan facilities which can be drawn upon request to fund its operations as and when needed.

The table below analyses the Group's financial liabilities at the reporting date into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table represent contractual undiscounted cash flows including estimated interest payments.

	31 Desember/December 2024				Total
	Kurang dari tiga bulan/ Less than three months	Lebih dari tiga bulan dan kurang dari satu tahun/More than three months and not later than one year	Lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun/More than one year and not later than five years	Lebih dari lima tahun/ More than five years	
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities					
Utang usaha/Trade payables	53,527,549	-	-	-	53,527,549
Beban yang masih harus dibayar/Accrued expenses	132,723,260	-	-	-	132,723,260
Liabilitas dan provisi jangka pendek lainnya/Other current liabilities and provisions	365,263	-	-	-	365,263
Liabilitas jangka panjang lainnya/ Other non-current liabilities	-	-	3,299,481	-	3,299,481
Liabilitas sewa/Lease liabilities	555,536	1,048,561	974,500	-	2,578,597
Utang bank/Bank loans	-	24,902,987	332,830,192	57,115,664	414,848,843
Total	187,171,608	25,951,548	337,104,173	57,115,664	607,342,993

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/114 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

43. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

c. Liquidity risk (continued)

	31 Desember/December 2023				Total
	Kurang dari tiga bulan/ Less than three months	Lebih dari tiga bulan dan kurang dari satu tahun/More than three months and not later than one year	Lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun/More than one year and not later than five years	Lebih dari lima tahun/ More than five years	
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities					
Utang usaha/Trade payables	33,478,070	-	-	-	33,478,070
Beban yang masih harus dibayar/Accrued expenses	94,534,105	-	-	-	94,534,105
Liabilitas dan provisi jangka pendek lainnya/Other current liabilities and provisions	90,178	-	-	-	90,178
Liabilitas sewa/Lease liabilities	466,047	1,009,854	1,888,761	-	3,364,662
Utang bank/Bank loans	-	-	38,313,323	61,445,888	99,759,211
Pinjaman dari pihak berelasi/ Loans from related parties	-	5,224,725	425,908,663	-	431,133,388
Total	128,568,400	6,234,579	466,110,747	61,445,888	662,359,614

Manajemen Grup berpendapat bahwa tidak ada risiko likuiditas signifikan dalam Grup karena Grup memiliki modal kerja positif dan arus kas positif dari aktivitas operasi.

Estimasi nilai wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar adalah suatu jumlah dimana suatu aset dapat dipertukarkan atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar.

PSAK No. 113, "Pengukuran nilai wajar", mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hierarki nilai wajar sebagai berikut:

- Harga dikutip (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1);
- Input selain harga yang dikutip dari pasar yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya turunan dari harga) (Tingkat 2); dan
- Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

Tabel dibawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari kategori aset keuangan yang tidak disajikan Grup pada nilai wajarnya:

The Group's management is of the opinion that there is no significant liquidity risk for the Group since the Group has positive working capital and positive operating cash flows.

Fair value estimation

The fair value of financial assets and liabilities is estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

The fair value is the amount for which an asset could be exchanged or a liability settled between knowledgeable and willing parties in an arm's length transaction.

SFAS No. 113, "Fair value measurement", requires disclosure of fair value measurements through the following fair value measurement hierarchy:

- Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1);
- Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices) (Level 2); and
- Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (that is, unobservable inputs) (Level 3).

The table below describes the carrying amount and fair value of the financial asset category that is not presented by the Group at fair value:

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/115 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

43. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Estimasi nilai wajar (lanjutan)

	<u>Nilai tercatat/ Carrying amount</u>
31 Desember 2024	
Aset	
Pinjaman untuk pihak ketiga	32,588,015
31 Desember 2023	
Aset	
Piutang sewa pembiayaan	4,330,933
Pinjaman untuk pihak ketiga	30,921,607
Liabilitas	
Pinjaman dari pihak berelasi	5,124,546

Piutang sewa pembiayaan, pinjaman untuk pihak ketiga dan pinjaman dari pihak berelasi diukur menggunakan Tingkat 3 dari hirarki nilai wajar. Nilai tercatat dari pinjaman pihak berelasi, selain dari pinjaman pihak berelasi antara ATCI dan Adaro, berkisar menunjukkan nilai wajarnya karena utang tersebut dikenakan bunga pinjaman mengambang di mana utang tersebut telah mencerminkan nilai wajar berdasarkan tingkat bunga pasar pada saat tanggal pengakuan awal.

Nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangan lainnya telah berkisar menunjukkan nilai wajarnya karena memiliki sifat jangka pendek dari instrumen keuangannya.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat pengalihan antar tingkat.

Manajemen risiko permodalan

Dalam mengelola permodalannya, Grup senantiasa mempertahankan kelangsungan usaha serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, dengan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang.

Grup juga berusaha mempertahankan keseimbangan antara tingkat pinjaman dan posisi ekuitas untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal. Tidak ada perubahan pada pendekatan Grup dalam mengelola permodalannya selama periode berjalan.

43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Fair value estimation (continued)

	<u>Nilai wajar/ Fair value</u>
31 December 2024	
Assets	
Loans to a third parties	32,671,723
31 December 2023	
Assets	
Finance lease receivables	4,980,529
Loans to a third parties	31,000,086
Liabilities	
Loans from a related party	5,196,843

Finance lease receivables, loans to third parties and loans from a related party are measured using Level 3 of the fair value hierarchy. The carrying amounts of the loans from related parties, other than loans from a related party between ATCI and Adaro, approximate their fair value as they are floating interest-bearing loans which were initially recognised at fair value based on market rates at initial recognition date.

The carrying amounts of other financial assets and liabilities approximate their fair values due to the short-term nature of the financial instruments.

For the years ended 31 December 2024 and 2023, there were no transfers between levels.

Capital risk management

In managing its capital, the Group safeguards its ability to continue as a going concern and to maximise benefits to the shareholders and other stakeholders.

The Group actively and regularly reviews and manages its capital to ensure the optimal capital structure and return to the shareholders, taking into consideration the efficiency of capital use based on operating cash flows and capital expenditure and consideration of future capital needs.

The Group also seeks to maintain a balance between its level of borrowing and equity position in order to ensure the optimal capital structure and return. There were no changes in the Group's approach to capital management during the period.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/116 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

**44. OTORISASI LAPORAN
KONSOLIDASIAN**

Laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi untuk diterbitkan sesuai dengan resolusi Direksi Perusahaan pada tanggal 27 Februari 2025.

**44. AUTHORIZATION OF THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

These consolidated financial statements were authorised for issue in accordance with a resolution of the Board of Directors of the Company on 27 February 2025.